MDIA ANNUAL
REPORT
2018

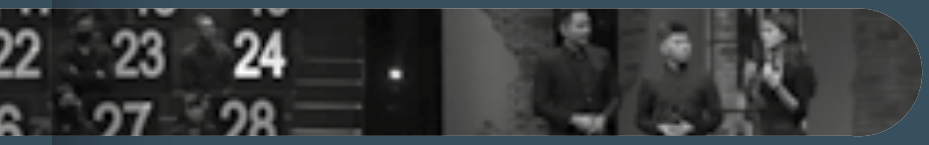

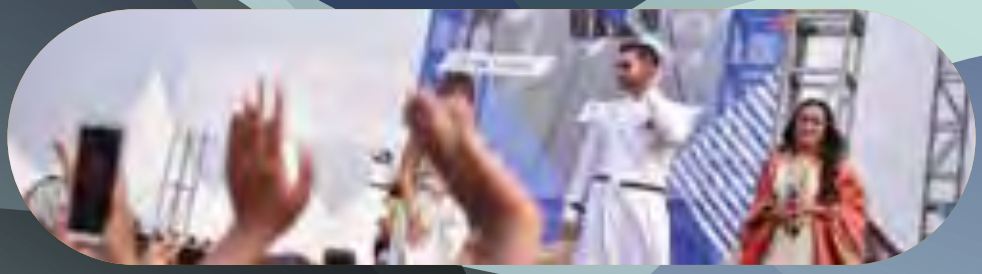

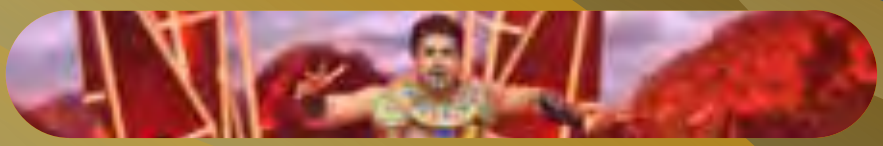

Enriching Audience Experience

Enriching Audience Experience

25 Tahun Memperkaya Pengalaman Pemirsa

Celebrating 25 Years of Enriching Audience Experience

PT Intermedia Capital Tbk. ("MDIA" atau "Perseroan") mencapai tonggak bersejarah pada tahun 2018 dimana ANTV sebagai Entitas Anak merayakan HUT ke-25, dan kembali mempertahankan peringkatnya sebagai stasiun televisi hiburan Tier-1 untuk lima tahun berturut-turut.

Pencapaian yang luar biasa ini merupakan pembuktian atas kemampuan ANTV yang secara konsisten dan inovatif dalam memperkaya konten-konten miliknya, melalui siaran televisi *free-to-air (FTA)* maupun platform digital yang dilengkapi oleh kegiatan *off-air* untuk menghasilkan pengalaman yang semakin baik bagi pemirsa di seluruh nusantara.

PT Intermedia Capital Tbk. ("MDIA" or "the Company") recorded a milestone in 2018 with the 25th anniversary of its subsidiary television station, ANTV, which successfully maintained its Tier 1 status for the fifth year in a row.

This excellent achievement reflects ANTV''s ability to consistently and innovatively enrich its offerings over both broadcast through free-to-air (FTA) TV and digital platforms, augmented by off-air activities, thus keeping audiences engaged and in turn enriching the experience for viewers everywhere in the nation.

Daftar Isi

Table of Contents

01
Kilas Kinerja 2018
2018 Highlights

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights

Harga Saham MDIA di Tahun 2018 8
MDIA's Share Price in 2018

Informasi Saham 9
Information on Share

Sistem Stasiun Jaringan ANTV 10
ANTV Network Station System

Peristiwa Penting Tahun 2018 12
Significant Events in 2018

02
Sambutan Dewan Komisaris &Direksi
Remarks from Board of Commissioners and Board of Directors

Sambutan Komisaris Utama 16
President Commissioner Message

Laporan Direksi 22
Report from the Board of Directors

03
Profil Perseroan
Company Profile

Profil Perseroan 30
Company Profile

Jejak Langkah 32
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan 34
Vision, Mission, and Corporate Values

ENRICHING AUDIENCE EXPERIENCE 36

Struktur Organisasi 39
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 42
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 48
Profile of the Board of Directors

Sekilas Sumber Daya Manusia 52
Human Resources Overview

Komposisi Pemegang Saham 54
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Berdasarkan Tipe Pemilik Pada Tanggal 31 Desember 2018 54
Share Ownership by Owner Type as of December 31, 2018

Struktur Grup 56
Group Structure

Entitas Anak Perseroan dan Perusahaan Afiliasi 57
Subsidiaries and Affiliated Companies

Kronologi Pencatatan Saham 59
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 59
Other Securities Listing Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 59
Capital Market Supporting Agencies

Penghargaan dan Sertifikasi 60
Awards and Certifications

04
Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasional 64
Operational Review

Analisis Kinerja Keuangan 76
Financial Review

Kebijakan Struktur Modal dan Struktur Modal Perseroan 82
Capital Structure Policy and Capital Structure of the Company

Prospek Perseroan 84
Company Prospects

Aspek Pemasaran 86
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 87
Dividend Policy

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) 88
Report of the Realization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang 89
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi 89
Information on Material Transactions with Conflict of Interest and / or Affiliated Transaction

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan 90
Changes in Legislation That Significantly Impacted the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 90
Changes in Accounting Policy

Sumber Daya Manusia 92
Human Resources

05
Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 100
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 108
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 116
Board of Commissioners

Direksi 122
Board of Directors

Asesmen Direksi dan Dewan Komisaris 125
Assessment of the Boards

Sekretaris Perusahaan 140
Corporate Secretary

Audit Internal 143
Internal Audit

Auditor Eksternal 145
External Auditor

Sistem Manajemen Risiko 146
Risk Management System

Sistem Pengendalian Internal 147
Internal Control System

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) 148
Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)

Permasalahan Hukum 150
Legal Issues

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 153
Code of Ethics and Corporate Culture

Sistem Whistleblowing 162
Whistleblowing System

06
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Kegiatan di Tahun 2018 168
CSR Activities in 2018

07
Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan 177
Financial Report

01

2018 HIGHLIGHTS

Kilas Kinerja 2018

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Comprehensive Consolidated Statement of Income

Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah
*Angka Penuh Full Amount

Keterangan Description	2016	2017	2018
Pendapatan Usaha Total Revenue	1.756,6	1.990,1	1.819,8
Beban Program dan Penyiaran Program and Broadcasting Expenses	543,3	658,6	784,7
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	613,5	594,3	653,6
Beban Depresiasi Depreciation Expenses	63,2	56,7	55,1
Total Beban Usaha Total Operating Expense	1.219,9	1.309,6	1.493,5
Laba Usaha Operating Income	536,7	680,6	326,3
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Neto Other Income (Charges)-Net	240,8	(40,4)	(437,0)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expenses)	777,5	640,2	(110,7)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(127,7)	(86,7)	(26,2)
Laba (Rugi) Neto Net Income (Loss)	649,8	553,5	(136,9)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(7,0)	(16,3)	9,2
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	642,8	537,2	(127,7)
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	638,6	533,9	(140,6)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	4,2	3,3	3,7
Jumlah Saham Beredar* Number of Outstanding Shares*	39.215.538.400	39.215.538.400	39.215.538.400
Laba Bersih Per Saham Dasar* Basic Earnings per Share*	164,6	14,3	(3,59)
Dividen Dividend	39,2	102,0	109,8
Total Dividen per Lembar Saham* Total Dividend per Share*	10,0	26,0	2,8

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah

Keterangan Description	2016	2017	2018
Aset Lancar Current Assets	2.132,0	4.434,3	4.697,0
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	841,3	714,9	751,7
Total Aset Total Assets	2.973,2	5.149,2	5.448,7
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	560,8	862,5	1.812,8
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	193,5	1.632,7	1.217,8
Total Liabilitas Total Liabilities	754,4	2.495,2	3.030,6
Total Ekuitas Total Equity	2.218,9	2.654,1	2.418,1
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	2.973,2	5.149,2	5.448,7

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2016	2017	2018
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity (x)	0,34	0,94	1,25
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Assets (x)	0,25	0,48	0,56
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x) Current Assets to Current Liabilites (x)	3,80	5,14	2,59
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x) Cash and Cash Equivalents to Current Liabilites (x)	0,03	0,07	0,01
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios			
Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%) Operating Income to Revenue (%)	30,55	34,20	17,93
EBITDA Terhadap Pendapatan (%) EBITDA to Revenue (%)	34,15	37,05	20,96
Laba Neto Terhadap Pendapatan (%) Net Income to Revenue (%)	36,75	27,65	N.M
Laba Neto Terhadap Total Aset (%) Net Income to Total Assets (%)	21,71	10,69	N.M
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (%) Net Income to Total Equity (%)	29,09	20,73	N.M

N.M: Not Meaningful

HARGA SAHAM MDIA DI TAHUN 2018

ANTV berhasil mempertahankan peringkatnya sebagai stasiun televisi hiburan *Tier*-1 untuk lima tahun berturut-turut.

ANTV successfully maintained its position as a Tier-1 TV station for the fifth year in a row

Harga Saham MDIA di Tahun 2018
MDIA Share Price in 2018

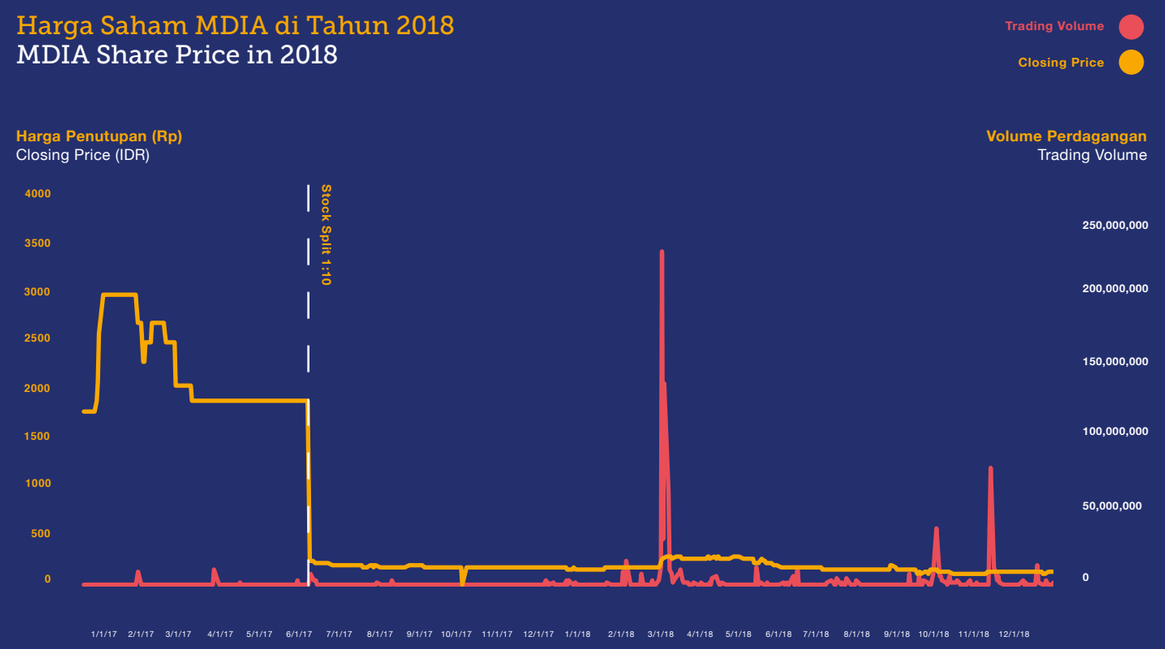

Informasi Saham
Information on Shares

* **Setelah Pemecahan Saham 1:10** / After Stock Split 1:10

Periode Period	Jumlah saham beredar Shares outstanding	Kapitalisasi pasar (Rp) Market capitalization (IDR)	Harga saham (Rp) Share price (IDR)			Volume perdagangan Trading volume
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Pentutupan Closing	
Triwulan 1 2017 *Quarter 1 2017*	3.921.553.840	7.450.952.296.000	3.000	1.450	1.900	1.108.900
* Triwulan 2 2017 *Quarter 2 2017*	39.215.538.400	8.705.849.524.800	256	150	222	35.287.400
Triwulan 3 2017 *Quarter 3 2017*	39.215.538.400	7.450.952.296.000	230	177	190	18.086.600
Triwulan 4 2017 *Quarter 4 2017*	39.215.538.400	6.745.072.604.800	199	146	172	19.798.200
Triwulan 1 2018 *Quarter 1 2018*	39.215.538.400	11.137.212.905.600	310	150	284	611.272.500
Triwulan 2 2018 *Quarter 2 2018*	39.215.538.400	6.784.288.143.200	300	166	173	83.340.200
Triwulan 3 2018 *Quarter 3 2018*	39.215.538.400	5.333.313.222.400	210	116	136	145.903.800
Triwulan 4 2018 *Quarter 4 2018*	39.215.538.400	5.333.313.222.400	162	116	136	185.422.000

ANTV NETWORK STATION SYSTEM

SISTEM STASIUN JARINGAN ANTV

ANTV mengoperasikan 42 stasiun anggota jaringan dengan induk jaringan berada di Jakarta, yang keseluruhannya menjangkau 195 kota dan kabupaten di Indonesia dengan cakupan yang menjangkau lebih dari 190 juta penduduk sebagai stasiun TV hiburan peringkat teratas.

ANTV operates 42 network member stations with its main station located in Jakarta, covering a total of 195 cities and regencies in Indonesia and reaching more than 190 million people as the nation's top ranked entertainment TV station.

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2018

Februari February

Pada tanggal 5 Februari 2018, MDIA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta). Salah satu keputusan dari RUPSLB adalah menyetujui rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi global yang akan dicatat dan diperdagangkan di luar wilayah Indonesia.

On February 5, 2018, MDIA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta. One of the resolution of the EGMS is to approve the planned issuance of global bond that shall be registered and traded outside the territory of Indonesia.

ANTV ikut serta dalam acara *VIVA Youth Festival 2018* yang digelar di kampus Universitas Padjadjaran pada tanggal 21 Februari 2018, dihadiri ratusan mahasiswa.

ANTV participated in the 2018 VIVA Youth Festival which was held at the Padjadjaran University campus in Bandung on February 21, 2018, attended by hundreds of university students.

Maret March

ANTV menerima penghargaan KPID Kalimantan Timur untuk Kategori Perawatan Perbatasan pada tanggal 4 Maret 2018.

ANTV received an award from KPID East Kalimantan in the Border Care Category on March 4, 2018.

Pada tanggal 8 Maret 2018, ANTV mendapatkan *Silver Champion* untuk *Branding Campaign of the Year 2018 Awards #Tier 1 Public Relations Category* dan *Gold Champion* Wow Brand 2018 Awards untuk kategori FTA TV yang diselenggarakan oleh Mark Plus.

On March 8, 2018, ANTV received Silver Champion for the Indonesia Branding Campaign of The Year 2018 awards in #Tier-1 Public Relations Category and won Gold Champion for Indonesia WOW Brand 2018 in FTA TV category held by MarkPlus.

ANTV merayakan HUT ke-25 secara spektakuler tanggal 25 Maret dengan menyiarkan secara langsung perhelatan akbar dari dua lokasi berbeda dalam waktu yang bersamaan yaitu di Jakarta dan Surabaya, Jawa Timur. Acara tersebut mendatangkan langsung artis India ke Indonesia yakni para pemeran seri 'Chandra Nandini' dan dibarengi sejumlah kegiatan seru lainnya.

ANTV celebrated its 25th anniversary spectacularly on March 25, 2018 the grand event was broadcasted live in two different places at the same time in Jakarta and Surabaya, East Java. The event invited Indian artists directly to Indonesia, namely the serial cast of series 'Chandra Nandini' and accompanied by a number of other exciting activities.

Mei May

Pada tanggal 9 Mei 2018 ANTV dianugerahi Penghargaan KPID Jawa Tengah 2018 untuk kategori "Siaran Stasiun Jaringan Lokal Terbaik".

On May 9, 2018 ANTV was awarded the 2018 Central Java KPID Award in the "The Best Local Network Station Broadcast" category.

Pada tanggal 31 Mei 2018, ANTV menerima penghargaan 2018 Brand Finance Plc. dari SWA sebagai *the 55th Most Valuable Indonesian Brand 2018 with a USD 112 million Brand Value & A- Brand Rating.*

On May 31, 2018 ANTV received a 2018 Brand Finance Plc. Award from SWA as the 55th Most Valuable Indonesian Brand 2018 with a USD 112 million Brand Value & A-Brand Rating.

Juni June

ANTV mengadakan acara *meet and greet* di Studio ANTV Epicentrum Jakarta di Jakarta pada 8 Juni 2018 yang dihadiri oleh ratusan penggemar agar bisa bertemu dengan para bintang Bollywood favorit mereka.

ANTV held a meet and greet event at its studio in Jakarta on June 8, 2018 which was attended by hundreds of fans eager to meet their favorite Bollywood stars.

Pada tanggal 11 Juni 2018, dalam rangka hari Raya Idul Fitri 1439 H, ANTV kembali menggelar kegiatan Mudik Keren ANTV, dengan memberangkatkan 200 pemirsa ANTV dari Jakarta dengan tujuan Solo, Yogyakarta dan Surabaya. Keberangkatan dilepas oleh Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie selaku Komisaris MDIA dari Pasar Festival, Jakarta.

On June 11, 2018, to celebrate Eid ul Fitr 1439 H, ANTV once again held a Mudik Keren ANTV, sending 200 ANTV fans back home from Jakarta to Solo, Yogyakarta and Surabaya. Anindra Ardiansyah Bakrie as Commissioner of MDIA sent of the home going vehicles from Pasar Festival, Jakarta.

Pada tanggal 26 Juni 2018, MDIA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta.

On June 26, 2018, MDIA held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at JS Luwansa Hotel & Convention Center, Jakarta.

Pada tanggal 27 Juni 2018, ANTV menerima *Special Awards 2018* dari ITELCO Broadcast di Singapura.

On June 27, 2018, ANTV received a Special Award 2018 from ITELCO Broadcast in Singapore.

Agustus August

Pada tanggal 6 Agustus 2018, MDIA melaksanakan pendistribusian dividen sebesar Rp2,8 per lembar saham.

On August 6, 2018, MDIA distributed dividends amounting to IDR2.8 per share.

Oktober October

Pada tanggal 9 Oktober 2018 ANTV mendapatkan penghargaan untuk Program Siaran Nasionalisme Terbaik di 2018 Anugerah Penyiaran KPID DIY.

On October 9, 2018 ANTV received an award for the Best Nationalism Broadcast Program at the 2018 DIY Broadcasting Award from DIY KPID.

Keluarga besar ANTV pada tanggal 13 Oktober 2018 memberikan bantuan untuk gempa dan tsunami Palu sebagai bentuk kepeduliannya.

The ANTV's employees gave donations on October 13, 2018 for victims of the Palu earthquake and tsunami as an expression of sympathy.

Pada tanggal 24 Oktober 2018 ANTV meraih 2018 *Indonesia Best Employer Brand Award* dalam acara *Employer Branding Awards* ke-13 yang diselenggarakan oleh HRD Congress dan Star Group.

On October 24, 2018 ANTV won the 2018 Indonesia Best Employer Brand Award at the 13th Employer Branding Awards event held by World HRD Congress and Star Group.

ANTV menerima penghargaan Stasiun Penyiaran Jaringan Terbaik (SSJ) dalam ajang Penghargaan KPID Kalimantan Barat 2018 pada tanggal 25 Oktober 2018.

ANTV received an award for the Best Network Broadcasting Station (SSJ) at the 2018 West Kalimantan KPID Award on October 25, 2018.

Pada tanggal 31 Oktober 2018 ANTV meraih penghargaan Best In *Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018* dari SWA and NBO Group.

On October 31, 2018 ANTV was awarded Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018 from SWA and NBO Group.

02

REMARKS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sambutan Dewan Komisaris & Direksi

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Merayakan 25 tahun berkarya bagi negara

Celebrating 25 years of creativity for the nation

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Kondisi pasar belanja iklan Indonesia sedikit membaik pada tahun 2018, hal ini didukung oleh pertumbuhan belanja iklan pada media digital dan televisi. Secara keseluruhan, televisi FTA tetap menjadi *platform* media yang dominan, menyerap lebih dari setengah pengeluaran seluruh iklan media di Indonesia yang merupakan pasar media terbesar di Asia Tenggara. Menurut Laporan dari Media Partners Asia, total pengeluaran belanja iklan bersih di Indonesia adalah sebesar US$2,2 miliar pada tahun 2018, dimana US$1,3 miliar diserap oleh media televisi FTA. Sebagai *platform* dengan jangkauan terluas, televisi FTA terus diminati pengiklan karena jangkauan dan penetrasinya. Hal ini juga didukung oleh demografi pemirsa ANTV yang didominasi oleh perempuan yang menjadi sesuatu yang sangat berharga bagi para pengiklan.

DEAR SHAREHOLDERS,

The Indonesian advertising expenditure market improved slightly in 2018, buoyed primarily by digital and television advertising expenditure growth. Overall, FTA TV continued to be the dominant media platform, absorbing more than half of all net media advertising expenditure in what is Southeast Asia's biggest media market. Total net media advertising expenditure in Indonesia amounted to approximately US$2.2 billion in 2018, of which US$1.3 billion was absorbed by FTA TV according to Media Partners Asia. As the platform with the widest reach, FTA TV continues to be prized by advertisers for its reach and penetration, and supported by ANTV's female audience demogaphic which is especially valuable for advertisers.

EVALUASI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN DAN PELAKSANAAN STRATEGIS

Tahun 2018 merupakan HUT ANTV yang ke-25 sejak pertama didirikan pada tahun 1993, sekaligus merupakan tahun kelima sebagai stasiun televisi *Tier-1* sejak pertama kali diraih pada tahun 2014. Dalam perjalanannya, ANTV sudah mengalami banyak tantangan hingga akhirnya tiba di masa sekarang ini, dimana kami dengan bangga menyatakan ANTV adalah salah satu dari tiga stasiun televisi hiburan FTA terdepan di Indonesia.

EVALUATION OF THE COMPANY'S MANAGEMENT AND STRATEGIC EXECUTION

2018 marked ANTV's 25th anniversary since it was founded in 1993. It was also the fifth year that ANTV has successfully maintained its Tier-1 standing since first achieving that status in 2014. Along the way, ANTV has gone through many challenges to arrive as this moment and we are proud to say that today it is firmly one of Indonesia's top three FTA TV entertainment stations.

Prestasi tersebut tidak mudah diraih mengingat industri televisi hiburan yang sangat dinamis, termasuk naik turunnya belanja iklan yang dipengaruhi antara lain oleh kondisi ekonomi nasional, pertumbuhan belanja konsumen serta tingkat optimisme para pelaku bisnis yang pada tahun 2018 terlihat agak menurun pada paruh tahun kedua. Penurunan tersebut dipicu oleh berbagai faktor, terutama perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang terjadi sekitar pertengahan tahun yang kemudian berimbas pada perekonomian Indonesia sehingga pengiklan lebih berhati-hati dalam beriklan, juga dalam rangka antisipasi Pemilihan Umum tahun 2019, serta depresiasi rupiah yang menimbulkan tekanan pada bujet pengiklan. Secara keseluruhan, pada tahun 2018, belanja iklan di industri televisi FTA diperkirakan Media Partners Asia tumbuh pelan sebesar 2,6% itupun karena didukung kontribusi acara Asian Games 2018 dan FIFA World Cup 2018 yang cukup signifikan.

This was not an easy achievement given the extremely dynamic nature of the entertainment television industry, including ups and downs in advertising expenditure which are influenced among others by national economic conditions, consumer spending growth, as well as business confidence which in 2018 declined somewhat in the second half of the year. This decline was catalyzed by various factors, including the trade war between the United States and China which occurred around the middle of the year and subsequently affected the Indonesian economy. As a result, advertisers were more wary in buying advertising, also in anticipation of the 2019 general elections. Moreover, the depreciation of the rupiah put pressure on advertisers' budgets. Overall in 2018, advertising growth in the FTA TV industry was estimated by Media Partners Asia to be slow at 2.6%, and even was boosted by signficant contribution from the Asian Games 2018 and FIFA World Cup 2018.

Dalam kondisi tersebut, pendapatan dan EBITDA ANTV lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun ANTV tetap gigih mempertahankan posisinya sebagai stasiun televisi terdepan. Dewan Komisaris meyakini bahwa ANTV telah mengambil langkah yang tepat untuk menyikapi kondisi tersebut dan meningkatkan kinerja Perseroan maupun ANTV ke depan.

Under these conditions, ANTV's revenue and EBITDA was lower compared with previous years, however ANTV continued to defend its position as a leading FTA TV station. The Board of Commissioners believes that ANTV has taken the right measures to address these conditions and improve the performance of the Company as well as ANTV going forward.

Salah satu langkah yang dilakukan yaitu peningkatan media digital ANTV melalui website www.ANTVKlik.com, pengembangan sub-channel YouTube ANTV, dan aplikasi mobile yang sudah ada. Seluruh inovasi tersebut ditujukan untuk memanjakan pemirsa agar dapat menikmati konten-konten ANTV kapan saja, dimana saja.

One of the steps taken was to strengthen ANTV's digital media through the www.ANTVKlik.com website, development of ANTV YouTube sub-channels, and existing mobile applications. All of these innovations aimed to enable audiences to enjoy ANTV contents anytime, anywhere.

Selain itu, manajemen secara berkesinambungan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia diantaranya melalui peran penting Akademi Kepemimpinan ANTV yang meningkatkan pengasahan aspek kompetensi kepemimpinan karyawan. Aplikasi digital internal ANTV GO sebagai wadah penyaluran informasi di kalangan internal mendorong perilaku dan pola pikir karyawan yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital yang dinamis.

In addition, the management continuously improved the quality of human resources, among others through the ANTV Leadership Academy which played an important role in enhance development employees' leadership competencies. ANTV GO an internal digital application as an internal information channel encouraging employees to adapt their behaviour and mindset to the dynamic advances in digital technology.

Program-program pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan ANTV mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak yang ditunjukkan dengan perolehan sejumlah penghargaan selama tahun 2018. ANTV memenangkan *'Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018'* dari SWA & NBO Group dan *Indonesia Best Employer Brand Award 2018* di *Employer Branding Awards* ke-13.

The human resources development programs implemented by ANTV were recognized by various parties with a number of awards during 2018. ANTV won 'Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018' from SWA & NBO Group and the Indonesia Best Employer Brand Award 2018 at the 13th Employer Branding Awards.

Pada ujungnya, kami berkomitmen untuk terus berinovasi sehingga dapat memperkaya pengalaman pemirsa kami dan juga mendukung perkembangan industri kreatif nasional.

Ultimately, we are committed to harnessing all media in developing the local creative ecosystem and producing innovative content so as to enrich the national creative scene.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu prioritas utama Perseroan dan ANTV. Kami senantiasa berusaha untuk patuh pada seluruh hukum dan peraturan terkait, juga berupaya untuk membela kepentingan semua para pemangku kepentingan kami dalam rangka menjadi warga korporat yang beretika.

Implementation of good corporate governance is a main priority at the Company and ANTV. We always strive to comply with all relevant laws and regulations, and to uphold our stakeholders' interests as part of being an ethical corporate citizen.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan sepanjang tahun dengan bantuan komite-komite pendukung seperti Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh komite tersebut melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sehingga mendukung Dewan Komisaris untuk memenuhi tanggung jawabnya. Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2018.

The Board of Commissioners supervised the implementation of corporate governance throughout the year with the assistance of supporting committees such as the Audit Committee, Risk Management Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. These committees all discharged their responsibilities satisfactorily, enabling the Board of Commissioners to fulfill its responsibilities. There were no changes to the Board of Commissioners in 2018.

Sebagai bagian dari peran pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkesinambungan memberikan saran dan bimbingan kepada Direksi secara formal maupun non-formal.

As part of its oversight role, Board of Commissioners continuously gave advice and guidance to the Board of Directors, both formally and informally.

Dewan Komisaris puas dengan tata kelola perusahaan yang telah diterapkan dengan baik di Perseroan pada tahun 2018.

The Board of Commissioners is satisfied that corporate governance has been properly implemented at the Company in 2018.

PROSPEK USAHA

Media Partners Asia mengantisipasi bahwa industri televisi FTA akan terus mencatat pertumbuhan belanja iklan selama beberapa tahun ke depan. Meskipun terdapat pergeseran ke media digital, penetrasi internet yang belum merata di wilayah Indonesia masih menjadikan televisi FTA sebagai media yang paling efektif dalam menjangkau populasi Indonesia yang begitu besar dan masih terus bertambah. Mengacu pada data di Amerika Serikat terlihat bahwa industri televisi tetap dapat bertahan di era digital dan dapat berjalan bersamaan dengan media digital. Dengan demikian diharapkan ANTV tetap mampu memberikan tarif iklan yang kompetitif mengingat bahwa ANTV telah sukses menjadi stasiun pilihan pemirsa wanita yang dianggap berharga oleh para pengiklan.

Dalam mempertahankan pangsa pemirsanya, ANTV akan terus berinovasi dalam konten maupun kanal digitalnya, yang disertai dengan pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Dengan pola bisnis kami yang mengandalkan kreativitas sehingga kami sadar bahwa sumber daya manusia ANTV adalah modal penting bagi kemajuan usaha Perseroan.

Kami menekankan kepada Direksi agar tetap waspada dan kreatif dalam mencari peluang untuk meningkatkan sinergi dengan anggota Grup VIVA lainnya. Kami juga mengingatkan manajemen akan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan risiko, terutama mengingat potensi timbulnya volatilitas pada tahun 2019 dikarenakan berbagai faktor domestik maupun global. Secara keseluruhan, kami percaya bahwa posisi ANTV kini cukup bersaing sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

BUSINESS PROSPECTS

Media Partners Asia anticipates that the FTA TV industry will continue to see growth in advertising expenditure over the next several years. Despite the shift to digital, the uneven penetration of broadband throughout the Indonesian archipelago still makes FTA TV the most effective medium for reaching Indonesia's huge and growing population. Moreover, taking data from the United States as a reference, the TV industry has continued to survive in the digital era and co-exist side by side with digital media. We therefore expect that ANTV will successfully become the station of choice for female audiences, which are valued by advertisers.

In order to maintain its audiences, ANTV will continue to innovate its core programming content as well as its digital channels and, of course, further develop its human resources, who are the primary asset of the Company. As a business that capitalizes on creativity, we recognize that our human resources are the important asset for the advancement of the Company.

We encourage the Board of Directors to stay alert and creative to look for opportunities to further leverage synergies with other VIVA Group members. We also remind the management of the need to prudently balance growth and risk, especially as 2019 could be a volatile year due to a variety of domestic and global factors. Overall, however, we believe that ANTV is in a good place to compete and create added value for the Company and all stakeholders.

KATA PENUTUP

Dua puluh lima tahun adalah waktu yang cukup lama bagi perusahaan mana pun, terutama di era digital yang bergerak sangat cepat. Keberhasilan ANTV dalam beradaptasi dengan perubahan zaman adalah pencapaian yang luar biasa, dan kami ingin mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan semua karyawan Perseroan dan ANTV. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pemirsa, mitra, para pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan mereka. Kami berharap Perseroan dan ANTV dapat terus mempertahankan statusnya sebagai stasiun televisi hiburan terdepan di masa mendatang.

CLOSING

Twenty five years is a long time for any company, especially in this fast moving digital age. ANTV's success in adapting to with the times is a remarkable achievement, and we would like to thank the management and all employees of the Company and ANTV. We would also like to extend our appreciation to all of the viewers, partners, shareholders and all stakeholders for their support. We hope that the Company and ANTV will continue to maintain its status as a leading television entertainment station in the future.

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

02 LAPORAN DIREKSI

ERICK THOHIR

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

ANTV terus menyajikan konten yang inovatif, yang diperkuat dengan channel digital dan mengoptimalkan penggunaan sosial media termasuk kegiatan *off-air* sehingga memberikan dampak yang positif bagi pengalaman pemirsa.

ANTV continues to deliver innovative content, accompanied by strengthened digital channels and optimizing social media including off-air activities in order to give enriched audience experience.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat stabil pada tahun 2018, meskipun dibayangi ketegangan global terkait masalah perang dagang Amerika Serikat - China dan isu-isu lain seperti kenaikan suku bunga *Federal Reserve* Amerika Serikat yang menimbulkan tekanan pada nilai tukar rupiah. Faktor-fakor tersebut berimbas pada perekonomian Indonesia yang tumbuh sangat lamban sebesar 0,1% saja menjadi 5,17%, dimana pelaku bisnis tetap waspada terhadap kemungkinan adanya gejolak ekonomi.

Dalam kondisi sebagaimana diuraikan di atas, para pengiklan tetap berhati-hati dalam pembelanjaan iklan. Menurut Media Partners Asia, selama tahun 2018 belanja iklan televisi FTA hanya tumbuh sedikit sebesar 2,6% sementara persaingan dari iklan digital terus meningkat. Semua perkembangan tersebut berdampak pada kinerja ANTV pada tahun berjalan. Meskipun demikian, ANTV berhasil mempertahankan peringkat tiga besar melalui berbagai inisiatif dimana ANTV terus berinvestasi dalam menambah konten-konten lokal yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman pemirsa.

DEAR SHAREHOLDERS,

The Indonesian economy recorded stable growth in 2018, despite global tensions related to US - China trade war and other issues such as the United States Federal Reserve rate hike, which put pressure on the rupiah exchange rate. These factors affected the Indonesian economy which grew very slowly by 0.1% to 5.17%, with businesses wary of a uncertainty in the economy.

Under the circumstances outlined above, advertisers continued to be restrained in their spending. According to Media Partners Asia, FTA TV advertising expenditure grew only slightly by 2.6% while competition from digital advertising increased. All of these developments impacted ANTV's performance for the year. Nonetheless, ANTV was able to respond with a variety of initiatives that successfully maintained its top three rankings, whereby ANTV has continuously invested in adding local contents with the aim of enriching audience experience.

STRATEGI & KINERJA

Kami bersyukur bahwa bahwa ANTV dapat dengan bangga merayakan ulang tahun yang kedua puluh lima pada tahun 2018. Tahun ini juga merupakan tahun kelima ANTV dapat mempertahankan statusnya sebagai stasiun TV hiburan *Tier-1* di Indonesia. Kami berterima kasih kepada semua pemirsa dan para pemangku kepentingan setia lainnya yang terus mendukung ANTV dalam mempertahankan prestasi tersebut.

Hari ulang tahun yang bersejarah ini juga ditandai dengan percepatan inisiatif ANTV di media *online* maupun kegiatan *off-air*, termasuk media sosial. Sepanjang tahun 2018, kami memperkaya konten dengan menghadirkan program-program baru baik program asing maupun lokal, serta terus menayangkan program favorit lama; dan kami juga memastikan bahwa konten dapat diakses melalui berbagai *platform* antara lain melalui website www.ANTVklik.com dan juga tersedia di channel YouTube ANTV. ANTV juga terus membangun *engagement* dengan para pemirsanya melalui kegiatan *off-air* seperti acara *Meet and Greet* dengan jajaran artis yang membintangi seri drama ANTV. Secara keseluruhan, perpaduan kegiatan *online* dan *off-air* ini diharapkan akan meningkatkan kinerja ANTV ke depan.

Kinerja keuangan di periode ini belum sesuai dengan harapan, dikarenakan berbagai tantangan di dalam negeri maupun di luar negeri. Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp1.819,8 miliar dan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp127,7 miliar. Salah satu faktornya adalah peningkatan biaya, sehubungan dengan pengembangan konten lokal.

Sementara, ANTV terus mempertahankan keunggulannya dalam penayangan konten asing, dimana program-programnya dapat dikatakan mengisi daftar peringkat top program asing. Sementara program-program lokal ANTV berhasil menempati sebagian besar top 20 program seri lokal.

STRATEGY & PERFORMANCE

We are grateful that ANTV was able to proudly celebrate its twenty-fifth year anniversary in 2018. This year also happened to be ANTV's fifth successive year as a Tier-1 entertainment TV station in Indonesia. We are truly grateful to all our loyal viewers and stakeholders who have continuously supported ANTV in maintaining its performance.

This historical anniversary was also marked by the acceleration of ANTV's initiatives in online and off-air activities, including social media. Throughout 2018, we enriched our programs by bringing in new foreign and local content, while maintaining old favorites; and we also ensured that the content was available more widely than ever before, with enriched content on www.ANTVklik.com website as well as the ANTV YouTube channel. Moreover, ANTV continued to engage audiences through off-air activities such as meet-and-greet events with stars from ANTV's drama series. Together, this combination of online and off-air channels is expected to strengthen ANTV's performance in the future.

During this financial year did not match up to our expectations, due to various economic challenges domestically as well as abroad. The Company recorded revenue of IDR1,819.8 billion along with a net loss for the year amounting to IDR127.7 billion. One factor was higher costs, among others related to the development costs of local content.

Meanwhile, ANTV simultaneously maintained its leadership in foreign content, whereby its programs continued to occupy the majority of the top foreign series slots. Whereas, ANTV's local programs managed to rank in the top 20 local series programs.

Prestasi ini menunjukan kemampuan ANTV dalam menyesuaikan strateginya untuk menghadapi dinamika pasar. Hal ini didukung oleh budaya perusahaan dan proses kerja yang baik dalam melakukan inovasi secara berkelanjutan, sebagaimana terbukti oleh kemampuannya secara konsisten mempertahankan peringkat *Tier-1*.

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, program rekrutmen, pelatihan kepemimpinan, *talent management* dan penciptaan budaya digital perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung transformasi ANTV menjadi media konvergensi. Keberhasilan kami diakui dengan diraihnya berbagai penghargaan sepanjang tahun termasuk *'Indonesia Best Employer Brand Award'* di acara *Employer Branding Awards* ke-13, dan *'Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018'* dari SWA dan NBO Group.

Dengan mempertimbangkan semua perkembangan ini, kami berpendapat bahwa ANTV telah mencapai kemajuan besar dalam perjalanannya menjadi *platform* media yang terintegrasi dengan platform *online* dan aktivitas *off-air*.

This achievement demonstrated ANTV's ability to adjust its strategy in response to market dynamics, supported by a corporate culture and good work processes for continuous innovation as shown by its ability to consistently maintain its Tier-1 standing.

In the context of continuous human resources development, recruitment programs, leadership training, talent management and the creation of a digital corporate culture played key roles in supporting the transformation of ANTV into a convergent media. Our success was recognized by awards during the year including the 'Indonesia Best Employer Brand Award' at the 13th Employer Branding Awards, and 'Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018' from SWA and NBO Group.

Taking all of these developments into account, we feel that ANTV has made major progress in moving to become an integrated media platform with both online platform and off-air activities.

PROSPEK USAHA

Lanskap media di Indonesia saat ini tengah menghadapi periode perubahan yang dikarenakan oleh teknologi digital *(digital disruption)*, yang tidak dapat dipungkiri sedang bertumbuh pesat. Namun, kami percaya perkembangan digital tidak menghambat eksistensi dari televisi FTA, melainkan dapat meningkatkan jangkauan pemirsanya.

Kami berpandangan bahwa televisi FTA maupun media *online* sama-sama berperan penting, bahkan saling bersinergi untuk mendorong kinerja Perseroan di masa depan. Dengan dirangkulnya kedua *platform* ini, kami berharap loyalitas dan *engagement* pemirsa dapat terus bertumbuh, kami berkeyakinan bahwa tren konvergensi ini dapat dikembangkan sehingga tercipta ekosistem media yang berkelanjutan.

Kami percaya bahwa Perseroan sudah memiliki budaya inovasi dan basis pemirsa yang setia sehingga mendukung ANTV dalam menavigasi lanskap digital. Tentunya akan membutuhkan waktu untuk menjalani transisi menjadi platform media konvergensi yang terpadu, namun demikian kami berkomitmen untuk tetap fokus dalam mewujudkan visi kami.

BUSINESS PROSPECTS

The media landscape in Indonesia is currently facing a period of rapid change due to the disruption of digital, which is inarguably growing rapidly. At the same time, we believe that the growth of digital will not hinder the existence of FTA TV but can rather support FTA TV in expanding its audience reach.

We see both FTA TV and online media as important and complementary sides of our future growth plan. By embracing both platforms, we hope to grow and enjoy strengthened loyalty and engagement with audiences. We believe that eventually this trend of convergence can even be developed to create a media ecosystem.

With its innovation culture, strong ratings, targeted content and large audience reach, we believe that ANTV is advantageously positioned to navigate the digital landscape. The transition to become an integrated convergence media platform will take time but we are committed to stay focused on realizing our vision.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK & CSR

Direksi senantiasa menjunjung tinggi dan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan dan ANTV, serta terus menjaga kepatuhan terhadap semua peraturan dan ketentuan terkait secara berkesinambungan. Sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, nilai-nilai dan Kode Etik Perusahaan secara berkala disosialisasikan kepada semua insan Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE & CSR

The Board of Directors always upholds, and is committed to implementing, good corporate governance at the Company and ANTV, as well as continuously maintaining compliance with all relevant laws and regulations. In accordance with these principles, the Company's values and Code of Ethics are periodically socialized to all employees.

Prinsip dan nilai-nilai ini lebih lanjut diterapkan melalui berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dilakukan ANTV, termasuk mengerahkan sukarelawan dan memberikan sumbangan untuk membantu para korban gempa di Palu dan Lombok. Informasi lebih lanjut tentang kegiatan CSR kami tersedia di bab CSR Laporan Tahunan ini.

As an extension of these principles and values, ANTV continued to carry out various Corporate Social Responsibility (CSR) activities such as sending volunteers and giving donations to assist the victims of the Palu and Lombok earthquakes. More information on our CSR activities is available in the CSR chapter of this Annual Report.

KATA PENUTUP

Mengiringi langkah kami menjajaki bab baru dalam sejarah Perseroan, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih kepada pemirsa setia kami. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan yang begitu berdedikasi dalam kemajuan Perseroan dan ANTV, serta kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dan juga kepada pengiklan dan mitra yang kami hargai atas kerja samanya yang baik. Besar harapan kami agar Perseroan dan ANTV dapat terus hadir dan menghibur pemirsanya.

CLOSING

As we begin the next chapter in our history, I would like to once again express our gratitude to our loyal viewers. We would also like to thank our employees for their dedication in continuously advancing the Company and ANTV, as well as to the shareholders, all stakeholders, and our valued advertisers and partners for their collaboration. We hope that the Company and ANTV, we can continue to entertaint our audiences.

ERICK THOHIR

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

03

COMPANY PROFILE

Profil Perseroan

COMPANY PROFILE

PROFIL PERSEROAN

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 2008 dengan nama PT Magazine Asia yang kemudian diubah pada tahun yang sama menjadi PT Intermedia Capital, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham "MDIA".

MDIA merupakan Entitas Induk dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu dari 10 televisi teresterial penerimaan tetap tidak berbayar (FTA) di Indonesia yang mendapat izin bersiaran secara nasional. Perseroan mendukung ANTV untuk menjadi salah satu stasiun televisi hiburan peringkat teratas, dengan memperlakukan setiap *daypart* sebagai segmen *prime time*. Dengan mengandalkan konten-konten yang inovatif didukung oleh efisiensi biaya, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan inovasi digital, ANTV menghadirkan konten-konten unggulan bagi jutaan pemirsa di seluruh nusantara.

THE COMPANY AT A GLANCE

The Company was established in 2008 with the name PT Magazine Asia before subsequently changing its name in that year to PT Intermedia Capital. The Company began commercial operations in 2009. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2014 with the ticker "MDIA".

MDIA is the parent company of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of 10 nationally licensed terrestrial FTA TV stations in Indonesia. With the support of the Company, ANTV has sucessfully become a top ranked entertainment television station, by treating each daypart as prime time segment. Leveraging innovative content supported by good cost efficiency, human resources improvements and digital innovations, ANTV delivered standout contents to millions of viewers all over the nation.

Nama / Name	: PT Intermedia Capital Tbk.
Alamat / Address	: Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9 Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
Telepon / Telephone	: (+62 21) 561 015 90
Faksimili / Facsimile	: (+62 21) 299 417 89
Email	: corsec@imc.co.id
Website	: www.imc.co.id

MILESTONES

JEJAK LANGKAH

2006

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No.107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.

ANTV is one of the only 10 Private Broadcasting Institutions which has been granted a license to broadcast on nationwide basis by the Decree of the Minister of Communications and Informatics No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.

2008

• Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia.
• Pada tanggal 23 Juli 2008, nama Perseroan diubah menjadi PT Intermedia Capital.

• The Company was established on February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia.
• On July 23, 2008, the Company name was changed to PT Intermedia Capital.

2009

• Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah Star TV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV.
• ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.

• The Company acquired 99.99% of ANTV shares after Star TV divested its entire shares in ANTV.
• ANTV launched a new logo and repositioned itself to be a TV station focused on lifestyle, family, and sports.

2010

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat keputusan No.461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.

ANTV obtained the approval from the Minister of Communications and Informatics to operate as main station within the framework of network station system through the Decree No.461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.

2011

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup Television Broadcasting System.

ANTV has successfully obtained international standard quality management certification of ISO 9001:2008 for the scope of Television Broadcasting System

2014

• Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil™, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV Share. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan "Mahabharata" Show pada tanggal 3 Oktober 2014 dan "Mahacinta" Show pada tanggal 12 Desember 2014.
• Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA".
• Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan para pemeran Mahabharata dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan Pop Culture Pengalaman Sukses "Mahabharata". Serial "Mahabharata" di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India–Indonesia.

• During the FIFA World Cup 2014 Brasil™ event, ANTV became the number 1 based on TV Share. This achievement was repeated with the airing of the "Mahabharata" Show on October 3, 2014 and the "Mahacinta" Show on December 12, 2014.
• The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 11, 2014 under the ticker "MDIA".
• On December 18, 2014, the Inter-parliamentary Cooperation Board (BKSAP), chaired by Nurhayati Ali Assegaf, invited the actors of the Mahabharata drama series to a public dialogue on cultural diplomacy through a pop culture approach gained from the success of the "Mahabharata" series. The "Mahabharata" series, which was aired on ANTV, is a an example of successful historical diplomacy success between the Indian and Indonesian cultures.

2012

• ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multipleksing FTA untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur.
• ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi Exclusive Media Rights atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ and Other FIFA Events untuk televisi FTA di wilayah Republik Indonesia.

• ANTV obtained the license for FTA Digital Multiplexing Operation in West Java and East Java provinces.
• ANTV together with tvOne acquired the Exclusive Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brasil™ and Other FIFA Events for FTA TV Rights for the territory of the Republic of Indonesia.

2013

• ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggaraan Multipleksing FTA untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara.
• Pada bulan Oktober 2013 bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan.
• Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.)

• ANTV was selected as one of the winners of FTA Digital Multiplexing Operator in Aceh and North Sumatra provinces.
• In October 2013, ANTV was repositioned as TV station focused on programs for family, children, and entertainment.
• In December 2013, the Company changed its status from a private company into a public company (Tbk.)

2015

• ANTV berhasil memperoleh perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran jasa penyiaran televisi FTA untuk jangka waktu 10 tahun berikutnya berdasarkan surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1817 tahun 2016 tertanggal 13 Oktober 2016.
• ANTV menjadi stasiun televisi FTA dengan peringkat kedua.

• ANTV successfully renewed its Operational Broadcasting Provider Licence valid for the next 10 years based on the decision letter of the Ministry of Communication and Informatics No. 1817 year 2016 dated October 13, 2016.
• ANTV became the second ranked FTA TV station.

2017

ANTV berhasil menjadi stasiun TV hiburan nomor 1 di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penonton, didorong oleh paduan konten lokal dan asing yang unggul dan kegiatan *online* maupun *off-air*.

ANTV succeeded in becoming the number 1 entertainment TV in Indonesia based on TV Share, driven by combination of local and foreign content, supported by online and off-air activities.

2018

ANTV merayakan HUT ke-25 dengan posisi stasiun televisi FTA *Tier-1*

ANTV celebrated its 25th anniversary as a Tier-1 FTA TV station.

03 VISI, MISI, NILAI-NILAI PERSEROAN

VISI / VISION

Menjadi perusahaan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

To be a leading and competitive media company in entertaining Indonesian families.

MISI

1. Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkokoh integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga.
2. Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi.
3. Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

MISSION

1. Participate in developing the national economy and strengthen national integrity by broadcasting innovative and quality programs for every family member.
2. Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation.
3. Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance principles.

NILAI-NILAI PERSEROAN

1. CUSTOMER FOCUS
   Mengutamakan kebutuhan pelanggan untuk memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.
2. CREATIVITY AND INNOVATION
   Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.
3. TEAMWORK
   Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.
4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE
   Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

CORPORATE VALUES

1. CUSTOMER FOCUS
   Prioritizing customer needs by providing the best services while maintaining the interests of the Company.
2. CREATIVITY AND INNOVATION
   Passion to produce unique product and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.
3. TEAMWORK
   The strength arising from capable individuals in one team work that complement each other through open communications and with a unified commitment to achieve the Company's goals.
4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE
   Prudent and proper governance practices by due consideration in balancing the needs of all stakeholders.

This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Enriching Audience Experience

Sejak tahun 2013, ANTV konsisten menerapkan konten yang tepat dan strategi programming yang dinamis bagi segmen pemirsa yang dibidik (*Micro-Targeting*), dengan tetap memperhatikan filosofi dampak besar namun biaya rendah (*High Impact Low Cost*).

Strategi ini diiringi upaya untuk meningkatkan keberadaan (*presence*) ANTV di media *online* maupun *off-air* sehingga menciptakan pengalaman 360° bagi pemirsa.

Sepanjang tahun 2018, ANTV berhasil mempertahankan prestasi sebagai stasiun hiburan *Tier-1* di Indonesia.

MICRO-TARGETING

Perseroan melalui ANTV menargetkan secara spesifik pemirsanya serta menyediakan konten-konten yang sesuai dengan target pemirsa tersebut.

LOW COST - HIGH IMPACT

Berupaya untuk efisien dan kreatif sehingga dapat menghasilkan dampak yang besar namun dengan biaya rendah, sehingga semakin kompetitif.

KONVERGENSI

Menghadapi era digitalisasi penyiaran dan konvergensi media, Perseroan bersama Grup VIVA akan terus memperluas *platform* (termasuk media sosial dan aplikasi *mobile*) distribusi konten-konten yang dimilikinya agar dapat dinikmati lebih luas lagi oleh masyarakat Indonesia.

Since 2013, ANTV consistenly implemented appropriate content and dynamic programming, for its target audience (Micro-Targeting) while continuing to observe a High Impact-Low Cost approach.

This strategy was accompanied by efforts to increase ANTV's online as well as off-air presence, so as to create a 360° experience for viewers.

Throughout 2018, ANTV successfully maintained its achievement as a Tier-1 entertainment station in Indonesia.

MICRO-TARGETING

Through this strategy ANTV targets specific viewer segments and delivers contents specifically designed for its viewers.

LOW COST - HIGH IMPACT

Seek to efficiently and creatively deliver high impact at low cost, to stay competitive.

CONVERGENCE

Within the era of digital broadcasting and media convergence the Company and VIVA Group continues to expand (including social media and mobile application) its content distribution in order for the contents to be widely enjoyed by people of Indonesia

DATA PERSEROAN

Nama : PT Intermedia Capital Tbk.
Alamat : Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta 12940
Telepon : (+62 21) 561 015 90
Faksimili : (+62 21) 299 417 89
Email : corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id

COMPANY DATA

Name : PT Intermedia Capital Tbk.
Address : Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta 12940
Telephone: (+62 21) 561 015 90
Facsimile : (+62 21) 299 417 89
Email : corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id

TANGGAL PENDIRIAN

25 Februari 2008

DATE OF ESTABLISHMENT

February 25, 2008

AKTA PENDIRIAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008, tertanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39, tertanggal 13 Mei 2008.

DEED OF ESTABLISHMENT

The Company was established based on Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by a Decree from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-09579. AH.01.01 Year 2008 dated February 27, 2008 and published in the Supplement No. 39 to the State Gazette No. 6259, dated May 13, 2008.

MODAL DASAR DAN MODAL DISETOR

Modal dasar : Rp725.487.568.000
Modal disetor : Rp392.155.384.000

AUTHORIZED AND PAID UP CAPITAL

Authorized capital: IDR725,487,568,000
Paid up capital : IDR392,155,384,000

BIDANG USAHA

Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) yang bergerak dalam bidang penyediaan konten siaran yang berfokus pada keluarga, anak-anak, dan hiburan, melalui Entitas Anaknya, PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). ANTV menyiarkan konten yang meliputi *reality show, variety show,* komedi, animasi, film, dan seri.

LINE OF BUSINESS

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA), and is engaged in providing broadcast content focusing on family, children, and entertainment through its Subsidiary, PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). ANTV broadcasts content that include reality shows, variety shows, comedies, animations, movies, and series.

ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Perseroan berbentuk organisasi garis (*linear structure*). Setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasar garis pertanggungjawaban kepada atasan. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

The Company's organization structure adopts a linear structure. Every department is accountable directly to its immediate director based on the chain of command. The Company's organization chart is shown below:

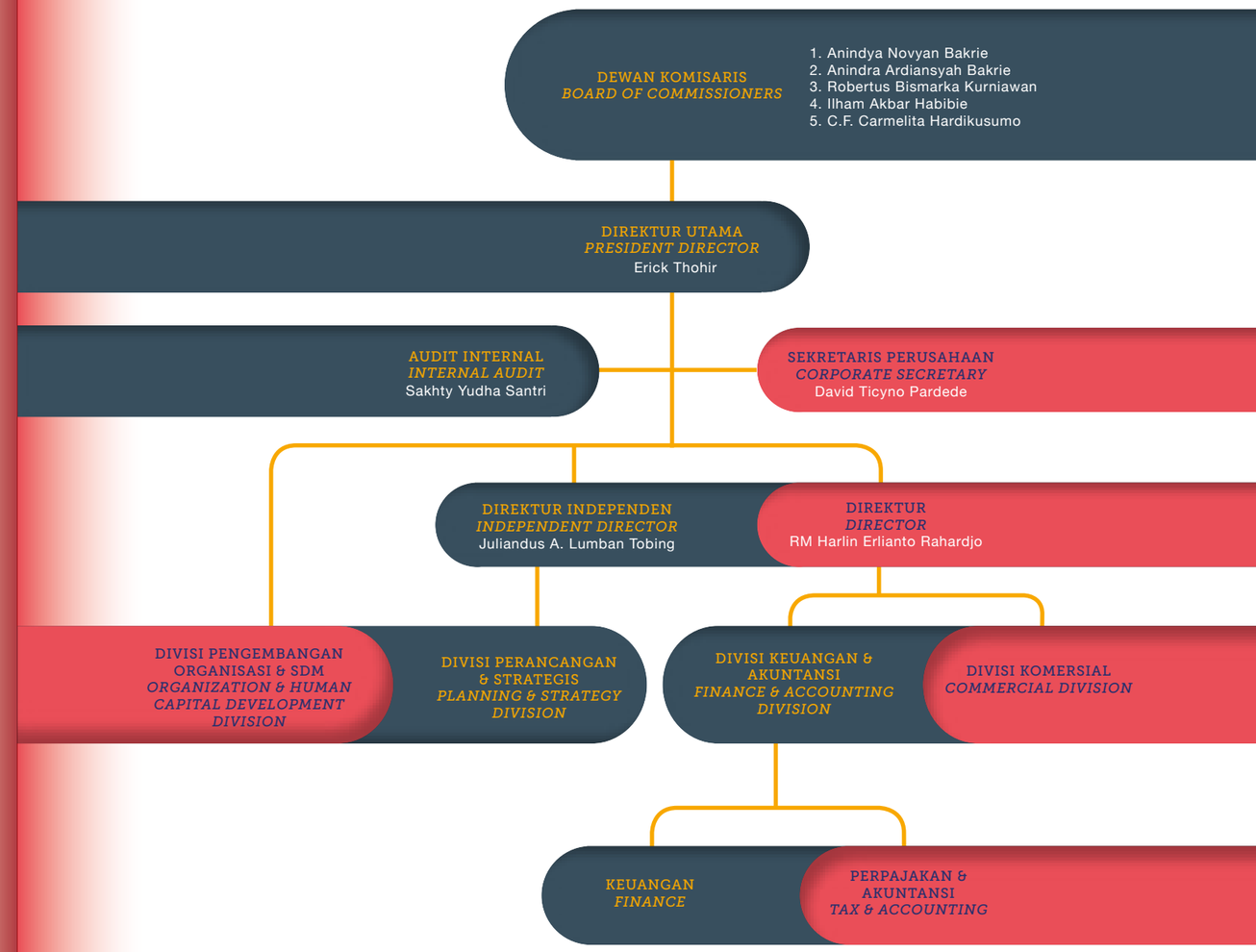

BOARD OF COMMISSIONERS

BOARD OF DIRECTORS

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE
Komisaris
Commissioner

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ILHAM AKBAR HABIBIE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ROBERTUS BISMARKA KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner

ERICK THOHIR
Direktur Utama
President Director

RM. HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Direktur
Director

JULIANDUS A. LUMBAN TOBING
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.114 tertanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 114/2018")

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2014-sekarang), Presiden DIrektur PT Bakrie Global Ventura (2012-sekarang), Komisaris PT Lativi Mediakarya (2017-sekarang), Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-sekarang), Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012-sekarang), Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk (2013-sekarang), dan Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (2018-sekarang).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindya Novyan Bakrie adalah alumni dari Northwestern University, Illinois dengan gelar Bachelor of Science jurusan Industrial Engineering pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Stanford Graduate School of Business, California pada tahun 2001.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974.

WORK EXPERIENCE

Serves as the President Commissioner of the Company since 2013 and reappointed based on Deed No.114 dated July 24,2018 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No.114/2018").

He also serves as President Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2014-present), Commissioner for PT Bakrie Sumatera, President Director of PT Bakrie Global Ventura (2012-present), Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017-present), President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-present), Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (2012-present), President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2013-present), and President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2018-present).

EDUCATION

Anindya Novyan Bakrie is an alumnus of Northwestern University, Illinois, with a Bachelor of Science degree, majoring in Industrial Engineering in 1996 and gained his MBA degree from Stanford Graduate School of Business, California, in 2001.

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE

KOMISARIS

COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta no. 31 tanggal 7 Juni tahun 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H.,S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No.31/2017"). Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Anindya Novyan Bakrie, Komisaris Utama MDIA. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk., (2017-sekarang), Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk. (2018-sekarang), Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya (2017-sekarang), Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2017-sekarang), Presiden Komisaris PT Viva Media Baru (2017-sekarang) dan Direktur di PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2011-2017), Presiden Direktur PT Viva Media Baru (2013-2017), dan Komisaris PT Asia Global Media (2009-2012).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindra Ardiansyah Bakrie memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance and International Business dari Georgetown University, Washington DC, Amerika Serikat pada tahun 2001, dan gelar M.B.A. di bidang Finance dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Amerika Serikat pada tahun 2005.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979.

WORK EXPERIENCE

Appointed as Commissioner of the Company since 2017 based on Deed no. 31 dated June 7, 2017 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta ("Deed No.31 / 2017"). He has filial relationship with Anindya Novyan Bakrie, President Commissioner of MDIA. He is also currently Vice President Director of PT Visi Media Asia Tbk., (2017-present), Vice President Director PT. Bakrie & Brothers Tbk (2018-present), President Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2017-present), Commissioner of PT Cakrawala Andalas Television (2017-present), President Commissioner of PT Viva Media Baru (2017-present) and Director at PT Bakrie Global Ventura. He previously served as President Director of PT Lativi Mediakarya (2011-2017), President Director of PT Viva Media Baru (2013-2017), and Commissioner of PT Asia Global Media (2009-2012).

EDUCATION

Anindra Ardiansyah Bakrie earned his Bachelor of Science degree in Finance and International Business from Georgetown University, Washington DC, USA in 2001, and an M.B.A. in Finance from Bentley, McCallum Graduate School of Business, USA in 2005.

ROBERTUS BISMARKA KURNIAWAN

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.114/2018. Beliau juga menjabat berbagai posisi penting di lingkungan Kelompok Usaha Media VIVA, antara lain Komisaris PT Visi Media Asia Tbk. (2017–sekarang), Komisaris PT Viva Media Baru (2017–sekarang), Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dan PT Asia Global Media (2009–sekarang), Komisaris PT Lativi Mediakarya (2007–sekarang), dan Komisaris Utama PT Digital Media Asia (2015–sekarang).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Robertus Bismarka Kurniawan memperoleh gelar Bachelor of Science, jurusan Civil Engineering dari University of Southern California, California pada tahun 1993 dan meraih gelar Master of Science in Engineering dari Cornell University, New York, untuk bidang Structural Engineering pada 1994, dan mendapatkan Master of Business Administration dari University of Wisconsin Madison, Wisconsin, untuk jurusan Finance and Investment Banking pada tahun 1995.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971.

WORK EXPERIENCE

Serves as the Commissioner since 2013 based and reappointed based on Deed No.114 /2018. He also hold keys positions in VIVA Group, among others as Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2017–present), as Commissioner of PT Viva Media Baru (2017–present), Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi and PT Asia Global Media (2009–present), Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007, and as President Commissioner of PT Digital Media Asia (2015–present).

EDUCATION

Robertus Bismarka Kurniawan received his degree in Bachelor of Science majoring in Civil Engineering, from University of Southern California, California, in 1993, obtained his Master of Science in Engineering from Cornell University, New York in 1994, majoring in Structural Engineering, and Master of Business Administration degree from University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, in 1995, majoring in Finance and Investment Banking.

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1964.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

C. F. Carmelita Hardikusumo menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta no. 31/2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Adhiraksha Tama sejak 1995, Direktur Utama PT Andhini Nugraha sejak 1998, Direktur Utama PT Andhika Lines sejak 2005 dan Komisaris PT Andhika GAC juga sejak 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Andhini Nugraha (1997- 1998); Komisaris PT Andhika Lines (1995-1997); dan Direktur PT Andhika Lines (1997-2005). Carmelita juga aktif dalam organisasi Kamar Dagang dan Industri (KADIN); dan Dewan Pengurus Pusat Indonesian National Shipowner's Association/ INSA (DPP INSA). Saat ini beliau menjabat sebagai Bendahara KADIN dan Wakil Ketua Umum Bidang Perhubungan KADIN (November 2015-2020), juga menjabat sebagai ketua Umum DPP INSA untuk 2 periode yaitu 2011-2015 dan 2015-2019 sekaligus sebagai wanita pertama yang menjabat posisi tersebut.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar MBA Finance dari Webster University, Inggris pada tahun 1994.

Indonesian citizen born in Surabaya in 1964.

WORK EXPERIENCE

C.F. Carmelita Hardikusumo has served as Independent Commissioner of the Company since 2017 based on Deed no. 31/2017. Currently she has served as Director of PT Adhiraksa Tama since 1995, President Director of PT Andhini Nugraha since 1998, President Director of PT Andhika Lines since 2005 and Commssioner of PT Andhika GAC since 1995. Previously she also served as Commissioner of PT Andhini Nugraha (1997-1998); Commissioner of PT Andhika Lines (1995-1997) and Director of PT Andhika Lines (1997-2005). She is active in the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and Central Board of Indonesian National Shipowner's Association/INSA (DPP INSA). She has held several important positions and she currently serves as Treasurer of KADIN (2013-Present) and Vice Chairman of Transportation of KADIN (November 2015-2020). She was appointed the Chairman of DPP INSA for 2 periods, 2011-2015 and 2015-2019, and is the first woman to hold this position.

EDUCATION

C. F. Carmelita Hardikusumo earned her MBA Finance degree from Webster University, UK in 1994.

ILHAM AKBAR HABIBIE

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Aachen tahun 1963.

Indonesian citizen, born in Aachen in 1963.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.114/2018.

Ilham A. Habibie menjabat berbagai posisi penting di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia antara lain sebagai Direktur Utama PT Ilthabi Rekatama (2002–sekarang), Komisaris Utama PT. Orbit Ventura Indonesia (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Industri Mineral Indonesia (2012–sekarang), Komisaris PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (2011–sekarang), Komisaris Utama PT Ilthabi Digital Edukasi (2011–sekarang), Komisaris PT Metinca Prima Industrial Work (2000–sekarang), Komisaris Utama PT Ilthabi Sentra Herbal (2005–sekarang), Direktur Non Eksekutif Mitra Energia Ltd. (2004–sekarang), Komisaris PT Citra Tubindo Tbk. (2004–2016), Komisaris Utama PT Ilthabi Energia (2009–2015), Asisten Kepala BPPT untuk Aeronautika dan Teknologi Lanjutan (1996–1998), Dosen Fakultas Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (1997–1999), Wakil Presiden Direktur Eksekutif Komersial PT Dirgantara Indonesia (Persero) (2000–2001), Wakil Presiden Direktur Eksekutif Operasional dan Komersial PT Dirgantara Indonesia (Persero) (1999–2000), Wakil Presiden Direktur Eksekutif Unit Bisnis Pesawat-Manajer Program N2130 Regional Jet PT Dirgantara Indonesia (Persero) (1997–1999), Wakil Presiden Direktur-Program Manager N2130 Regional Jet (1995–1997), dan Asisten Direktur Utama untuk Program N2130 Regional Jet (1994–1995).

WORK EXPERIENCE

Serves as the Independent Commissioner since 2013 and reappointed based on Deed No.114/2018.

Ilham A. Habibie has held various key positions in leading companies in Indonesia, among others as President Director of PT Ilthabi Rekatama (2002–present), President Commissioner of PT. Orbit Ventura Indonesia (2015-present), President Commissioner of PT Industri Mineral Indonesia (2012–present), Commissioner of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (2011–present), President Commissioner of PT Ilthabi Digital Edukasi (2011–present), President Commissioner PT Ilthabi Sentra Herbal (2005–present), Non-Executive Director of Mitra Energia Ltd. (2004–present), Commissioner PT Metinca Prima Industrial Work (2000–present), Commissioner of PT Citra Tubindo Tbk. (2004–2016), President Commissioner of PT Ilthabi Energia (2009– 2015), Assistant Head of BPPT for Aeronautics and Advanced Technology (1996–1998), Lecturer at the Faculty of Industrial Engineering-Institut Teknologi Bandung (1997–1999), Executive Vice President Commercial of PT Dirgantara Indonesia (2000–2001), Director of Operations and Commercial for PT Dirgantara Indonesia, (1999–2000), Executive Vice President Director Aircraft Business Unit-Program Manager for N2130 Regional Jet PT Dirgantara Indonesia (1997–1999), Vice President Director-Program Manager for N2130 Regional Jet (1995–1997), and Assistant President Director for Program N2130 Regional Jet (1994–1995).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Ilham A. Habibie memperoleh gelar Diplomarbeit (Master Thesis) dari Technische Universität München pada tahun 1987, gelar Dipl.,-Ing dari Technische Universität München jurusan Teknik Aeronautika pada tahun 1987, dan gelar Dr,-Ing dari Technische Universität München jurusan Teknik Aeronautika. Berhasil menyelesaikan Program Eksekutif Internasional di INSEAD, Perancis, dan Singapura pada tahun 1999, dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, untuk jurusan Bisnis pada tahun 2013.

EDUCATION

Ilham A. Habibie obtained his Diplomarbeit (Master Thesis) from the Technische Universität München in 1987, his Dipl.,-Ing in Aeronautical Engineering from Technische Universität München in 1987 and his Dr,-Ing from the Technische Universität München in Aeronautical Engineering. Successfully completed the International Executive Program at INSEAD, France, and Singapore in 1999, and obtained a Master of Business Administration from the University of Chicago, for Business majors in 2013.

PROFIL DIREKSI

ERICK THOHIR

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1970.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Erick Thohir menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.114/2018, beliau juga menjabat sebagai President Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi dan Komisaris PT Asia Global Media (2013-sekarang), Presiden Komisaris PT Redal Semesta (2012-sekarang), Komisaris PT Beyond Media (2011-sekarang), Komisaris PT Mahaka Media Tbk. (2008-sekarang), Komisaris Utama PT Entertainment *Live* (2008-sekarang), Direktur PT Trinugraha Thohir Media Partners (2011-sekarang), dan Komisaris Utama PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2016-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Visi Media Asia Tbk. (2014-2017), Komisaris PT VIVA Media Baru (2012-2017), dan Komisaris PT Lativi Mediakarya (2012-2017).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Erick Thohir meraih gelar Associate of Arts (Diploma) dari Glendale College, California, jurusan Communications pada tahun 1990, gelar Bachelor of Arts dari American College, California untuk jurusan Advertising pada tahun 1991 dan gelar Master of Business Administration untuk jurusan Marketing dari National University, California pada tahun 1993.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970.

WORK EXPERIENCE

Erick Thohir has served as President Director Company since 2013 and reappointed based on Deed No.114 /2018, he also serves as President Director of PT Cakrawala Andalas Television and Commissioner of PT Asia Global Media (2013-present), President Commissioner of PT Redal Semesta (2012-present), Commissioner of PT Beyond Media (2011-present), Commissioner of PT Mahaka Media Tbk. (2008-present), President Commissioner of PT Entertainment Live (2008-present), Director of PT Trinugraha Thohir Media Partners (2011-present), and President Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2016-present). He also served as President Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2014-2017), Commissioner of PT VIVA Media Baru (2012-2017), and Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2012-2017).

EDUCATION

Erick Thohir obtained his Associate of Arts degree (Diploma) from Glendale College, California from the Department of Communications in 1990, Bachelor of Arts from the American College, California, in Advertising in 1991 and Master of Business Administration in Marketing from the National University, California, in 1993.

RADEN MAS HARLIN ERLIANTO RAHARDJO

DIREKTUR

DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.114/2018,bertanggung jawab di bidang keuangan & akuntansi dan komersial.

Menjabat sebagai Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (2011-2014), Direktur PT Viva Sport Indonesia (2011-2014), Komisaris PT Transcoal Pacific (2015-2017),Presiden Direktur PT Transcoal Pacific (2009–2015), Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi (2008–2016) dan Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Harlin Rahardjo meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri pada tahun 1995 dan Master of Science dari Columbia University, New York, untuk jurusan Industrial Engineering and Operation Research pada tahun 1997.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972.

WORK EXPERIENCE

Serves as Director of the Company since 2013 and reappointed based on Deed No.114 /2018, responsible for Finance and Accounting and Commercial.

Also serves as Director of PT Visi Media Asia Tbk. (2011–2014), Director of PT Viva Sport Indonesia (2011-2014), Commissioner of PT Transcoal Pacific (2009–2017), President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi (2008–2016) and Director of Operations PT Cakrawala Andalas Televisi (2002–2006).

EDUCATION

Harlin Rahardjo obtained a Bachelor in Engineering from Institute Teknologi Bandung majoring in Industrial Engineering in 1995 and Master of Science from Columbia University, New York, in Industrial Engineering and Operations Research in 1997.

JULIANDUS A. LUMBAN TOBING

DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1964.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1964.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.114/2018, yang bertanggung jawab untuk bidang perencanaan strategis.

Menjabat sebagai Konsultan Kantor Hukum MSA (2012–sekarang) dan Penasehat Hukum Independen (2012–sekarang), Direktur PT Bakrie Telecom Tbk. (2006–2010), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk. (2004–2008), Senior Legal Officer pada PT Bank Dai-Chi Kanyo Indonesia (1997–1999), Associate pada Kantor Hukum Kusnandar & Associates (1995–1997).

WORK EXPERIENCE

He has served as an Independent Director of the Company since 2013 and reappointed based on Deed No.114 /2018, responsible for Strategic Planning.

He is also Counsel in the MSA Law Office (2012–present) and Independent Legal Counsel (2012–present), Director of PT Bakrie Telecom Tbk. (2006–2010), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2004–2008), Senior Legal Officer at PT Bank Dai-Chi Kanyo Indonesia (1997–1999), Associate at Kusnandar & Associates Lawfirm (1995–1997).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Juliandus A. Lumban Tobing merupakan alumni Universitas Padjadjaran, Bandung, dengan gelar Sarjana Hukum (1990).

EDUCATION

Juliandus A. Lumban Tobing is an alumnus of Universitas Padjadjaran, Bandung, with a Bachelor of Law degree (1990).

HUMAN RESOURCES OVERVIEW

03 SEKILAS SUMBER DAYA MANUSIA

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NUMBERS OF EMPLOYEES BY EDUCATIONAL LEVEL

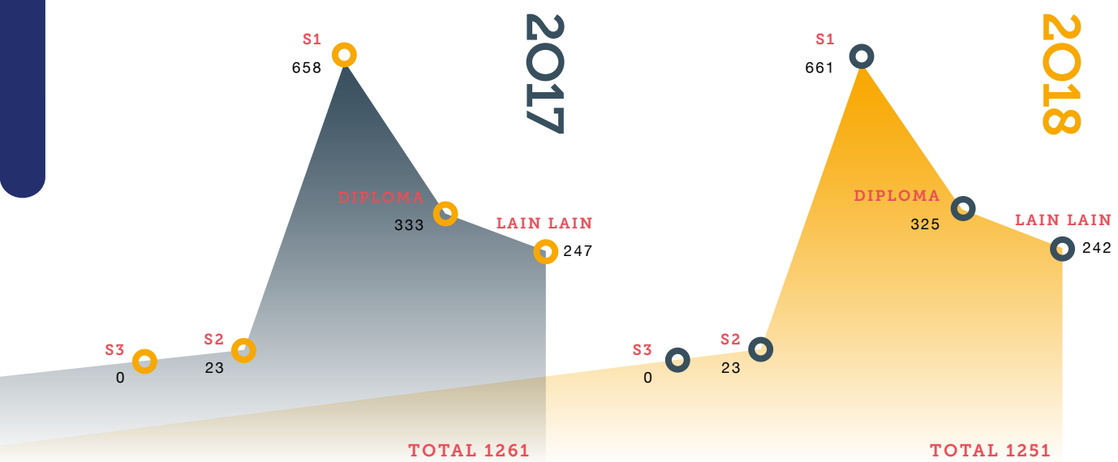

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

NUMBERS OF EMPLOYEES BY AGE

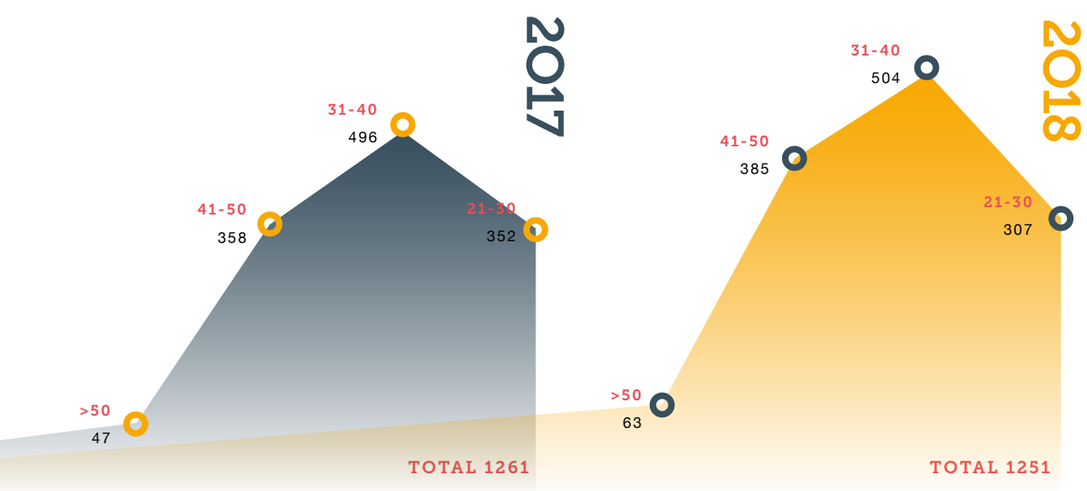

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

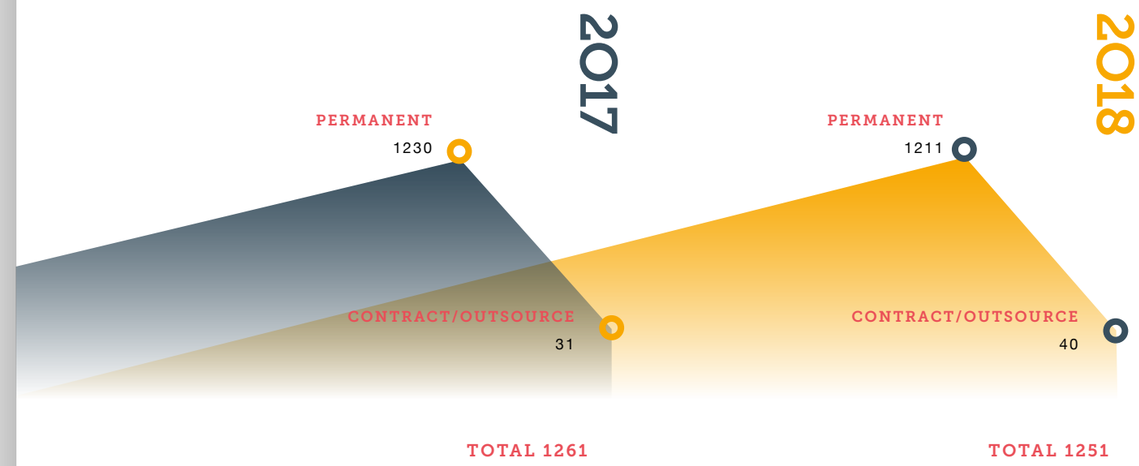

JUMLAH KARYAWAN UNTUK MASING-MASING LEVEL ORGANISASI

NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATIONAL LEVEL

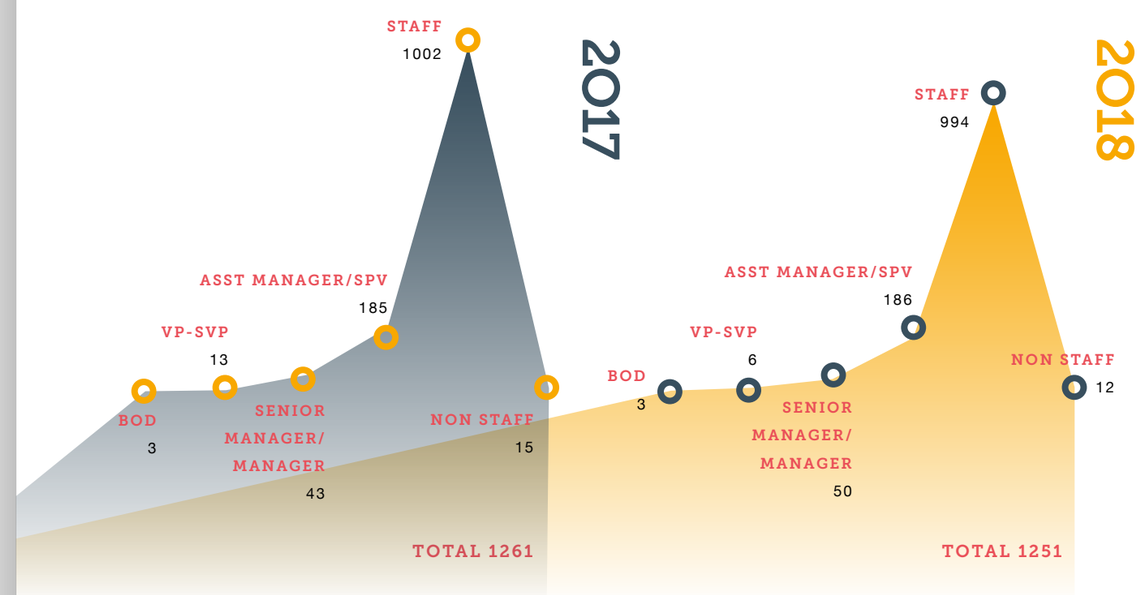

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid Up Capital (IDR)
PT Visi Asia Media Tbk.	35.293.863.400	89,9997%	352.938.634.000
Ahmad Zulfikar Said	125.000	0,0003%	1.250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) *Public (each below 5%)*	3.921.550.000	10,0000%	39.215.500.000
Total	39.215.538.400	100,000%	392.155.384.000

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham MDIA pada tahun 2018.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS OR BOARD OF COMMISSIONERS

No member of the Board of Directors or Board of Commissioners owned shares in MDIA in 2018.

SHARE OWNERSHIP BY OWNER TYPE AS OF DECEMBER 31, 2018

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN TIPE PEMILIK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018

	Jumlah Saham Total Shares	%
a) Kepemilikan institusi lokal *Local institutional ownership*	37.404.162.900	95,3810
b) Kepemilikan institusi asing *Foreign institutional ownership*	53.362.000	0,1361
c) Kepemilikan perorangan lokal *Local individual ownership*	1.743.301.800	4,4454
d) Kepemilikan individu asing *Foreign individual ownership*	14.711.700	0,0375
Total	39.215.538.400	100,00

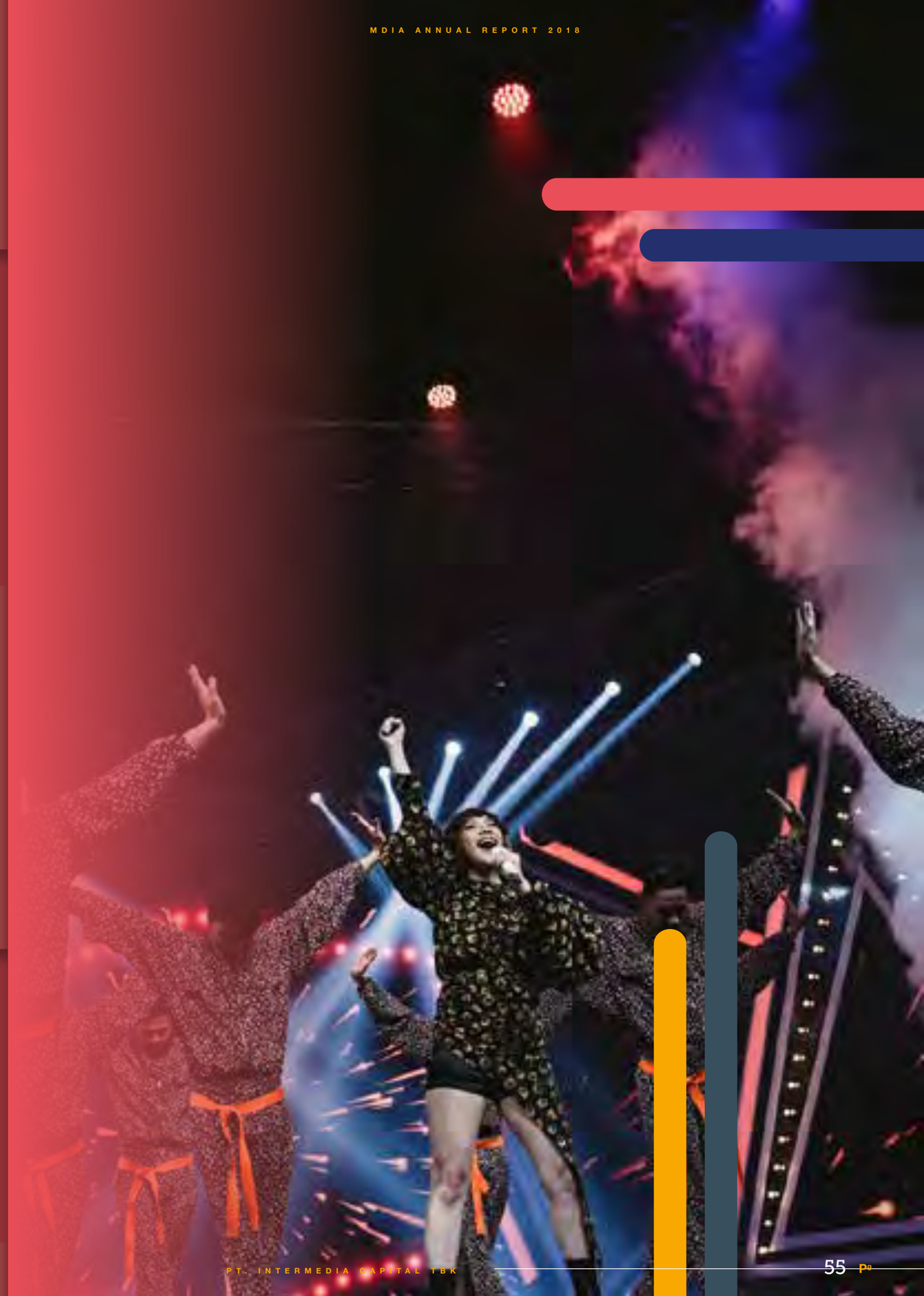

GROUP STRUCTURE

STRUKTUR GRUP

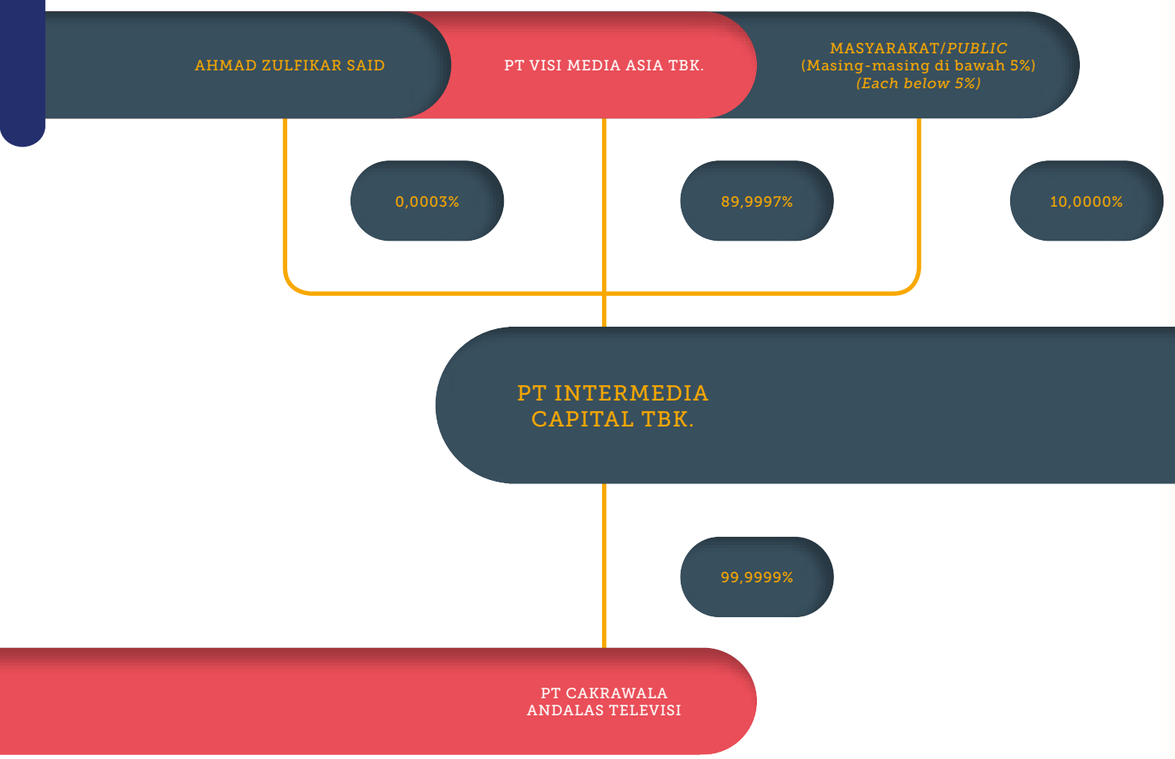

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

ENTITAS ANAK PERSEROAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

Entitas Anak Subdiaries	Domisili Domicile	Mulai Kegiatan Operasional Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	Jakarta	1995	Jasa Penyiaran televisi swasta *General Private television broadcasting*	99,9997
Kepemilikan Tidak Langsung **Indirect Ownership**				
PT Cakrawala Andalas Televisi : Palembang & Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Makassar & Palu	Makassar	2011	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Yogyakarta & Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Bandung & Bengkulu	Bandung	2012	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Pekanbaru & Papua	Pekanbaru	2012	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Banjarmasin & Padang	Banjarmasin	2012	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Bali & Mataram	Bali	2012	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Medan & Batam	Medan	2011	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Lampung & Kendari	Lampung	2012	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Semarang & Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Manado & Gorontalo	Manado	2015	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Surabaya & Samarinda	Surabaya	2017	Jasa Penyiaran televisi swasta *Private television broadcasting service*	90,0000

PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI
Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12940

PT LATIVI MEDIAKARYA
Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT VIVA MEDIA BARU
Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT DIGITAL MEDIA ASIA
Wisma Bakrie 2 Lantai 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920

PT ASIA GLOBAL MEDIA
Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12940

PT VISI MEDIA ASIA TBK.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12940

PT REDAL SEMESTA
Recapital Building Lantai 10
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru
Jakarta 12160

PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA
Wisma Bakrie 2 Lantai 18
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2
Setiabudi, Jakarta 12920

PT BAKRIE GLOBAL VENTURA
Bakrie Tower Lantai 39
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

PT TRINUGRAHA THOHIR MEDIA PARTNERS
Recapital Building Lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru
Jakarta 12160

SHARE LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perseroan merealisasikan pemecahan atas nilai nominal saham MDIA (*stock split*) dari Nilai Nominal Lama sebesar Rp100,- per saham menjadi Nilai Nominal Baru sebesar Rp10,- per saham, atau dengan Rasio Pemecahan per Saham 1:10, sehingga total saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan menjadi 39.215.538.400 saham.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value IDR100 (full amount) per share.

On June 16, 2017, the Company realized a stock split of MDIA's nominal share value from an Original Nominal Value of IDR100,- per share to a New Nominal value of IDR10,- per share, representing a Stock Split Ratio of 1:10, therefore the total issued shares of the Company become 39,215,538,400 shares.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

MDIA belum pernah menerbitkan efek lain.

MDIA has not issued any other securities.

CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM
Achsin Handoko Tomo
(*Member of* Moores Rowland)
Marccus Building Lantai 3,
Jl Majapahit No. 10
Jakarta 10160

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT
Tjajo & Partners
Satrio Tower Lantai 15
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
Jakarta 12950

NOTARIS
NOTARY
Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit
Jakarta 14450

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR
PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lantai 9
Jl. MH. Thamrin. No. 51
Jakarta 10350

AWARDS AND CERTIFICATION

53 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

SERTIFIKASI

ANTV memiliki sertifikasi ISO 9001: 2008 dalam lingkup *Television Broadcast System* yang diterbitkan oleh *United Registrar of Systems*, pertama diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2011, diterbitkan kembali pada 9 Maret 2014 berlaku sampai dengan 8 Maret 2017, dan diterbitkan kembali setelah meng-upgrade sertifikasi menjadi ISO 9001: 2015 dengan masa berlaku sampai dengan 8 Maret 2020.

CERTIFICATION

ANTV possesses ISO 9001:2008 certification for Television Broadcast Systems from United Registrar of Systems, originally issued on March 9, 2011, reissued on March 9, 2014 valid until March 8, 2017, and reissued once more after upgrading its sertification to ISO 9001:2015 with validity until March 8, 2020.

A N T V A W A R D S

PENGHARGAAN ANTV

SAMARINDA, 4 MARET 2018

SAMARINDA, MARCH 4, 2018

ANTV menerima penghargaan KPID Kalimantan Timur untuk Kategori Perawatan Perbatasan.

ANTV received an award from KPID East Kalimantan in the Border Care Category.

JAKARTA, 8 MARET 2018

JAKARTA, MARCH 8, 2018

ANTV mendapatkan penghargaan *Silver Champion* Indonesia *Branding Campaign of The Year 2018 for # Tier 1 Public Relations Category* yang diselenggarakan oleh MarkPlus.

ANTV received Silver Champion Indonesia Branding Campaign of The Year 2018 for # Tier 1 Public Relations Category held by MarkPlus.

JAKARTA, 8 MARET 2018

JAKARTA, MARCH 8, 2018

ANTV meraih *Gold Champion* WOW Brand 2018.

ANTV won Gold Champion at the Indonesia WOW Brand 2018.

SEMARANG, 9 MEI 2018

SEMARANG, MAY 9, 2018

ANTV dianugerahi Penghargaan KPID Jawa Tengah 2018 untuk kategori "Siaran Stasiun Jaringan Lokal Terbaik".

ANTV was awarded the 2018 Central Java KPID Award in the "The Best Local Network Station Broadcast" category.

JAKARTA, 31 MEI 2018

JAKARTA, MAY 31, 2018

ANTV menerima penghargaan *2018 Brand Finance Plc.* dari SWA sebagai *the 55th Most Valuable Indonesian Brand 2018 with a US$112 million Brand Value & A- Brand Rating.*

ANTV received a 2018 Brand Finance Plc. Award from SWA as the 55th Most Valuable Indonesian Brand 2018 with a US$112 million Brand Value & A- Brand Rating.

SINGAPURA, 27 JUNI 2018

SINGAPORE, JUNE 27, 2018

ANTV menerima penghargaan *Special Awards 2018* dari ITELCO Broadcast.

ANTV received a Special Award 2018 from ITELCO Broadcast.

YOGYAKARTA, 9 OKTOBER 2018

YOGYAKARTA, OCTOBER 9, 2018

ANTV mendapatkan penghargaan untuk "Program Siaran Nasionalisme Terbaik" 2018 DIY Anugerah Penyiaran KPID DIY.

ANTV was awarded "the Best Nationalism Broadcast Program" at the 2018 DIY Broadcasting Award from DIY KPID.

JAKARTA, 24 OKTOBER 2018

JAKARTA, OCTOBER 24, 2018

ANTV meraih *2018 Indonesia Best Employer Brand Award* di acara Employer Branding Awards ke-13.

ANTV won the 2018 Indonesia Best Employer Brand Award at the 13th Employer Branding Awards event.

PONTIANAK, 25 OKTOBER 2018

PONTIANAK, OCTOBER 25, 2018

ANTV menerima penghargaan sebagai Stasiun Penyiaran Jaringan Terbaik (SSJ) di Penghargaan KPID Kalimantan Barat 2018.

ANTV named as the Best Network Broadcasting Station (SSJ) at the 2018 West Kalimantan KPID Award.

JAKARTA, 31 OKTOBER 2018

JAKARTA, OCTOBER 31, 2018

ANTV meraih penghargaan untuk *"Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders"* from Within 2018 dari SWA and NBOGroup.

ANTV was awarded Best In Employee Engagement Program of Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2018 from SWA and NBOGroup.

04

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN OPERASIONAL

TINJAUAN INDUSTRI

Perekonomian Indonesia menunjukkan tingkat pertumbuhan yang tidak sesuai harapan, dengan laju pertumbuhan yang meningkat sebesar 0,1% saja dari 5,07% pada tahun 2017 menjadi 5,17% pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan ketidakpastian ekonomi global yang menyebabkan tekanan pada perekonomian Indonesia termasuk pada nilai tukar rupiah. Sejalan dengan faktor-faktor tersebut, pertumbuhan belanja iklan cenderung tertahan, juga karena adanya ketidakpastian terkait pemilihan umum dan pemilihan Presiden di tahun mendatang, serta keputusan Bank Indonesia yang menaikkan suku bunga sebanyak enam kali sepanjang tahun atau sebesar 175 basis poin menjadi 6,00%.

Dalam kondisi seperti ini, pengiklan media pun berhati-hati dalam belanja iklan. Hal tersebut tercermin dari *Media Partners Asia* yang memperkirakan pertumbuhan belanja iklan hanya sebesar 2,6% khususnya media televisi FTA, itupun dengan adanya acara besar Asian Games 2018 dan FIFA World Cup 2018.

Keseluruhan, berdasarkan estimasi Media Partners Asia televisi FTA masih mendominasi industri periklanan dengan menyumbang 58% dari total pendapatan iklan. Mengingat bahwa lebih dari 50 juta rumah tangga Indonesia memiliki televisi, maka televisi FTA masih menjadi *platform* media dengan jangkauan terluas dalam menjangkau yaitu di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk kurang lebih 260 juta orang.

INDUSTRY OVERVIEW

The Indonesian economy grew below expectations, with its growth rate increasing by only 0.1% from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018 as global economic uncertainties put pressure on the Indonesian economy including the rupiah exchange rate. In line with these factors, the growth of advertising expenditure was restrained, which was due also to uncertainty regarding the presidential election and elections in the coming year, as well as the decision of Bank Indonesia to raise interest rates six times throughout the year or by 175 basis points to 6.00% .

Under these conditions, media advertisers were cautious with their advertising expenditure. This was reflected by Media Partners Asia estimates of advertising expenditure growth of just 2.6% for FTA television, even taking into account Asian Games 2018 and FIFA World Cup 2018 events.

Overall, based on Media Partners Asia estimates, FTA TV continued to dominate the advertising industry, with 58% of total advertising revenue. With over 50 million Indonesian households owning a television, FTA TV is still the platform with the widest reach in the sizeable Indonesian advertising market which is the largest in Southeast Asia with approximately 260 million people.

TINJAUAN OPERASIONAL: MEMPERKAYA PENGALAMAN PEMIRSA

Perseroan melalui Entitas Anaknya PT Cakrawala Andalas Televisi mengoperasikan sebuah stasiun televisi FTA yang dikenal dengan nama udara ANTV, yang menayangkan konten hiburan yang terutama membidik segmen perempuan dan anak-anak. Strategi tersebut sudah dilaksanakan sejak triwulan keempat tahun 2013, dan telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kinerja ANTV. Selain itu, dari sudut pandang pengiklan, segmen perempuan dan keluarga sebagai segmen yang dibidik ANTV merupakan segmen yang sangat penting mengingat bahwa sebagian besar belanja rumah tangga ditentukan oleh perempuan/ibu rumah tangga.

Di usianya yang kedua puluh lima, ANTV senantiasa memperkaya pengalaman pemirsanya melalui konten dan kegiatan yang inovatif. Hal ini membuat ANTV tetap kokoh sebagai stasiun televisi Tier-1 walaupun di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan dan dinamisnya perkembangan pasar televisi hiburan.

Pada tahun 2018, ANTV mencatat pendapatan Rp1.819,8 miliar dengan Pendapatan Operasional sebesar Rp326,4 miliar, menurun dibandingkan dengan pencapaian masing-masing sebesar Rp1.990,1 miliar dan Rp680,6 miliar pada tahun 2017.

OPERATIONAL REVIEW: ENRICHING AUDIENCE EXPERIENCE

The Company through its Subsidiary PT Cakrawala Andalas Televisi operates an FTA TV station with the call sign ANTV, which delivers entertainment content targeted mainly at female and children viewers. This strategy, which was put in place in the fourth quarter of 2013, and has proven to be very effective in increasing ANTV's performance. In addition, from advertisers' perspective, ANTV's target audience segment of females and family is highly prized given that females/housewives play a significant role in household expenditures.

In its twenty-fifth year, ANTV continued to enrich its audience experience through innovative content and activities. This enabled ANTV to stay strong as a Tier-1 television station in the midst of a challenging market and the dynamic development of the TV entertainment market.

In 2018, ANTV achieved revenue amounting to IDR1,819.8 miliar with Operating Income of IDR326.4 billion, a decline compared with IDR1,990.1 billion and IDR680.6 billion respectively in 2017.

Penurunan kinerja keuangan Perseroan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor termasuk pengiklan yang membatasi pengeluaran belanja iklan terkait penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang sempat menyentuh level Rp15.253 pada tanggal 11 Oktober 2018. Selain itu pengiklan juga menunda belanja iklan menjelang pemilihan umum dan pemilihan Presiden 2019, serta keputusan Bank Indonesia yang menaikkan suku bunga sebanyak enam kali sepanjang tahun atau sebesar 175 basis poin menjadi 6,00%.

The decline in the Company's financial performance was caused by various factors, including advertisers who limited their advertising expenditure due to the decline in the exchange rate of the rupiah vs. the US dollar which touched IDR15,253 at its lowest point on October 11, 2018. Apart from that, advertisers also delayed advertising expenditure approaching the 2019 general elections and Presidential elections, as well as the decision of Bank Indonesia to raise interest rates six times throughout the year or by 175 basis points to 6.00%.

KONTEN YANG DISESUAIKAN DENGAN TARGET PEMIRSA

ALIGNING CONTENT WITH THE TARGET AUDIENCE

Sejak tahun 2013, ANTV secara konsisten berupaya untuk menyediakan konten-konten yang menarik bagi pemirsa yang ditargetkan. Strategi tersebut didukung oleh tim *Research & Development* yang mengandalkan data hasil riset dan *Focus Group Discussions* (FGD) guna membaca dan mengantisipasi tren pemirsa yang dibidik.

Since 2013, ANTV has consistently striven to deliver attractive content for its target audience segments. This strategy is supported by the Research & Development team, which uses research data and Focus Group Discussions (FGD) to identify and anticipate trends in the target audience.

Dari hasil riset dan pengembangannya, ANTV menjadikan setiap *daypart* sebagai *Prime Time* dimana ANTV percaya bahwa masing-masing *daypart* memiliki target *audience* yang berbeda-beda sehingga menyediakan konten yang disesuaikan disetiap *daypart*.

From its research and development results, ANTV has made every daypart into Prime Time whereby ANTV believes that each daypart has a different target audience and thus broadcasts content that is aligned with each daypart and audience.

Konten-konten yang disajikan dapat berupa produksi sendiri maupun diakuisisi dari dalam dan luar negeri. Sehingga ANTV dapat menghasilkan rangkaian program yang menarik.

The content broadcasted consists of in-house productions as well as domestic and foreign acquisitions, thus producing an attractive series of programs.

SEPULUH PROGRAM TERATAS ANTV DI TAHUN 2018
TOP 10 ANTV PROGRAMS IN 2018

Program	Jenis Type	TVR (%)	Pangsa Pemirsa (%) Audience Share (%)
ANTV 25 Tahun Indonesia Keren	Special: Special Event	4,2	20,3
Chandra Nandini	Series: Drama	3,9	16,0
Jaka Sembung Sang Penakluk	Movie: action/ Adventure	3,5	14,3
Karma The Series	Series: Drama	3,3	15,0
Shopee 12.12 Birthday Sale	Entertainment: Variety Show	3,1	11,8
Panggil Namaku 3x	Movie: Horror/ Mystery/Thriller	3,1	12,8
Wewe	Movie: Horror/ Mystery/Thriller	3,0	12,1
Karma	Entertainment: Reality Show	2,9	22,1

Sumber/Source: AGB Nielsen Media Research, 1 jan-31 des 2018, all people

Untuk memanjakan pemirsanya melalui pilihan program hiburan yang bervariasi, ANTV menayangkan beragam tipe program yaitu Program Drama Series, Program Hiburan, Sinema Pagi, Program Berita & Olahraga, serta program Animasi, yang mampu memberikan nilai proposisi yang unik (*unique value proposition*). ANTV juga menayangkan program spesial dalam menyambut ulang tahun nya yang ke-25 dengan judul acara 'ANTV 25 TAHUN KEREN 3' dimana program tersebut mendapatkan peringkat tertinggi di seluruh program ANTV dengan TVR sebesar 4,2% serta pangsa pemirsa sebesar 20,3%. Secara keseluruhan, rata-rata pencapaian pangsa pemirsa ANTV sepanjang 2018 mencapai 13,6%.

To ensure that its viewers have a choice in variety of entertainment programs, ANTV broadcasts a wide variety of program genres with Drama Series, Entertainment Programs, Cinema Programs, News & Sport Program, as well as Animation programs that provides a unique value proposition. ANTV also aired a special program to celebrate its 25th anniversary with the title of 'ANTV 25 TAHUN KEREN 3', which received the highest rating of all ANTV programs with TVR of 4.2% and an audience share of 20.3%. Overall, ANTV's average audience share in 2018 reached 13.6%.

ANTV BERHASIL MENDUDUKI PERINGKAT TIGA TERATAS UNTUK SEGMEN PEMIRSA YANG DIBIDIK DI SETIAP *DAYPART*

ANTV SUCCESSFULLY PLACED IN THE TOP THREE FOR ITS TARGET AUDIENCE IN EVERY DAYPART

Daypart	Jam Tayang Time Slot	Pemirsa yang Ditargetkan Target Audience	Pangsa Pasar (%) Audience Share (%)	Peringkat Ranking
Early Morning	02.00 - 04.29	Male	12.6	#3
Morning Animation	04.30 - 07.59	Kids 5 - 14	24.3	#1
Morning Series	08.00 - 13.29	Mom with Kids < 5	13.9	#3
Afternoon Entertainment Slot	13.30 - 15.29	Mom with Kids < 5	14.5	#2
Prime Time Local Series	15.30 - 22.59	Female 35 - 49	14.2	#3
Night Time	23.00 - 25.59	Male 25+	17.0	#1

Sumber/Source: AGB Nielsen Media Research, 11 Cities, 1 Jan – 31 Dec 2018.

Untuk mempertahankan antusiasme pemirsa, tim *programming* menargetkan satu program baru yang menarik dan beragam setiap bulannya. Diantaranya, pada tahun 2018 ANTV memperkenalkan program baru dalam kategori seri lokal, seri asing, Animasi dan *Reality Show* contohnya 'Siaran Tengah Malam', 'Cinta Terluka', 'Kemilau Super' dan 'Bollywood Masuk Desa' .

To keep audiences interested, the programming team targeted one new program each month, ensuring an attractive variety of programs. Among others, in 2018 ANTV introduced new programs in the Local Series, Foreign (Turkish), Animation and Reality Show categories such as, respectively, 'Siaran Tengah Malam', 'Cinta Terluka', 'Kemilau Super' and 'Bollywood Masuk Desa'.

PROGRAMMING ASING UNGGULAN

Pada tahun-tahun sebelumnya ANTV telah dikenal sebagai salah satu stasiun televisi yang sukses dalam penayangan konten asing. ANTV yang paling pertama berhasil mempopulerkan serial India diikuti serial Turki, dengan konten yang diharmonisasi dengan sentuhan kultur Indonesia termasuk di dalamnya mengadaptasi musik latar agar menjadi lebih menarik bagi pemirsa Indonesia. Selain itu, ANTV juga memperkaya pilihan program anak dengan menghadirkan berbagai konten animasi berkualitas dari luar negeri.

Kesuksesan ANTV ini tetap dipertahankan di tahun 2018 dengan menyajikan pilihan konten yang benar-benar selaras dengan selera pemirsa Indonesia. Sehingga ANTV kembali mendominasi pasar konten asing dengan menempatkan 7 dari top 10 seri asing di industri dimana empat diantaranya menduduki posisi teratas. Secara khusus serial India 'Chandra Nandini' yang ditayangkan kembali *(rerun)* berhasil menduduki peringkat nomor satu dengan TVR 3,9%. Sementara di segmen program anak terdapat 'Shiva' dengan TVR sebesar 1,6% dan pangsa pasar sebesar 15,7%, 'Munki and Trunk' dengan TVR 1,6% dan pangsa pasar 14,7%, serta 'Masha and The Bear' dengan TVR sebesar 1,5% dan pangsa pasar sebesar 12,5%.

OUTSTANDING FOREIGN PROGRAMMING

In previous years, ANTV has already become known as one of successful tv station in foreign content. ANTV was one of the first to popularize Indian series and then Turkish series, with content that is harmonized in line with the local Indonesian culture including background music so as to better appeal to Indonesian viewers. In addition, ANTV also enriched the choices in children's programs by bringing in a variety of quality animated content from abroad.

ANTV maintained its success in 2018 with content choices that truly resonated with local Indonesian audiences. As a result, ANTV once again dominated the market for foreign content, comprising 7 of the top 10 foreign programs in the industry including the four highest ranked positions. Specifically, the rerun of Indian series 'Chandra Nandini' successfully achieved first place with TVR of 3.9%. Meanwhile in the children's program segment there was 'Shiva' with TVR of 1.6% and audience share of 15.7%, 'Munki and Trunk' with TVR 1.6% and audiences share of 14.7%, and 'Masha and the Bear' with TVR of 1.5% and audience share of 12.5%.

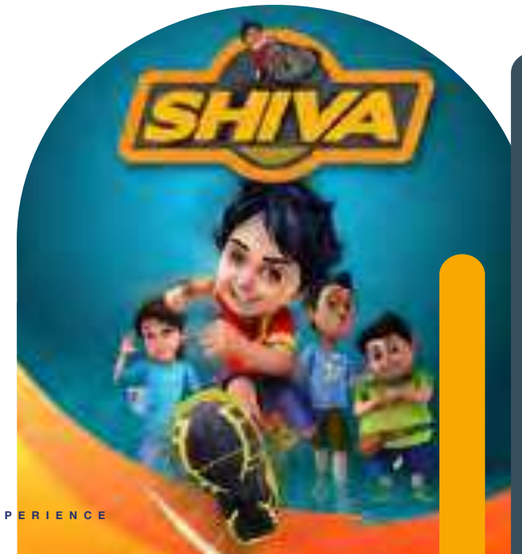

SERI ASING ANTV MENDUDUKI PERINGKAT TERATAS
ANTV FOREIGN SERIES RANKED HIGHEST

No	Program	Stasiun TV / TV station	TVR (%)	Pangsa Pemirsa (%) / Audience Share (%)
1	Chandra Nandini	ANTV	3,9	16,0
2	Pardes	ANTV	2,2	11,9
3	Shani	ANTV	2,1	12,3
4	Lonceng Cinta	ANTV	1,5	12,5
5	Meteor Garden	SCTV	1,4	11,4
6	Takdir Lonceng Cinta	ANTV	1,3	13,0
7	Mutya the Mermaid Princess	ANTV	1,3	12,1
8	Air Mata Anakku	RCTI	1,3	10,0
9	Mahakali	ANTV	1,2	9,5
10	Inikah Cinta?	SCTV	1,2	11,9

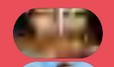
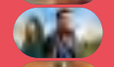
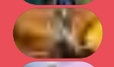
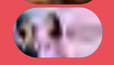

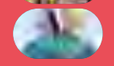

Sumber/*Source:*
AGB Nielsen Media Research,
Jan 1- Dec 31 2018, all people.

FOKUS PADA KONTEN LOKAL

Menandai 25 tahun berkarya, ANTV berhasil melakukan terobosan dalam pengembangan program lokal secara *in-house*. Salah satu program bergenre *reality show* yang bertemakan mistis kontemporer berjudul 'Karma', yang beberapa kali memuncaki peringkat rating, di tengah gempuran sinetron-sinetron populer. Program ini menjadi sangat fenomenal karena menyajikan konten yang unik dan original serta mendapat sambutan yang sangat positif dari pemirsa dengan pangsa pemirsa sebesar 22,1%. menindak lanjuti keberhasilan Karma, ANTV memproduksi program derivatif bergenre seri drama yang berjudul 'Karma The Series' yang juga berhasil meraih pangsa pemirsa yang tinggi yaitu sebesar 15,0%.

Langkah ANTV memproduksi 'Karma The Series', merupakan suatu bukti nyata bahwa ANTV dapat dengan cepat dan tanggap melakukan adaptasi dalam menyesuaikan programnya dengan selera pemirsa.

FOCUSING ON LOCAL CONTENT

Marking its 25th year, ANTV successfully made a breakthrough in its in-house local programs. One of them was the reality show program with a contemporary mystical theme called 'Karma', which topped the ratings several times, amidst the onslaught of popular soap operas. This program became phenomenal because the content is unique, original, and it received a very positive response from viewers with an audience share of 22.1%. Following up on Karma's success, ANTV produced a derivative genre drama series program entitled 'Karma The Series' which also achieved audience share of 15.0%.

The steps ANTV took to produce 'Karma the Series' is a clear proof that ANTV is able to quickly and responsibly adapt and adjust its programs according to viewers' tastes.

Pada tahun 2018, konten lokal terutama *reality show* dan tayangan drama lebih diminati oleh pemirsa. Hal ini berbeda dengan tahun sebelumnya komedi dan seri asing lebih populer. Meskipun lebih dikenal dengan konten asingnya, ANTV mampu menyiarkan konten drama lokal yang cukup bersaing dengan sinetron-sinetron populer lainnya. Sebagai contoh 'Karma the Series' (TVR 3,3%), 'Jodoh Wasiat Bapak' (TVR 2,7%), 'Cinta Tiada Akhir' (TVR 2,6%), dan 'Jalan Hidup' (TVR 2,4%) semuanya berhasil menembus 20 program seri lokal teratas (Nielsen 1 Jan - 31 Des 2018: 11 Kota, TA: All people).

In 2018, it was apparent that local content was more in demand, especially reality shows and drama shows. This was a change from the previous year, where comedies and foreign series were preferred. Despite being better known for foreign content, ANTV's local drama content was able to compete with other popular soap operas. As an example, 'Karma the Series (TVR 3.3%), 'Jodoh Wasiat Bapak (TVR 2.7%), 'Cinta Tiada Akhir' (TVR 2.6), 'Roy Kiyoshi Anak Indigo' (TVR 2.6%) and 'Jalan Hidup' (TVR 2.4%) were all able to make the top 20 local series programs (Nielsen 1 Jan - 31 Dec 2018: 11 Cities, TA: All People).

Disamping itu, ANTV berhasil mempertahankan kesuksesan program komedinya. 'Pesbukers', program komedi andalan ANTV, kembali menduduki peringkat pertama sebagai program komedi nomor 1 dengan pangsa pemirsa sebesar 12,6% sementara 'Azib' meraih peringkat ketiga dengan pangsa pemirsa sebesar 9,3% (sumber: AGB Nielsen Media Research, 1 Jan – 31 Dec 2018, TA: All People).

In addition, ANTV continued to do well in the comedy genre. 'Pesbukers', one of ANTV's flagship comedy programs, once again occupied the number one comedy spot with audience share of 12.6% while 'Azib' was number three with audience share of 9.3% (source: AGB Nielsen Media Research, 1 Jan – 31 Dec 2018 TA: All People).

ANTV juga berusaha mengakomodir dan memelihara hubungan baik dengan pengiklan, antara lain dengan cara memberikan mereka kesempatan untuk beriklan dalam program *(built in sponsorship)* yang tidak memotong tayangan sehingga pemirsa tetap menonton. Hal ini sangat diapresiasi sebagai contoh sikap ANTV yang selalu menekankan *win-win solution* bagi pengiklan. ANTV juga memberikan solusi tarif periklanan bagi para pengiklan dengan menggabungkan tarif *platform* televisi FTA dan *digital* ANTV serta viva.co.id sebagai anggota Grup VIVA lainnya. Selain itu, ANTV proaktif menawarkan pembuatan program spesial bagi pengiklan contohnya acara 'Shopee 12.12 Birthday Sale' yang ditayangkan secara langsung dengan menghadirkan sederetan selebritas ternama dengan meraih TVR sebesar 3,5%.

In parallel, ANTV strives to accommodate and nurture good relationships with advertisers, among others by giving them the opportunity to advertise in programs through built in sponsorships which do not interrupt the programs and allow audiences to keep watching. Advertisers appreciated this as an example of ANTV's emphasis on win-win solutions. ANTV also gave advertising tariff solutions to advertisers by combining the tariffs for ANTV's FTA TV platform as well as digital platforms owned by ANTV and viva.co.id as another member of VIVA Group. In addition, ANTV proactively offered to create a special program for advertisers, for example the 'Shopee 12.12 Birthday Sale' program which was aired live, featuring a series of famous celebrities which achieved TVR of 3.5%.

Seiring berjalannya waktu, strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan pangsa pemirsa ANTV di setiap *daypart*. Sehingga pada tahun 2018, ANTV dapat mempertahankan posisinya sebagai stasiun televisi tiga teratas, dengan peringkat yang tinggi di setiap *daypart*.

Over time, this strategy has proven effective in increasing ANTV's audience share in each daypart, and in 2018 it successfully maintained ANTV's top tier position, with strong rankings in every dayparts.

PROGRAM ANTV MENDOMINASI DI KATEGORI *REALITY SHOW*
ANTV'S PROGRAMS DOMINATED THE REALITY SHOW CATEGORY

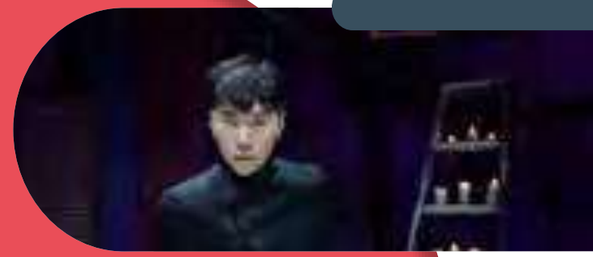

Peringkat Ranking	Program	Stasiun TV TV station	TVR (%)	Pangsa Pemirsa (%) Audience Share (%)
1	Karma	ANTV	2,9	22,1
2	Berkah Hafiz Indonesia 2018	RCTI	2,3	15.0
3	Bikin Mewek	ANTV	2,2	16,5
4	Bolly Masuk Desa	ANTV	2,1	16,7
5	Mikrofon SPS Berkah 23th Indo	IVM	2,0	10,7
6	Pintu Rejeki	ANTV	2,0	13,6
7	Rejeki Dari Langit	ANTV	2,0	13,6
8	Taubat	ANTV	1,9	14,7
9	Terangkanlah	ANTV	1,8	14,8
10	Tercyduk(R)	SCTV	1,8	14,8

Sumber/*Source*:
AGB Nielsen Media Research,
1 Jan-31 Des 2018, all people

MEMPERKAYA PENGALAMAN PEMIRSA

Sebagai bagian dari upaya ANTV untuk memperkaya pengalaman para pemirsanya, ANTV telah menerapkan strategi 360° yang diusung Grup VIVA. Dengan konsep ini, konten-konten ANTV tidak hanya dapat dinikmati melalui layanan televisi FTA tetapi juga dapat dinikmati melalui *streaming* di media digital dan *mobile*, yang juga didukung oleh kegiatan *off-air*. Website ANTV yaitu www.antvklik.com, telah diperkaya dengan konten-konten tayangan ANTV seperti ANTV *live streaming*, yang juga dapat dinikmati di media digital Grup VIVA lainnya seperti viva.co.id. Dengan demikian, pemirsa dapat menikmati kehadiran program ANTV kesukaan mereka di setiap saat.

ANTV juga memproduksi *microsite* digital yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen *online*, misalnya Vlog untuk blogger. Kehadiran ANTV di ranah digital ini semakin diperkuat melalui channel Youtube ANTV yang terbagi menjadi beberapa subkanal yang memiliki segmen penonton yang berbeda, seperti ANTV LENSOR yang meliputi berita olah raga terkini.

Selain itu, ANTV memanfaatkan secara penuh jangkauan dan popularitas media sosial untuk mempromosikan programnya. Selain itu, ANTV secara efektif menggunakan media sosial untuk mendapatkan *feedback* penonton dan mempromosikan program *on-air* serta kegiatan *off-air* yaitu acara *meet & greet* yang menghadirkan artis-artis favorit dari seri lokal maupun seri asing untuk bertemu dengan pemirsa. Strategi ini sangat diminati pemirsa yang datang dalam jumlah yang banyak.

Strategi ini telah memberikan peningkatan yang baik dalam hal jumlah pengunjung dan pemirsa, sebagai perluasan dari strategi ANTV yang pada umumnya berupaya untuk melakukan segmentasi pemirsa kemudian menghadirkan konten-konten yang sesuai dengan harapan setiap segmen. Pada ujungnya, hal ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi dengan pemirsa.

ENRICHING AUDIENCE EXPERIENCE

As part of ANTV's initiative to enrich audience's experience, ANTV has implemented VIVA Group's 360° strategy to strengthen ANTV's presence. Under this concept, ANTV's content cant not only be enjoyed through free-to-air TV services but can also be enjoyed through a variety of platforms such as digital and mobile streaming, supported by off-air activities. The ANTV website, namely www.antvklik.com, has been enriched with ANTV broadcast contents such as ANTV live streaming which can also be enjoyed on VIVA Group's other digital media such as viva.co.id. As such, viewers can enjoy their favorite ANTV shows any time.

ANTV also produces digital microsites to aim to meet the needs of various segments online, for example Vlog for bloggers. ANTV's digital presence has been further strengthened through ANTV's YouTube channel which is divided into several subchannels, each of which has its own audience segment, for example ANTV LENSOR which covers the latest sports news.

In addition, ANTV fully utilizes the reach and popularity of its social media to promote its programs, and effectively uses social media to get feedback from audiences and promote on-air programs as well as off-air activities, namely meet & greet events that feature favorite artists from local as well as foreign series to meet with audiences. This strategy is greatly attractive to viewers, who came in large numbers.

This strategy, which has delivered good improvement in terms of audience numbers, is an extension of ANTV's overall strategy to segment its audience and deliver the contents desired by each segment. Ultimately this strategy aims to increase interaction with the audience.

Secara keseluruhan, peringkat ANTV yang *solid* menunjukkan keberhasilan ANTV dalam melakukan digitalisasi dalam memperkaya pengalaman bagi jutaan pemirsa di tanah air.

Selain melebarkan layanan *streaming* pada media digital dan *mobile*, ANTV juga menggiatkan kegiatan *off-air*. Pada tahun 2018 ANTV menggelar rangkaian kegiatan *off-air* bertajuk 'Indonesia Keren 3' dalam rangka menyambut HUT nya yang ke 25 di wilayah wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Rangkaian kegiatan itu meliputi Kejutan ANTV, VIVA Youth Festival, Grebeg Pasar, Goyang Keren, *Meet and Greet*, dan ANTV Land.

Kegiatan VIVA Youth Festival, ANTV Land dan acara *meet and greet* yang dilakukan untuk memperkuat kehadiran ANTV dalam kehidupan para penonton dan semakin memperkaya pengalaman mereka. Acara *meet and greet* dimeriahkan oleh kehadiran bintang serial ANTV seperti Shaheer Sheikh, Vicky Prasetyo, dan masih banyak artis lainnya sebagai bentuk sinergi *on air-off air* konten ANTV. Acara-acara *off-air* tersebut memang diadakan berkala setiap tahun dan selalu disambut hangat oleh masyarakat.

Overall, ANTV's solid ratings show ANTV's success in carrying out digitalization to enrich the audience experience for millions of viewers all over the nation.

Besides expanding its services on digital and mobile media, ANTV also intensified its off-air activities. In 2018, ANTV held a series of off-air events called 'Indonesia Keren 3' to celebrate its 25h anniversary in Jwest Java, Central Java and East Java. This series of activities included Kejutan ANTV, Viva Youth Festival, Grebeg Pasar, Goyang Keren, Meet and Greet, dan ANTV Land.

Various activities such as VIVA Youth Festival, ANTV Land and ANTV meet and greet events were held to strengthen ANTV's presence in the participants' lives and enrich their experience further. The meet-and-greet events featured various ANTV series stars such as seperti Shaheer Sheikh, Vicky Prasetyo, and many more as a form of ANTV's on air-off air synergies linked to its content. These off-air events are held periodically every year and are always warmly welcomed by the community.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

PENDAPATAN

MDIA mencatat pendapatan 2018 sebesar Rp1.819,8 miliar, turun dibandingkan dengan pendapatan 2017 yang mencapai Rp1.990,1 miliar meskipun ANTV tetap berhasil untuk mempertahankan posisinya sebagai stasiun televisi FTA *Tier-1*. Lemahnya pasar iklan menyebabkan tidak mampunya ANTV untuk mencatat pertumbuhan pendapatan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari Beban Program & Penyiaran dan Beban Umum & Administrasi. Total beban usaha sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.493,5 miliar, naik 14,0% dibandingkan total beban usaha 2017 sebesar Rp1.309,6 miliar.

BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN

Beban Program dan Penyiaran merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan penyiaran konten, termasuk biaya amortisasi persediaan materi program, biaya sewa *transponder*, dan lain-lain. Total beban program and penyiaran 2018 mencapai Rp815,7 miliar, naik 17,9% dari Rp692,0 milliar di 2017 dikarenakan oleh peningkatan penyiaran konten lokal dan peningkatan kualitas konten yang disiarkan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Komponen terbesar dalam Beban Umum dan Administrasi Perseroan adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan. Total beban umum dan administrasi naik 9,7% dari Rp617,6 miliar pada tahun 2017, menjadi Rp677,8 miliar pada tahun 2018 seiring dengan kenaikan gaji & tunjangan karyawan. Biaya gaji & tunjangan karyawan selama tahun 2018 dilaporkan sebesar Rp266,5 miliar, meningkat sebesar 13,5% dari Rp234,9 miliar di tahun 2017.

BEBAN DEPRESIASI

Biaya Depresiasi sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar Rp55,1 miliar. Beban depresiasi ini mengalami penurunan sebesar 2,8% jika dibandingkan dengan depresiasi tahun 2017 sebesar Rp56,7 miliar.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Pada tahun 2018, MDIA mencatat Beban Lain-Lain - bersih sebesar Rp437,0 miliar, berbalik dari total penghasilan lain-lain - bersih sebesar Rp40,4 miliar pada tahun 2017. Peningkatan beban lain-lain di 2018 dikarenakan oleh peningkatan beban bunga, kerugian selisih kurs, penghapusan persedian program dan penyisihan atas tagihan pitung usaha.

LABA USAHA

Perseroan mencatatkan Laba Usaha sebesar Rp326,3 miliar pada tahun 2018. Angka tersebut tercatat 52,1% lebih rendah dibandingkan dengan laba usaha Perseroan tahun 2017 sebesar Rp680,6 miliar. Dari sisi profitabilitas, marjin laba usaha Perseroan menurun dari 34,2% di tahun 2017 menjadi 17,9% di tahun 2018. Menurunnya tingkat profitabilitas Perseroan disebabkan oleh penurunan pendapatan di tahun 2018 serta meningkatnya beban usaha.

RUGI BERSIH

Pada tahun 2018, perseroan mencatatkan Rugi Bersih sebesar Rp 136,9 miliar, di bandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 553,5 miliar. Penurunan Laba Neto dikarenakan oleh penurunan Pendapatan, meningkatnya Beban Usaha dan Beban Lain-Lain ditahun 2018. Marjin rugi bersih pada tahun 2018 tercatat sebesar (7,5%)dibandingkan marjin laba neto tahun 2017 yang dilaporkan sebesar 27,8%.

INCOME STATEMENT

REVENUE

MDIA recorded revenue for 2018 amounting to IDR1,819.8 billion, lower than 2017 revenue of IDR1,990.1 billion. Despite ANTV's ability to maintain its position as a Tier 1 FTA TV station, weak advertising market had negatively affected ANTV's ability to post revenue growth.

OPERATING EXPENSES

The Company's Operating Expense consist of Program and Broadcasting Expense and General & Administrative Expense. Total operating expenses during 2018 amounted to IDR1,493.5 billion, 14.0% higher compared with total operating expenses of IDR1,309.6 billion in 2017.

PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSE

Program and broadcasting expenses are costs associated with the production and broadcasting of content, including amortization of program, the cost of leasing transponders, and others. Total program and broadcasting expense for 2018 amounted to IDR815.7 billion, an increase of 17.9% from IDR692,0 billion in 2017 due to an increase in broadcast of local contents and improvement in the quality of contents.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

The largest component in the Company's General and Administrative Expense are the cost of salaries and employee benefits. Total general and administrative expenses rose 9.7% from IDR617.6 billion in 2017 to IDR 677.8 billion in 2018 in line with increases in salaries & employee benefits. Expenses for salaries & employee benefits in 2018 were reported at IDR266.5 billion, an increase of 13.5% from IDR234.9 billion in 2017.

DEPRECIATION EXPENSE

Depreciation expense during 2018 was recorded at IDR55.1 billion. This expense decreased by 2.8% compared with depreciation in 2017, which amounted to IDR56.7 billion.

OTHER INCOME (CHARGES) – NET

In 2018, MDIA recorded total Other Expense - net amounting to IDR437.0 billion, compared with total other expenses - net amounting to IDR40.4 billion in 2017. The increase in other expenses in 2018 was due to and increase in interest expense, loss on foreign exchange, write-offs of obsolete contents as well as allowance for doubtful account receivables.

OPERATING INCOME

The Company recorded Operating Income of IDR326.3 billion in 2018. This figure is 52.1% lower than the Company's operating income in 2017 of IDR680.6 billion. In terms of profitability, the Company's operating profit margin decreased from 34.2% in 2017 to 17.9% in 2018. This decrease in profitability was due to lower revenue in 2018 and higher operating expense.

NET LOSS

In 2018, the Company recorded Net Loss of IDR 136.9 billion, compare to Rp 553.5 net income recorded in 2017. The decrease in Net Income was caused by lower Revenue and higher Operating Expenses and Other Charges in 2018. Net loss margin in 2018 was recorded at (7.5%) compared with net income margin in 2017 which was reported at 27.8%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perseroan tercatat pada 31 Desember 2018 sebesar Rp5.448,7 miliar, meningkat 5,8% dari total asset pada tahun 2017 sebesar Rp5.149,2 miliar.

ASET LANCAR

Perseroan memiliki total aset lancar sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp4.697,0 miliar, meningkat 5,9% dibandingkan dengan aset lancar sebesar Rp4.434,4 miliar pada tahun 2017.

Meningkatnya aset lancar disebabkan oleh meningkatnya piutang pihak berelasi dari Rp2.939,4 miliar menjadi Rp3.476,3 miliar pada tahun 2018

Namun, piutang usaha dari pihak ketiga Perseroan menurun sebesar 38,1% dari Rp504,3 miliar menjadi Rp312,3 miliar pada akhir 2018. Selain itu, pos persediaan materi program Perseroan juga menurun dari Rp753,9 miliar sebesar 11,9% mencapai Rp664,1 miliar pada tahun 2018.

ASET TIDAK LANCAR

Total Aset Tidak Lancar Perseroan pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp751,7miliar, meningkat sebesar 5,1% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp714,9 miliar.

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp3.030,6 miliar atau meningkat sebesar 21,5 % apabila dibandingkan dengan Liabilitas pada 31 Desember 2017 sebesar Rp2.495,2 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada akhir 2018 tercatat sebesar Rp1.812,8 miliar, meningkat sebesar 110,2% dari Rp862,5 miliar di tahun 2017.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2018, Perseroan mencatat jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1,217.8 miliar, menurun sebesar 25,4% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1.632,7 miliar.

FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2018, the Company's total assets amounted to IDR5,448.7 billion, an increase of 5.8% from IDR5,149.2 billion in 2017.

CURRENT ASSETS

The Company's total current assets as of December 31, 2018 amounted to IDR4,697.0 billion, an increase of 5.9% compared with IDR4,434.4 billion in 2017.

The increase in current assets was primarly due to increase in due from related parties from IDR2,939.4 billion to IDR3,476.3 billion in 2018

Nevertheless, trade receivables from third parties also decreased by 38.1% from IDR504.3 billion to IDR312.3 billion at the end of 2018. In addition, program material inventory decreased by 11.9% from IDR753.9 billion to IDR664.1 billion in 2018.

NON CURRENT ASSETS

Non Current Assets total of the Company as of December 31, 2018 amounted to IDR751,7billion, increasing 5,1% from IDR714.9 billion in 2017.

LIABILITIES

As of December 31, 2018, the Total Liabilities of the Company stood at IDR3,030.6 billion, increasing by 21,5% compared with Liabilities as of December 31, 2017 in the amount of IDR2,495.2 billion.

SHORT TERM LIABILITIES

The Company's Short Term Liabilities at the end of 2018 amounted to IDR1,812.8 billion, representing a 110.2% increase from IDR862.5 billion in 2017.

LONG TERM LIABILITIES

As of December 31, 2018, the Company recorded Long Term Liabilities amounting to IDR1,217.8 billion, a decrease of 25.4% from IDR1,632.7 billion recorded in 2017.

EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 turun sebesar 8,9% menjadi Rp2.418,1 miliar dari Rp2.654,1 miliar per 31 Desember 2017. Penurunan tersebut disebabkan penurunan laba yang ditahan Perseroan sebesar Rp1.688,6 miliar, menurun sebesar 12,9% dibandingkan Rp1.939,1 miliar di tahun 2017.

PERUBAHAN ARUS KAS

Posisi Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp15,6 miliar, menurun 74,9% dari saldo kas pada 31 Desember 2017 sebesar Rp62.2 miliar.

ARUS KAS OPERASIONAL

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional selama tahun 2018 dilaporkan sebesar Rp588,6 miliar, meningkat 70,7% dibandingkan Rp344,8 miliar pada tahun 2017. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp1.978,1 miliar, kenaikan 0,2% dibandingkan Rp1.973,5 miliar pada tahun 2017. Sementara untuk arus kas keluar, penurunan signifikan terjadi pada pos pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya menurun sebesar 36,2% menjadi Rp377,1 miliar dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp591,2 miliar.

EQUITY

As of December 31, 2018, the total Equity of the Company decreased by 8.9% to IDR2,418.1 billion from IDR2,654.1 billion as of December 31, 2017. This was caused by a decrease in the retained earnings of the Company to IDR1,688.6 billion, a decrease of 12.9% compared with IDR1,939.1 billion in 2017.

CHANGES IN CASH FLOW

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2018 amounted to IDR15.6 billion, 74.9% decrease from the cash balance as of December 31, 2017 amounting to IDR62.2 billion.

OPERATIONAL CASH FLOW

Cash flow derived from operating activities during 2018 was recorded at IDR588.6 billion, an increase of 70.7% compared with IDR344.8 billion in 2017. Cash receipts from customers were recorded at IDR1,978.1 billion, 0.2% higher than IDR1,973.5 billion in 2017. Whereas for cash outflows, cash payments to employees and for other operational activities decreased by 36.2% to IDR377.1 billion compared with IDR591.2 billion in the previous year.

ARUS KAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp368,4 miliar, meningkat sebesar 199,3% dibandingkan dengan Rp123,1 miliar pada tahun 2017.

CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

Cash flows for investing activities during 2018 amounted to IDR368.4 billion, an increase of 199.3% compared with IDR123.1 billion in 2017.

ARUS KAS PENDANAAN

Perseroan melakukan pembayaran dividen final untuk tahun 2018 sejumlah Rp109,8 miliar, lebih tinggi dari Rp102,0 miliar pada tahun 2017. Sementara itu terjadi kenaikan utang kepada pihak berelasi meningkat menjadi Rp297,9 miliar dari sebelumnya Rp69,3 miliar pada tahun 2017.

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

The Company paid final dividends for 2018 amounting to IDR109.8 billion, higher than IDR102.0 billion in 2017. Meanwhile debts to related parties increased to IDR297.9 billion from IDR69.3 billion in 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, rasio solvabilitas tercatat sebesar 1,25x meningkat dibandingkan dengan rasio di tahun 2017 sebesar 0,94x. Sementara itu rasio likuiditas pada tahun 2018 masih tetap terjaga dengan baik meskipun menunjukan penurunan pada level 2,59x dibandingkan dengan 5,14x pada tahun sebelumnya. Perseroan senantiasa berupaya mengelola likuiditas pada level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik.

SOLVENCY LEVEL

For the period ending on December 31, 2018, the Company's solvency ratio was 1.25x up from 0.94x in 2017. Whereas the financial liquidity of the Company continued to be maintained in good condition in 2018. Its current ratio in 2018 was 2.59x declined from 5.14x in 2017. The Company always makes necessary efforts to manage in liquidity at a safe level, thus can fulfill short and long term liabilities.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR MODAL PERSEROAN

MDIA memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. MDIA mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Dengan memperhatikan hal ini, struktur modal MDIA pada saat ini adalah sebagai berikut.

CAPITAL STRUCTURE POLICY AND CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

MDIA's capital structure policy is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. MDIA manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. With reference to this approach, MDIA's capital structure is as follows:

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (x)	1,25	0.94	0,34	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	0,56	0,48	0,25	Total Liabilities to Total Asset (x)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	2,59	5,14	3,80	Current Assets to Current Liabilities (x)
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	0,01	0,07	0,03	Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities (x)

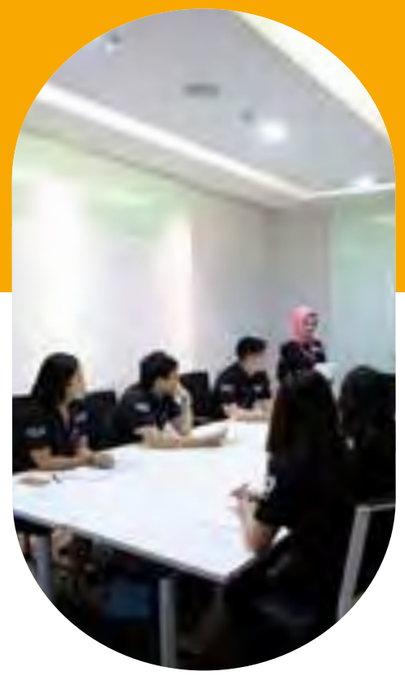

CAPITAL STRUCTURE POLICY AND
CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

04 KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR MODAL PERSEROAN

Ekuitas	2018	2017	2015	Equity
Modal dasar	725.487.568	725.487.568	727.487.468	Authorized capital
Modal disetor	392.155 384	392.155.384	392.155.384	Paid up capital
Tambahan Modal disetor Neto	335.811.169	335.791.175	330.126.174	Additional paid-in capital-Net
Saldo Laba	1.674.001.979	1.915.236.842	1.483.300.564	Retained earnings
Kepentingan non-Pengendali	16.174.411	10.902.959	7.686.961	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.418.142.943	2.654.086.359	2.218.854.858	Total Equity

dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in thousand Rupiah unless stated otherwise

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per tanggal 31 Desember 2018, MDIA memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sebagaimana tercantum di Catatan No. 31 ("Perjanjian dan Ikatan Penting").

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

As of December 31, 2018, MDIA had material commitments related to capital investment as set forth in Note 31 ("Significant Commitments and Agreements").

PERBANDINGAN TARGET PROYEKSI DAN REALISASI 2018

Pada tahun 2018, MDIA tidak berhasil untuk mencapai target keuangannya dimana Perseroan mencatat pendapatan dan EBITDA yang lebih rendah serta rugi bersih. Namun, ANTV berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu stasiun televisi hiburan dengan peringkat teratas sepanjang tahun 2018.

COMPARISON OF TARGET PROJECTION AND RESULTS IN 2018

MDIA was unable to meet its financial targets with lower revenue, EBITDA and net loss in 2018. However, ANTV was able to maintain its position as a top ranked entertainment station throughout 2018.

04 PROSPEK PERSEROAN

TARGET DI 2019

MDIA akan berupaya agar kinerja ANTV tumbuh sejalan dengan, atau di atas, pertumbuhan industri dalam hal pendapatan dan laba dengan mempertahankan dan atau meningkatkan pangsa pasar.

Realisasi target yang akan dicapai akan tergantung dari kondisi aktual perekonomian Indonesia pada tahun 2019 serta kesuksesan strategi ANTV dalam mempertahankan pangsa pemirsanya.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL AKUNTANSI

Perseroan telah mempublikasikan keterbukaan informasi tentang rencana terkait Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana terpaparkan pada laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit pada Catatan No. 33 mengenai "Peristiwa Setelah Periode Laporan"

PROSPEK PERSEROAN

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia dan demografi penduduk yang rata-rasa berusia muda memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar, dengan tren PDB dan permintaan konsumen yang cenderung meningkat. Saat ini nilai PDB Indonesia tercatat sekitar 40% dari total keseluruhan negara-negara di kawasan ASEAN.

Dengan demikian prospek televisi FTA sebagai media teratas di Indonesia masih sangat baik ke depan menurut estimasi Media Partners Indonesia (MPA), yang memperkirakan FTA akan tetap dominan dengan menyerap lebih dari 55% dari pangsa pasar belanja iklan media di tahun 2020, meskipun terdapat peningkatkan konsumsi media digital oleh konsumen Indonesia.

TARGET IN 2019

MDIA will strive to record performance that is in line with, or above, the industry in terms of its revenue and profit through maintaining and/or increasing its market share.

The realization of these outcomes are dependent on the condition of the Indonesian economy in 2019 as well as the success of ANTV's strategy in growing its market share.

INFORMATION AND MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

The Company has reported information disclosure in regards to enhancing its capital structure through a Non-Preemptive Rights Issuance (PMTHMETD) as presented in the audited consolidated financial statements in Note No. 33 on "Event After Reporting Period".

COMPANY PROSPECTS

Indonesia has the fourth largest population in the world and a youthful population structure, has enormous market potential, with a trend of rising GDP and growing consumer demand. As such, producers require channels through which they can effectively market their products. At this moment Indonesia's GDP is approximately 40% of total GDP of ASEAN countries.

As such, Media Partners Asia (MPA) has predicted that FTA will continue to be the main media channel in Indonesia, absorbing over 55% of advertising spend as far ahead as 2020, even though Indonesian advertiser are also increasing their advertising of digital media.

ANTV yang terkenal kuat di segmentasi pemirsa perempuan dan anak-anak, diprediksi akan tetap berada pada posisi yang unggul, mengingat bahwa keputusan untuk belanja seringkali dilakukan oleh perempuan terutama untuk produk FMCG, yang secara historis merupakan sektor yang banyak belanja iklan, maupun untuk barang rumah termasuk furnitur dan peralatan elektronik rumah (sumber: Mark Plus).

With its strong female and children's segmentation, ANTV is well positioned to enjoy growth in this market, given that women are key decision-makers for products in FMCG, traditionally a heavy spender on advertising, as well as household durables including furniture and home electrical appliances (Source: Mark Plus).

ANTV akan terus fokus kepada penayangan konten yang terarah dan memikat, dengan perpaduan antara konten lokal maupun akuisisi konten asing, didukung jaringan infrastruktur dan peralatan yang modern, efisien serta peningkatan interaksi dengan pemirsa secara digital. ANTV juga akan bersinergi dengan perusahaan lain milik Grup VIVA yakni tvOne dan viva.co.id, serta meningkatkan jangkauannya melalui *platform* lainnya yang saling menguatkan dari aspek konten maupun efisiensi biaya, menuju konvergensi 360°.

ANTV will continue to concentrate on broadcasting targeted and engaging content, with local content and supplemented by global content, supported by efficient network infrastructure and modern equipment, and increased digital engagement. ANTV will also synergize with other VIVA Group companies namely tvOne and viva.co.id, as well as reach through other platforms to collaboratively strengthen one another in terms of content and cost efficiencies towards 360° convergence.

Dengan senantiasa menciptakan konten dinamis untuk mendorong pendapatan sekaligus mengoptimalkan biaya, Perseroan dan ANTV mengharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

By continuously creating dynamic content to drive sales while optimizing costs, the Company and ANTV expects to generate sustainable added value for shareholders.

Di tahun 2019 MDIA juga akan terus mengembangkan bisnis baru dengan lebih menekankan pada pengembangan dan peningkatkan interaksi secara digital dengan pemirsanya. Dalam pengembangan tersebut, ANTV akan memanfaatkan sinergi bersama perusahaan lain di Grup VIVA.

In 2019 MDIA will continue to develop new lines of business with an emphasis on boosting digital development and engagement. This development will be done in synergy with other companies in VIVA Group.

ASPEK PEMASARAN

Dalam usaha meningkatkan pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan selalu memperbaiki strategi pemasaran dan penjualannya. Berikut strategi pemasaran dan penjualan Perseroan.

In order to achieve growth that is sustainable, the Company continuously strives to improve its sales and marketing strategies. The following outlines the Company's sales and marketing strategies.

Strategi Pemasaran

- Meningkatkan dan memelihara baik citra dan merek dagang Perusahaan;
- Terus berusaha untuk mendapatkan sponsor untuk kegiatan *on-air* maupun *off-air* sebagai sumber pendapatan utama;
- Terus menambah promosi untuk meningkatkan kesadaran atas program-program ANTV secara optimal dan efisien;
- Meningkatkan sinergi yang berkesinambungan antar stasiun televisi dan channel digital digital dalam Kelompok Usaha Media VIVA untuk menambah jangkauan siaran sekaligus memperbanyak jumlah pemirsa; dan
- Meningkatkan hubungan dengan pengiklan dan biro iklan melalui kegiatan program penyaringan triwulanan.

Marketing Strategy

- *Continuously strengthen and foster its image and trademarks;*
- *Continuously approach advertisers to obtain sponsorship packages for on-air and off-air as the main source of income;*
- *Keep adding outdoor promotions to increase awareness of ANTV programs in an optimal and efficient manner;*
- *Continuously increase synergy between television stations and digital channels under VIVA Group to further maximize the coverage and increase audience share; and*
- *Improve relationships with advertisers and agencies through quarterly screening programs.*

Strategi Penjualan

- Melanjutkan diversifikasi pengiklan dan biro iklan untuk mengurangi ketergantungan pada pengiklan atau biro iklan tertentu;
- Menjaga performa ANTV sehingga penyesuaikan tarif iklan dapat dilakukan dengan berkesinambungan;
- Memaksimalkan jumlah pengiklan dengan memberikan paket-paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel;
- Selalu memberikan pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;
- Memberikan insentif yang kompetitif terhadap karyawan penjualan atau pemasaran yang berprestasi serta berkomitmen terhadap pencapaian target penjualan.

Sales Strategy

- *Continuously diversify advertisers and agencies to decrease dependency on a specific advertiser or agency;*
- *Maintain ANTV's performance to justify rate card adjustments;*
- *Maximize the number of advertisers by offering advertising packages with flexible bonus schemes;*
- *Continuously provide tailor made services to satisfy the needs of advertisers and agencies;*
- *Provide competitive incentives for sales or marketing personnel who perform and commit to the achievement of sales targets.*

DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN DIVIDEN

MDIA berkomitmen untuk memberikan dividen selama hal tersebut dimungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

MDIA is committed to distribute dividends, whenever possible in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2018, berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2018, pemegang saham Perseroan menetapkan sebesar Rp5.000.000.000,- sebagai dana cadangan wajib dan membagikan dividen tunai sebesar Rp109.803.507.520,- atau sama dengan Rp2,8 per saham.

In 2018, based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2018, the shareholders resolved to set aside IDR5,000,000,000,- as mandatory reserve funds and distributed cash dividends amounting to IDR109,803,507,520.- or equivalent to IDR2.8 per share.

PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND DISTRIBUTION

	2018	2017	2016	
Total dividen yang dibagikan	Rp109.803.507.520	Rp101.960.399.840	Rp39.215.538.400	Total dividend distributed
Jumlah dividen kas per saham	Rp2,80	Rp26,0	Rp10,0	Cash dividend per share
Payout ratio	19,96%	15,8%	15,2%	Payout ratio
Tanggal pengumuman	29 Juni 2018 June 29, 2018	29 Mei 2017 May 29, 2017	7 September 2016 September 7, 2016	Date of announcement
Tanggal pembagian dividen	6 Agustus 2018 August 6, 2018	23 Juni 2017 June 23, 2017	5 Oktober 2016 October 5, 2016	Date of dividend distribution

STOCK OWNERSHIP PROGRAMS FOR EMPLOYEES OR MANAGEMENT BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERSEROAN (ESOP/MSOP)

Perseroan belum pernah melakukan Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan Dan/Atau Manajemen.

The Company has never established a Stock Ownership Programs For Employees Or Management (ESOP/MSOP).

REPORT OF THE REALIZATION OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana PT Intermedia Capital Tbk. Per 30 Juni 2018, dana hasil perdana Perseroan telah habis digunakan untuk pembayaran utang kepada VIVA, belanja modal dan modal kerja.

Based on the Report of Realization of Proceeds of IPO per 30 June 2018 had been utilized for VIVA debt repayment, capital expenditure, and working capital.

Dalam Juta Rupiah / *In Million Rupiah*

Nilai Realisasi Penawaran Umum Perdana (Rp)
Funds Realized from the IPO (IDR)

Jumlah hasil penawaran umum perdana	405.880	Result of IPO
Biaya penawaran umum perdana	13.985	Expense of IPO
Hasil Bersih	391.895	Net result of IPO

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rp) / Planned Usage of Funds According to Prospectus (IDR)		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (Rp) / Realization of Funds from IPO (IDR)	
Belanja Modal (80%) / Capital Expenditure (80%)	313.517	313.517	Belanja Modal (80%) / Capital Expenditure (80%)
Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) / Payment of Debts to VIVA (10%)	39.189	39.189	Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) / Payment of Debts to VIVA (10%)
Modal Kerja (10%) / Working Capital (10%)	39.189	39.189	Modal Kerja (10%) / Working Capital (10%)
Sisa (0%) / Remainder (0%)	0	0	Sisa (0%) / Remainder (0%)
Total	391.895	391.895	Total

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND DEBT RESTRUCTURING

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG

Selama tahun 2018 terdapat transaksi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisi, Restrukturisasi Utang sebagaimana dipaparkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diaudit pada Catatan No. 31 mengenai "Perjanjian dan Perikatan Penting".

In 2018 there were material transactions related to Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions and Debt Restructuring as presented in the audited consolidated financial statements in Note 31 on "Significant Agreements/Commitments".

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTIONS

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Tidak ada informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi. Sebagaimana dipaparkan pada laporan keuangan konsolidasian yang diaudit pada Catatan No. 27 mengenai "Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi".

There were no material transactions with conflict of interest and/or affiliated transactions. As presented in the audited consolidated financial statements in Note No. 27 on "Transactions with Related Parties".

CHANGES IN LEGISTATION THAT SIGNIFICANTLY IMPACTED THE COMPANY

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

During 2018 there were no changes in regulations that significantly impacted the Company.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan beserta Entitas Anak dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian selalu berkomitmen untuk terus memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku.

In presenting the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are committed to always comply with prevailing rules and regulations.

Penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, tepatnya pada Catatan no 2 yaitu 'Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting'.

Further explanation of these revised standards can be seen in the accompanying consolidated financial statements of the Company, specifically in Note 2 namely 'Summary of Significant Accounting Policies'.

HUMAN RESOURCES

04 SUMBER DAYA MANUSIA

Sejalan dengan transformasi yang dijalankan Perseroan dan ANTV sebagai entitas anak Perseroan dalam menerapkan strategi konvergensi media digital dan televisi FTA secara terpadu, maka pengembangan struktur dan kompetensi SDM menjadi pusat perhatian utama. Targetnya adalah supaya semua insan ANTV memiliki daya kreativitas dan inovasi tiada batas, menjadi *team player* sejati, berintegritas tinggi, memiliki pola pikir dan perilaku berbasis digital, terlebih untuk SDM milenial.

Secara keseluruhan, jumlah SDM Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 1.251 orang dibandingkan jumlah pada tahun sebelumnya sebanyak 1.261 orang. Dari jumlah ini, sekitar 56% merupakan karyawan dalam rentang usia milenial, dimana milenial sebagai generasi penerus diharapkan mampu untuk membawa Perseroan dan Entitas Anak untuk maju dalam dinamika bisnis yang tantangannya semakin sulit.

PRINSIP-PRINSIP HUMAN CAPITAL ANTV

Untuk memberdayakan karyawan sehingga mampu mengatasi tantangan-tantangan tersebut, *Human Capital (HC)* ANTV telah menerapkan 5 prinsip dalam mengembangkan SDM, yaitu *Organization & People Strategy, People Nurturing, Culture, Leadership & Engagement, Excellence Human Capital Services, dan Credible HC Business Partner*. dalam merealisasikan prinsip-prinsip tersebut, ANTV juga menerapkan serangkaian teknologi digital guna membangun komunikasi serta pola perilaku positif yang berbasis pada nilai-nilai Perseroan, antara lain TAP "The ANTV's Playground" yang merupakan saluran

In line with the transformation carried out by the Company and ANTV as its subsidiary in implementing a strategy of digital media and FTA TV convergence in an integrated manner, the development of HR structures and competencies was the main focus of attention. The target was to ensure that all ANTV employees have unlimited creativity and innovation, become true team players, have high integrity and have a digital mindset and behavior, especially for millennial human resources.

Overall, the number of the Company's and ANTV's human resources as of December 31, 2018 amounted to 1,251 compared to 1,261 in the previous year. Of this number, around 56% work forces in the millennial age range, whereby millennials as the next generation are expected to be able to advance the Company and its Subsidiary forward given increasingly challenging business dynamics.

PRINCIPLES OF ANTV HUMAN CAPITAL

To empower employees to be able to overcome these challenges, ANTV has Human Capital (HC) Principles that is based on five pillars, namely Organization & People Strategy, People Nurturing, Culture, Leadership & Engagement, Excellence Human Capital Services, and Credible HC Business Partner. To strengthen this realization of the principles, a series of digital technologies have also been applied to nurture positive communication and behavior patterns based on the values of the Company, including the continuation of TAP "The ANTV's Playground" as a convenient, effective and positive communication channel whereby

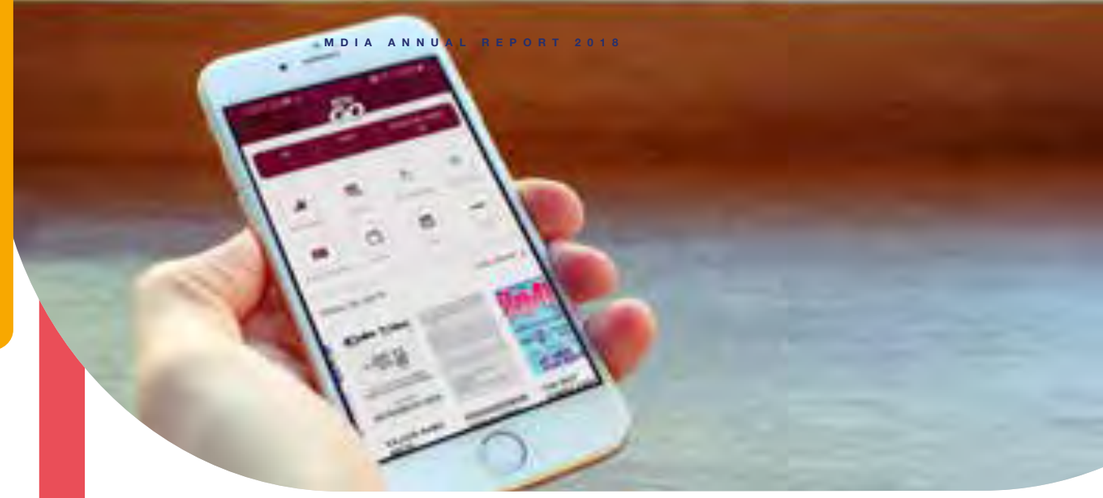

komunikasi yang mudah, efektif dan positif dimana atasan atau rekan kerja dapat memberikan *Instant Recognition*.

Selain itu, aplikasi mobile "ANTV Go" diluncurkan sebagai *platform* administrasi digital internal yang dilengkapi dengan berbagai fitur administrasi HC dan GA.

Inisiatif tersebut dibentuk untuk menarik dan mempertahankan *talent* agar semakin produktif dan memiliki keterikatan (*engagement*) yang kuat dengan Perseroan serta membentuk dan mempersiapkan SDM yang unggul untuk menjadi pemimpin dalam era digital ini.

Perseroan juga mendefinisikan ulang 8 (delapan) kompetensi yang dibutuhkan yaitu *Organization Commitment, Execution Focused, Customer Orientation, Innovation, Change Leadership, Entrepreneurship, Strategic Leadership, dan Nurturing People* agar dipetakan dengan tepat sesuai kebutuhan bisnis, yang kemudian dituangkan dalam rumusan uraian pekerjaan serta kriteria evaluasi kinerja untuk masing-masing jabatan.

REKRUTMEN, PENGEMBANGAN, DAN PELATIHAN

Persediaan dan kesiapan seluruh jajaran SDM merupakan dua aspek yang senantiasa mendapat perhatian utama dari Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka menjaga kemampuan untuk memperkaya *"enriching"* pengalaman Pemirsa. Strategi pemenuhan SDM diharapkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis secara tepat waktu oleh SDM yang unggul.

supervisors or colleagues can provide Instant Recognition.

In addition, the "ANTV Go" mobile application was launched as an internal platform for administrative matters equipped with HC and GA administration features.

This initiative was formed to attract and retain talent so as to be increasingly productive and engaged with the Company, and to form and prepare superior human resources to become leaders in this digital era.

The Company also redefined 8 (eight) competencies needed, namely Organization Commitment, Focused Execution, Customer Orientation, Innovation, Change Leadership, Entrepreneurship, Strategic Leadership, and Nurturing People to be mapped appropriately according to business needs, which are then formulated in the form of job descriptions. and performance evaluation criteria for each position.

RECRUITMENT, DEVELOPMENT AND TRAINING

The supply and readiness of all HR are two aspects that are always receive primary attention from the Company and its Subsidiary in order to maintain the ability to enrich viewers' experience. The HR fulfillment strategy is expected to meet business needs in a timely manner with superior human resources.

Pada tahun 2018, strategi rekrutmen dilakukan melalui website dan sosial media Perseroan dan Entitas Anak. Salah satunya dengan "Klik Talk" dimana karyawan ANTV akan berbagi mengenai tugas dan tanggung jawab mereka selama bekerja di ANTV serta serunya bekerja di media televisi, khususnya di media entertainment. Selain itu ANTV juga melakukan *employer branding* melalui "Viva Youth Festival" yang dilakukan di-bawah payung Grup VIVA secara keseluruhan. Acara ini digelar di berbagai kampus dengan tujuan memberikan pemahaman dan informasi tentang peluang berkarir di industri televisi sekaligus meningkatkan profil ANTV sebagai tempat berkarir pilihan. Sepanjang 2018 ANTV terus melanjutkan kegiatan Kampus Keren yang diselenggarakan di 6 (enam) kampus antara lain UIN Kampus 1 and 2 Bandung, UPI Bandung, UPN Jogjakarta, MMTC Jogjakarta, UMSIDA Sidoarjo, dan UPI YAI Jakarta dengan total peserta sebanyak kurang lebih 1.350 orang.

Setelah diterima sebagai karyawan, SDM mendapatkan berbagai kesempatan untuk pelatihan dan pengembangan, baik di ANTV maupun melalui sinergi dengan perusahaan-perusahaan Grup VIVA lainnya. Pelatihan dimulai dengan ANTV *Induction Program* bagi karyawan baru, yang bertujuan untuk memberikan wawasan serta pengenalan organisasi (struktur), peraturan perusahaan, sistem dan prosedur agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan uraian tugas mereka masing-masing. Selanjutnya, karyawan secara berkala akan mendapatkan Program Pelatihan Fungsional / Teknikal sesuai dengan kebutuhan kompetensi teknis masing-masing jenis pekerjaannya, selain itu karyawan juga akan mendapatkan pelatihan-pelatihan yang bersifat umum seperti pengembangan pribadi, *insight* bisnis, sosialisasi sistem, kebijakan baru, dll.

In 2018, recruitment was carried out through website and through the Company and its Subsidiaries website and social media. One of them is "Klik Talk" where ANTV employees share their duties and responsibilities while working at ANTV and the thrill of working in television industry, especially in entertainment media. In addition, ANTV also conducts employer branding through the "Viva Youth Festival" which is carried out under VIVA Group umbrella. The event was held on various campuses with the aim of providing understanding and information on the benefits of a career in the television industry, while raising ANTV's profile as a career choice. Throughout 2018 ANTV continuously held Kampus Keren activities in 6 (six) campuses including UIN Campus 1 and 2 Bandung, UPI Bandung, UPN Yogyakarta, MMTC Yogyakarta, UMSIDA Sidoarjo, and UPI YAI Jakarta with a total of approximately 1,350 participants.

After being accepted, employees receive various opportunities for training and development, both at ANTV and through synergy with other VIVA Group companies. The training begins with the ANTV Induction Program for new employees, which aims to provide insights and introduction to the organization (structure), company regulations, systems and procedures so that they can carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective job descriptions. Furthermore, employees will regularly participate in Functional / Technical Training Programs in accordance with the technical competency requirements for each type of work. In addition employees also receive general training such as personal development, business insight, system socialization, new policies, etc.

MEMBINA BIBIT UNGGUL MELALUI ANTV PROGRAM MAKER DEVELOPMENT CLASS

Seiring dengan pengembangan program ANTV *Leadership Academy* yang telah berjalan sejak tahun 2017, ANTV kembali menyelenggarakan kegiatan untuk membina dan mengembangkan para *talent* yaitu ANTV Program Maker Development Class, adalah sebuah program pelatihan yang intensif melalui kerjasama antara ANTV dengan lembaga profesional SAV Puskat, termasuk di dalamnya proses *team building*. Pesertanya terdiri dari 25 karyawan "Program Maker" dan dilaksanakan selama 21 hari di Yogyakarta.

Program tersebut diharapkan dapat membentuk *talent* agar menjadi *role model* dalam proses manajemen produksi baik *entertainment* maupun berita, agar dapat memberikan *unique viewer experience* yang dapat dinikmati melalui multi*platform*, khususnya konten-konten digital.

Selain melaksanakan kegiatan tersebut di atas, ANTV melalui sinergi dengan Grup VIVA juga melanjutkan kegiatan Coaching Clinic yang merupakan *nurturing leaders forum* yang bertujuan untuk memberikan *insight*, tips, pengetahuan baru, tren industri dan *soft skills* lainnya. Di dalamnya meliputi learning & sharing yang disampaikan oleh *leaders* dari internal unit bisnis & *expertise* dari eksternal. Pada tahun 2018 telah diselenggarakan 17 batch dengan total peserta adalah 890 orang.

FOSTERING SUPERIOR TALENT THROUGH THE ANTV PROGRAM MAKER DEVELOPMENT CLASS

In line the development of the ANTV Leadership Academy program which has been running since 2017, ANTV once again held another activity to foster and develop talent, namely the ANTV Program Maker Development Class which is an an intensive training program for ANTV together with the SAV Puskat professional institution, including training on team building processes. The participants consisted of 25 employees "Program Makers" and was held for 21 days in Yogyakarta.

This program is expected to be able to turn talents into role models for production management processes in both entertainment and news production, in order to provide unique viewer experience that can be enjoyed over multiple platforms, especially digital content.

In addition to carrying out the aforementioned activities, ANTV through synergies with VIVA Group also continued the Coaching Clinic activity which is a nurturing leaders forum that aims to provide insight, tips, new knowledge, industry trends and other soft skills. It includes learning & sharing delivered by leaders from internal business units as well as external expertise. In 2018, 17 batches took place with a total of 890 participants.

MENDUKUNG BUDAYA DIGITAL MELALUI DIGITALISASI FUNGSI HC

Peran teknologi dalam penerapan inisiatif HC Perusahaan dan ANTV semakin besar, dengan tujuan membudayakan SDM untuk bergerak di lingkup media digital sehari-hari. Digitalisasi fungsi HC dapat dirasakan dalam dua aspek, yang pertama yaitu terkait pengelolaan fungsi HC yang sehari-hari seperti *organization management, training & event management, people development*, serta fitur *Employee Self Service* (ESS) yang memberdayakan karyawan untuk mengakses database masing-masing.

Kedua, telah dibangun juga aplikasi media sosial internal perusahaan yaitu The ANTV Playground (TAP). Terobosan ini memudahkan seluruh karyawan ANTV untuk berinteraksi langsung baik dengan rekan kerja, atasan sampai dengan level Direksi. Aplikasi tersebut mendukung *knowledge sharing*, memupuk hubungan dan komunikasi antar karyawan, dan juga memilki fitur *Instant Recognition & Survey* untuk memberikan apresiasi secara langsung kepada karyawan secera *real time*. TAP dapat juga digunakan untuk melakukan survei kepada seluruh pengguna.

DIGITIZING HC FUNCTIONS TO SUPPORT DIGITAL CULTURE

The role of technology in the implementation of the Company's HC initiative and ANTV is expanding, with the aim of acculturating HR to digital media in their daily lives. The digitalization of HC functions can be felt in two aspects, the first related to managing everyday HC functions such as organization management, training & event management, people development, and the Employee Self Service (ESS) feature that empowers employees to access their respective databases.

Second, an internal social media application has also been developed namely The ANTV Playground (TAP). This breakthrough makes it easy for all ANTV employees to interact directly with colleagues, supervisors and Directors. The application supports knowledge sharing, fosters relationships and communication between employees, and also has Instant Recognition & Survey features to give appreciation directly to employees in real time. TAP can also be used to survey all users.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat dan nyaman bagi karyawan. Selain itu pemberian paket remunerasi yang kompetitif serta benefit lain seperti asuransi dan jaminan hari tua juga dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan sekaligus mendorong produktifitas kerjanya.

Perseroan juga menyadari pentingnya kedekatan dan membangun hubungan baik diantara para karyawan. Sehubungan hal tersebut, ANTV mendukung banyak aktivitas karyawan menjaga kesehatan fisik, kesehatan mental serta emosional. Unit Kegiatan Karyawan seperti olahraga, kegiatan keagamaan, dan hobi, diadakan secara reguler agar karyawan dapat menciptakan komunitas yang dapat meningkatkan kebersamaan antar karyawan.

Bagi karyawan yang berprestasi dan menunjukkan loyalitas tinggi, Perseroan dan ANTV memberikan penghargaan khusus dalam bentuk program Umrah dan Ziarah ke Holy Land.

Perhatian kepada kesejahteraan dan keterlibatan (*engagement*) karyawan pada akhirnya akan membuahkan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, dengan tingkat *turnover* yang cendurung cukup rendah di industri pertelevisian.

EMPLOYEE WELFARE

The Company is committed to creating a healthy and comfortable work life balance for employees. In addition, the provision of competitive remuneration packages and other benefits such as insurance and old age insurance are also carried out with the aim of ensuring employee welfare while encouraging work productivity.

The Company moreover realizes the importance of closeness and building good relations among employees. Relate to this matter, ANTV supports many employee activities to maintain physical health, mental and emotional health. Employee Activity Units such as sports, religious activities, and hobbies are held regularly so that employees can create communities that can enhance employee unity.

For employees who excel and show demonstrate a high degree of loyalty the Company and ANTV provide special awards in the form of Umrah and Pilgrimage programs to the Holy Land.

Attention to employee welfare and engagement will ultimately produce a comfortable and productive work environment, with turnover rate that is realtively low in the television industry.

PENGHARGAAN DI BIDANG PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

ANTV kembali meraih sejumlah penghargaan dalam bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia antara lain

- Ajang Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within, dimana ANTV berhasil mendapatkan predikat sebagai 'Best in Employee Engagement Program' di learning & development yang diselenggarakan SWA & NBO Group;
- Indonesia Best Employer Brand dimana ANTV diapresiasi oleh Employer Branding Institute – India dan World HRD Congress sebagai tempat kerja pilihan di Indonesia;
- HR Excellence 2018 for category HR Technology dimana ANTV mendapat peringkat AA karena telah melakukan pengelolaan Human Resources menggunakan teknologi (*engagement, culture, performance, branding, learning and system*).

AWARDS FOR HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

ANTV once again won a number of awards in the area of Human Resource management, among others

- *Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within where ANTV was awarded the Best in Employee Engagement Program in learning & development organized by SWA & NBO Group; and*
- *Indonesia Best Employer Brand where ANTV was appreciated by the Employer Branding Institute - India and the World HRD Congress as the preferred workplace in Indonesia;*
- *HR Excellence 2018 in the category of HR Technology in which ANTV received an AA rating for incorporating technology into its Human Resources management (engagement, culture, performance, branding, learning and system).*

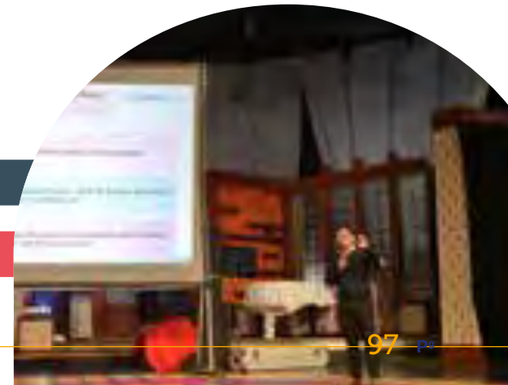

05

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memandang penting untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dalam penetapan dan pencapaian tujuan perusahaan serta pembentukan budaya kerja di lingkungan Perseroan, sehingga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan agar citra Perseroan terjaga dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh serta taat pada peraturan perundang undangan yang berlaku.

The Company believes that it is important to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently in setting and achieving corporate goals, as well as to the establishment of a work culture within the Company, thus providing added value to all stakeholders and safeguarding the Company image. The Company is committed to conducting business in accordance with good business ethics, transparency, and compliance and obedience to applicable laws and regulations.

Dengan menerapkan GCG, di dalam organisasi Perseroan dan Entitas Anak, akan tercipta budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan, dengan demikian Perseroan tetap melakukan apa yang benar atau "*doing the right things*" selain "*doing things right*".

By implementing GCG, the Company and its Subsidiary will create a culture of order based on the rule of law and harmoniously contorlled relationship among all stakeholders, and the Company will do what is right in addition to doing things right.

Penerapan GCG dalam lingkungan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip umum GCG dan Kode Etik Perusahaan serta ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anaknya bertujuan untuk:

GCG implementation in the corporate environment refers to the general principles of Good Corporate Governance, the Code of Conduct and applicable laws and regulations. GCG principles implementation in the Company organization and its Subsidiaries is aimed at:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;

- *Organizing and controlling relationships between stakeholders;*
- *Building commitments to operate the business in accordance with sound business ethics, transparency, and with adherence to regulations and provisions of applicable laws;*
- *Improving the Company's competitiveness and capabilities to cope with dynamic changes in the media industry;*

- Mengadakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Meningkatkan citra perusahaan yang baik.

- *Providing good risk management;*
- *Preventing the occurrence of irregularities in the management of the Company;*
- *Improving good corporate image.*

Pelaksanaan GCG diterjemahkan dalam beberapa prinsip, yaitu:

GCG is implemented in the form of the following principles:

- **Transparency:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan.
- **Accountability:** Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
- **Responsibility:** Kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
- **Independency:** Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Fairness:** Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

- ***Transparency:*** *Transparency in the decision making process and dissemination of relevant material information regarding the Company.*
- ***Accountability:*** *Implementation, clarity of function, and accountability thus allowing effective management of the Company.*
- ***Responsibility:*** *Compliance with laws and regulations.*
- ***Independency:*** *The Company's ability to be managed professionally without any limitation and conflict of interest or pressures from any parties that are or in accordance with applicable laws and sound corporate principles.*
- ***Fairness:*** *Impartiality and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreement and prevailing laws and regulations.*

KEBIJAKAN GCG

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi Perseroan dan Entitas Anak yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan membuktikan komitmennya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dengan menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan telah menunjuk anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2013. Perseroan juga telah menetapkan dan menerapkan Board Manual, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Kode Etik Perusahaan. Perseroan akan terus melaksanakan penilaian GCG dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

GCG POLICY

The Company endeavors to provide additional value to its stakeholders through consistent implementation of GCG which in turn will form the Company's corporate culture. The Company applies the principals of GCG in every business aspect, and at all levels within the organization and its Subsidiaries, which are reflected by :

- *Carrying out duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Implementing the compliance function;*
- *Managing risk, including fraud controlling;*
- *Implementing transparency of financial and non-financial matters; and*
- *Completing and implementing committee tasks and work units which carry out internal control functions.*

GCG ASSESSMENT

The Company has shown its commitment to the implementation of GCG principles with the establishment of an Internal Audit Charter and appointing members of the Internal Audit Unit since 2013. The Company has also established and implemented a Board Manual, The Board of Directors and the Board of Commissioners Charter, and Code of Ethics. The Company will continuously carry out GCG assessments in order to improve the quality of GCG implementation in the Company and its Subsidiary.

Penerapan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015

Implementation of Corporate Governance Recommendations Based on POJK No.21/ POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Keterangan Description
1	**Rekomendasi 1.1:** **Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham**	**Sudah menerapkan**	**Prosedur teknis pengumpulan suara (voting) tercantum dalam tata tertib RUPS**
	Recommendation 1.1 The Company has both open and closed methods or technical procedures of collecting votes that prioritize the independence and the interests of shareholders.	Already implemented	The code of conduct for voting is set forth in the GMS procedures
	Rekomendasi 1.2: **Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan**	**Belum menerapkan**	**Anggota Dewan Komisaris belum hadir semua dalam RUPS Tahunan. Dalam RUPS Tahunan 2018 Sdr. Anindra Ardiansyah Bakrie dan Sdr. Ilham Akbar Habibie berhalangan hadir karena kondisi kesehatan.**
	Recommendation 1.2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the AGMS.	Yet to be implemented	Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS. At the AGMS 2018,Anindra Ardiansyah Bakrie and Ilham Akbar Habibie were unable to attend due to health reasons.
	Rekomendasi 1.3: **Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit 1 tahun**	**Sudah menerapkan**	**Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan**
	Recommendation 1.3: Extract of minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.	Already implemented	The extract of the minutes of the GMS are available on the website of the Company
2	**Rekomendasi 2.1:** **Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor**	**Sudah menerapkan**	**Perseroan memiliki dokumen Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham PT Intermedia Capital Tbk**
	Recommendation 2.1: The Company has a communication policy for shareholders or investors.	Already implemented	The Company has a Communication Policy with PT Intermedia Capital Tbk shareholders
	Rekomendasi 2.2: **Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web**	**Sudah menerapkan**	**Kebijakan dapat dilihat dalam situs web Perseroan**
	Recommendation 2.2: The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.	Already implemented	The policy is available on the Company website
3	**Rekomendasi 3.1:** **Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka**	**Sudah menerapkan**	**Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan,pengalaman yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan**
	Recommendation 3.1: The determination of the number of Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Already implemented	The Board of Commissioners currently comprises of 5 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company

	Rekomendasi 3.2: **Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan**	**Sudah menerapkan**	**Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan,pengalaman yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan**
	Recommendation 3.2: The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge and experience required.	Already implemented	The Board of Commissioners currently comprises of 5 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company
4	Rekomendasi 4.1: **Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris**	**Sudah menerapkan**	**Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Dewan Komisaris**
	Recommendation 4.1: The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.	Already implemented	This policy is set forth in the Board of Commissioners Charter
	Rekomendasi 4.2: **Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka**	**Sudah menerapkan**	**Kebijakan ini ditegaskan kembali didalam Laporan Tahunan Perseroan**
	Recommendation 4.2: The self assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Listed Company.	Already implemented	This policy is affirmed in the Annual Report of the Company
	Rekomendasi 4.3: **Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan**	**Sudah menerapkan**	**Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan**
	Recommendation 4.3: The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member of the Board of Commissioners who involved in a financial crime	Already implemented	The termination procedure for the member of Board of Commissioners who involved in a financial crime is set forth in the Board of Commissioners Charter and the Article of Association of the Company.
	Rekomendasi 4.4: **Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi**	**Sudah menerapkan**	**Hal ini ditegaskan didalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan**
	Recommendation 4.4: The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.	Already implemented	This is affirmed in the Nomination and Remuneration Committee Charter of the Company
5	Rekomendasi 5.1: **Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.**	**Sudah menerapkan**	**Anggota Direksi saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan,pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan**
	Recommendation 5.1: The determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and effectiveness decision making.	Already implemented	The Board of Directors currently comprises 3 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company
	Rekomendasi 5.2: **Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan**	**Sudah menerapkan**	**Anggota Direksi saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan,pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan**
	Recommendation 5.2: The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspect of diversity in terms of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.	Already implemented	The Board of Directors currently comprises 3 members, and each possesses skills, knowledge and experience related to the business activities of the Company
	Rekomendasi 5.3: **Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan dibidang akutansi**	**Sudah menerapkan**	**Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dibidang akuntansi**
	Recommendation 5.3: The members of the Board of Directors is charge in the accounting or finance division have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Already implemented	The Director who in charge of the finance division has an educational background and experience in accounting
6	Rekomendasi 6.1: **Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi**	**Sudah menerapkan**	**Kebijakan ini tercantum di Pedoman Kerja Direksi**
	Recommendation 6.1: The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Already implemented	This policy is set forth in the Board of Directors Charter
	Rekomendasi 6.2: **Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan**	**Sudah menerapkan**	**Kebijakan ini ditegaskan kembali didalam Laporan Tahunan Perseroan**
	Recommendation 6.2: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.	Already implemented	This policy is reaffirmed in the Annual Report of the Company
	Rekomendasi 6.3: **Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan**	**Sudah menerapkan**	**Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan**
	Recommendation 6.3: The Board of Directors has a policy of resignation if a member of the Board of Director is involved in financial crime.	Already implemented	The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to obey all prevailing laws and regulations The termination of members of the Board of Directors is stipulated under the Board of Directors Charter and the Articles of Association of the Company
7	Rekomendasi 7.1: **Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading**	**Sudah menerapkan**	**Tercantum didalam Kode Etik Perseroan**
	Recommendation 7.1: The Company has policies to prevent insider trading.	Already implemented	Set forth in the Company's Code of Ethics
	Rekomendasi 7.2: **Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud**	**Sudah menerapkan**	**Tercantum didalam Kode Etik Perseroan**
	Recommendation 7.2: The Company has anti corruption and anti fraud policies.	Already implemented	Set forth in the Company's Code of Ethics
	Rekomendasi 7.3: **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor**	**Sudah menerapkan**	**Tercantum didalam Kode Etik Perseroan**
	Recommendation 7.3: The Public Company has policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Already implemented	Set forth in the Company's Code of Ethics
	Rekomendasi 7.4: **Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur**	**Sudah menerapkan**	**Tercantum didalam Kode Etik Perseroan**
	Recommendation 7.4: The Company has policies on fulfilling the rights of creditors	Already implemented	Set forth in the Company's Code of Ethics

	Rekomendasi 7.5: **Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing**	**Sudah menerapkan**	**Perseroan memiliki memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)**
	Recommendation 7.5: The Public Company has a whistleblowing system policy.	Already implemented	The Company has a Whistleblowing System policy
	Rekomendasi 7.6: **Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan**	**Sudah menerapkan**	**Tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi and Remunerasi serta menjadi kebijakan internal Perusahaan untuk memberikan penghargaan terhadap kinerja manajemen dan karyawan Perseroan**
	Recommendation 7.6: The Company has a policy of giving long term incentives to the Board of Directors and employees.	Already implemented	It is set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter and is the internal policy of the Company to give appreciation for the performance of the management and employees of the Company
8	**Rekomendasi 8.1:** **Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi**	**Sudah menerapkan**	**Perseroan menggunakan aplikasi dan platform yang tersedia sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Perseroan**
	Recommendation 8.1: The Company shall expand the use of information technology other than the website as a medium for information disclosure.	Already implemented	The Company uses the available mobile applications and platforms as set forth in the Communication Policy of the Company
	Rekomendasi 8.2: **Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali**	**Sudah menerapkan**	**Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. Namun Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan**
	Recommendation 8.2: The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries who owns at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary in the Company's shares through the main and controlling Shareholders.	Already implemented	The disclosure of the ultimate beneficiary of shares ownership in the Company is the right of the shareholders and the Company respects individual privacy of its shareholders. However, the Company has fulfilled its obligations to report shareholders who own more than 5% of the Company's shares

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama dengan Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

STRUCTURE OF GCG

Under the terms of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company ("Company Law") and the Articles of Association, the Company has 3 (three) principal organs, namely, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors together with the Corporate Secretary and committees under the Board of Commissioners lead the implementation of GCG within the Company's corporate environment.

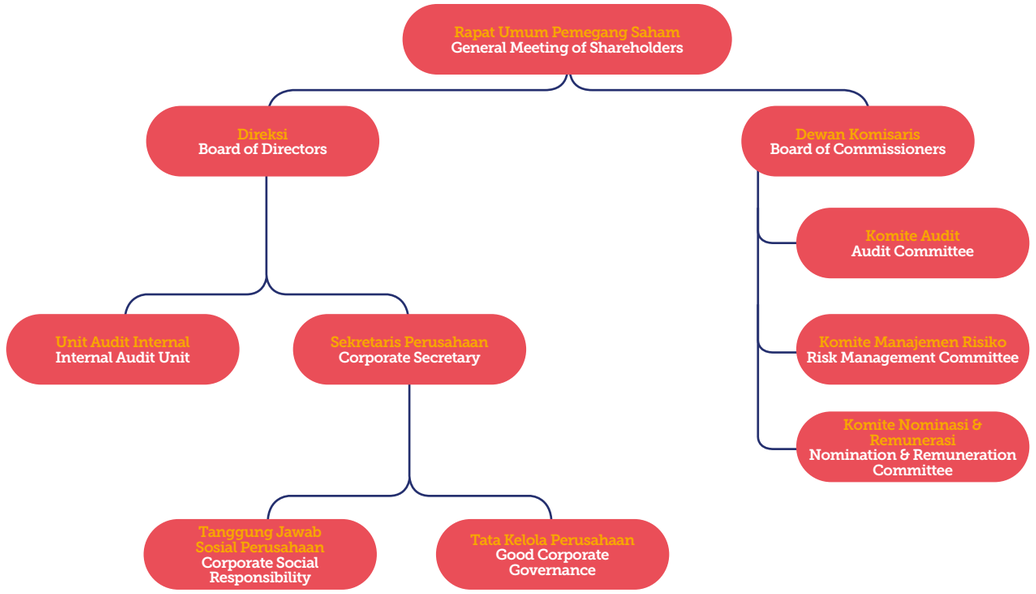

Untuk melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite sebagai berikut:

- Komite Audit;
- Komite Manajemen Risiko;
- Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan demikian terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang dapat diimplementasikan secara jelas diantara masing-masing organ Perseroan sehingga mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

To create a strong GCG Structure within the Company environment, the Board of Commissioners has established the following committees:

- *The Audit Committee;*
- *The Risk Management Committee;*
- *The Nomination and Remuneration Committee*

Henceforth a definite division of tasks and responsibilities can be implemented clearly between each constituent of the Company to drive the performance of the Company for the better.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ tertinggi perusahaan, yang mempunyai wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Perseroan mengenal 2 (dua) macam RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:

- Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
- Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan
- Penunjukkan akuntan publik.

RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda dari RUPST.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the company, which has the authority, among others, to hold the Board of Commissioners and Board of Directors responsible with regards to the supervision and management of the Company.

The Company recognizes 2 (two) forms of GMS namely, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The AGMS has the authority to decide:

- *Acceptance of accountability from the Board of Directors in their task of the Company and oversight function executed by the Board of Commissioners;*
- *Determination of the use of the profits of the Company; and*
- *The appointment of a public accountant.*

The EGMS may be held at any time based on the need to discuss and resolve matters not on the agenda of the AGMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 5 FEBRUARI 2018

Pada tanggal 5 Februari 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No.22, yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 37.911.735.300 Saham atau 96,68% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 13 tanggal 5 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn.

Pengambilan keputusan untuk agenda ketiga RUPSLB tanggal 5 Februari 2018 dilakukan dua kali yaitu oleh Pemegang Saham biasa dan Pemegang Saham Independen Perseroan.

KEPUTUSAN RUPSLB

KEPUTUSAN ATAS AGENDA PERTAMA

Memutuskan dan menyetujui Rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi global yang akan dicatat dan diperdagangkan di luar wilayah Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEDUA

Memutuskan dan menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh asset dan/atau kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak dalam rangka penerbitan obligasi global yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED FEBRUARY 5, 2018

On February 5, 2018, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No.22, which was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 37,911,735,300 shares or 96.68% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed of Minutes of Meeting No. 13 dated February 5th, 2018, made before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, a Notary in Jakarta.

The resolution of the third agenda of the EGMS dated February 5, 2018 were taken twice by the ordinary Shareholders and by the Independent Shareholders of the Company.

RESOLUTIONS OF THE EGMS

RESOLUTION OF THE FIRST AGENDA

Resolved to approve and ratify the planned issuance global bond that shall be registered and traded outside the territory of Republic Indonesia. Which shall be a material transaction based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 regarding the Material Transactions and Change of the Main Business Activities.

RESOLUTION OF THE SECOND AGENDA

Resolved to approve and grant authority to the Board of Directors of the Company to pledge substantial or all assets of the Company and/or subsidiaries with respect to the issuance of global bonds which will be conducted by of the Company.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KETIGA

Memutuskan dan menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan rencana Perseroan untuk memberikan fasilitas pinjaman antar perusahaan kepada PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) selaku Entitas Induk Perseroan, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan transaksi afilisasi yang mengandung unsur benturan kepentingan berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

RESOLUTION OF THE THIRD AGENDA

Resolved to approve and grant authority to the Board of Directors to implement the Company Company's plan to provide intercompany loan facility to PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) as the Parent Company which shall be a material transaction based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 regarding the Material Transactions and Change of the Main Business Activities and affiliation transaction which contain conflict of interest based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding the Material Transactions and Conflict of Interest on Certain Transaction.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEEMPAT

Memutuskan dan menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan rencana pengalihan atas sebagian atau seluruh piutang PT Cakrawala Andalas Televisi terhadap VIVA kepada Perseroan, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

RESOLUTION OF THE FOURTH AGENDA

Resolved to approve and grant power and authority to the Board of Directors to perform the plan of transfers of in part or all receivables of PT Cakrawala Andalas Televisi towards VIVA to the Company, which shall be a material transaction based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 regarding the Material Transactions and Change of the Main Business Activities.

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB

Semua keputusan hasil RUPSLB tanggal 5 Februari 2018 tidak direalisasi karena kondisi pasar obligasi global pada saat itu yang tidak kondusif dimana kenaikan suku bunga acuan di Amerika Serikat menyebabkan calon investor atau pasar investasi menuntut imbal hasil investasi lebih tinggi dari kupon obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan.

REALIZATION OF EGMS RESOLUTIONS

All resolutions of the EGMS dated February 5, 2018 were not realized as conditions in the global bond market at that time were not conducive, with benchmark rate hikes in the United States causing potential investors or the investment market to demand higher investment returns from the coupon on the bond that the Company was planning to issue.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 26 JUNI 2018

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Ballroom 2, JS. Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940 yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 37.866.623.700 saham atau 96,56% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dilakeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No.29 Tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED JUNE 26, 2018

On June 26, 2018, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Ballroom 2, JS. Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940, which was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 37,866,623,700 or respectively 96.56 of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed of Minutes of Meeting No.29 dated June 26th 2018 made before Mahendra Adinegara, SH, M.Kn, a Notary in Jakarta.

KEPUTUSAN RUPST

KEPUTUSAN ATAS AGENDA PERTAMA

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2017 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEDUA

Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

RESOLUTIONS OF THE AGMS

RESOLUTION OF THE FIRST AGENDA

Resolved to approve and ratify the Annual Report 2017 and the audited Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2017 and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for all of their supervisory and management actions for the year ended December 31, 2017.

RESOLUTIONS OF THE SECOND AGENDA

Resolved and approved and grants of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and appoint Independent Public Accountant who will carry out an audit of the Company's financial year ended December 31, 2018 and determine the amount of honorarium for the Public Accountant and other requirements.

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KETIGA

Menyetujui dan mensahkan:

- Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan per Desember 2017;
- Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan untuk Belanja Modal menjadi sebagai berikut: "Sekitar 80% dari dana IPO akan digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk belanja modal, dengan rincian sebagai berikut:
  a. Sekitar 70% akan digunakan untuk pembangunan dan/atau akuisisi kantor dan/atau studio baru yang berlokasi di Jabodetabeka untuk memproduksi program-program in-house Perseroan dan Entitas Anak. Akuisisi kantor dan studio nantinya dapat dilakukan dengan pihak terafiliasi dengan Perseroan dan/atau dengan Pihak Ketiga; dan
  b. Sekitar 10% akan digunakan oleh Entitas Anak untuk pengadaan peralatan transmisi analog dan peralatan pendukung penyiaran lainnya, seusai dengan spesifikasi yang dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan teknologi."
- Pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan perubahan penggunaan dana IPO tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta dan surat yang diperlukan untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notaril.

RESOLUTIONS OF THE THIRD AGENDA

Approve and enacted:

- *The use of proceed of Initial Public Offering (IPO) Report per December 2017*
- *The change of the use of proceeds in Company's Initial Public Offering for capital expenditure are, as follows: " Approximately 80% of the proceeds of IPO shall be used by the Company and Subsidiaries for capital expenditure with details are as follows:*
  a. *Approximately 70% shall be used for the construction and/or office acquisition and/or new studio located in Jabodetabek to produce in-house programs of the Company and Subsidiaries. Transaction(s) to acquire office and/or studio can be carried out through an affiliated party and/or Third Party.*
  b. *Approximately 10% shall be used by Subsidiaries for the procurement of analog transmission and other broadcasting equipment, in accordance with the specification needed to follow the development of technology."*
- *To grant power and authority with subsitution rights to the Board of Directors to perform all necessary action in relation to the changes of the use of proceeds of the IPO, including but not limited to a request to make and/or make and sign all deeds and letters to fulfill the resolution of the Meeting's decision into the form of Notary deed.*

KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEEMPAT

- Menyetujui mengangkat dan menetapkan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya tersebut, untuk periode 5 tahun berikutnya, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sebagai berikut:

RESOLUTIONS OF THE FOURTH AGENDA

- *Approved and reappointed all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, whose tenure are expiring, for the next 5 years period, therefore the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors upon the AGMS are as follows:*

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama :
ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Komisaris :
ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE
Komisaris :
ROBERTUS BISMARKA KURNIAWAN
Komisaris Independen :
ILHAM AKBAR HABIBIE
Komisaris Independen :
C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

Direksi

Direktur Utama :
ERICK THOHIR
Direktur :
RM. HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Direktur Independen :
JULIANDUS A. LUMBAN TOBING

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner:
ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Commissioner :
ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE
Commissioner:
ROBERTUS BISMARKA KURNIAWAN
Independent Commissioner:
ILHAM AKBAR HABIBIE
Independent Commissioner:
C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO

Board of Directors

President Director:
ERICK THOHIR
Director:
RM. HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Independent Director :
JULIANDUS A. LUMBAN TOBING

- Pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta dan surat yang diperlukan untuk menuangkan hasil keputusan Rapat ke dalam bentuk akta Notaril dan melakukan pemberitahuan tentang pengangkatan kembali seluruh pengurus Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- *To grant the power and authority with subsitution rights to the Board of Directors to perform all necessary action in relation to the reappoitment of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors including but not limited to a request to make and/or make and sign all deeds and letters to fulfill the resolution of the Meeting's decision into the form of Notary deed and to notified in relation to the reappointment of the companies management to the relevant institution in accordance to the prevailing laws and regulations.*

REALISASI KEPUTUSAN RUPST

Semua keputusan hasil RUPST tahun 2018 telah direalisasi pada tahun buku tersebut.

REALIZATION OF AGMS RESOLUTIONS

All resolutions of the 2018 AGMS were realized during the book year.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 26 JUNI 2018

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang kedua di Ballroom 2, JS. Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940 yang dihadiri oleh para pemegang saham yang sah, yang mewakili 37.866.623.700 saham atau 96,56% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No.30 Tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DATED JUNE 26, 2018

On June 26, 2018, the Company held a second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Ballroom 2, JS. Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940, which was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 37,866,623,700 or respectively 96.56% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.30 dated June 26th 2018 made before Mahendra Adinegara, SH, M.Kn, a Notary in Jakarta.

KEPUTUSAN RUPSLB

- Menyetujui pembagian dividen dan penetapan penggunaan laba neto Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:
  a. Sebesar Rp5.000.000.000,- akan disisihkan terlebih dahulu sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
  b. Sebesar 19,96% dari laba neto Perseroan akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp2,80 atau total dividen tunai sebesar Rp109.803.507.520,-; c. Sisa laba neto sebesar Rp435.424.926.480,- akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan;

RESOLUTIONS OF THE EGMS

- *Accept and appove the payment of dividend and determination fot the use of the net profit recorded during the financial year ended 31 December 2017, as follows:*
  a. *IDR5,000,000,000,- will be allocated as mandatory reserve to comply with the Company's Articles of Association and Laws of Republic of Indoensia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
  b. *19,96% of the Company's net profit shall be distributed as cash dividends to the Shareholders whereby 1 (one) share each entitled to receive cash dividends amounting to IDR2,80- or the total cash dividend of IDR109.803.507.520,-; c. The remaining net profit of IDR435.424.926.480,-will be booked as retained earnings and be used to strengthen the Company's capital;*

- Menetapkan pelaksanaan pembayaran/distribusi tunai, selambat-lambatnya 30 hari sejak tanggal tanggal pengumuman ringkasan risalah Rapat ini dengan tanggal pencatatan saham (recording date) per tanggal 6 Juli 2018;

- Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi untuk melaksanakan keputusan ini dengan tetap memperhatikan ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *To ratify the payment of cash distribution that shall be made at the latest within 30 days upon the announcement of this Extract of Meeting with the determine of the recording date of 6 July 2018;*

- *To grant full power and authority to the Board of Directors to perform this resolution in accordance with the provision of Company's Article of Association and prevailing laws and regulations.*

REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB

Semua keputusan hasil RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 sudah direalisasi pada tahun buku tersebut.

REALIZATION OF EGMS RESOLUTIONS

All resolutions of the EGMS dated June 26, 2018 were realized during the book year.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ penting dalam perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan Direksi termasuk tetapi tidak terbatas kepada rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan komite-komite termasuk Komite Audit. Dewan Komisaris harus senantiasa menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi. Susunan Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Akta No.31/2017 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is an important organ in the Company that exercises oversight over the management of the Company conducted by the Board of Directors, including but not limited to the Company's development plans, business plans and annual budgets, compliance of the Board of Directors to the Articles of Association, to the decision of the GMS and to the prevailing laws and regulations. In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Corporate Secretary and committees, including the Audit Committee. The Board of Commissioners must always maintain the principles of independence by not engaging in the activities and managerial decision-making processes of the Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners, based on Deed No. 31/2017, is as follows:

Komisaris Utama :
Anindya Novyan Bakrie

President Commissioner :
Anindya Novyan Bakrie

Komisaris :
Anindra Ardiansyah Bakrie

Commissioner :
Anindra Ardiansyah Bakrie

Komisaris :
Robertus Bismarka Kurniawan

Commissioner :
Robertus Bismarka Kurniawan

Komisaris Independen :
Ilham Akbar Habibie

Independent Commissioner:
Ilham Akbar Habibie

Komisaris Independen :
C.F. Carmelita Hardikusumo

Independent Commissioner:
C.F. Carmelita Hardikusumo

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Khusus dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak dan bila perlu melakukan penyesuaian;
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners consists of supervising management policies implemented by the Board of Directors, including strategic plan, business plans, and the annual budget, the Directors compliance to the provision of the Articles of the Association, GMS resolution and prevailing laws and regulations.

Specifically related to the implementation of good corporate governance practices, the BOC has the following duties and responsibilities:

- *Monitor the effectiveness of GCG implementation by the Company and Subsidiaries and make adjustments when necessary;*
- *Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company and Subsidiaries.*

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan paling sedikit satu kali dalam dua bulan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang 2015, terdapat 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners meets at a minimum once every two months, in line with Financial Service Authority (FSA) No. 33 / POJK.04 / 2015 dated December 8, 2015 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company. In 2015, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with attendance as follows.

Jabatan Title	Nama Name	Tingkat Kehadiran/Jumlah Rapat Meeting Attendance/Total Meetings
Komisaris Utama President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Anindra Ardiansyah Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham Akbar Habibie	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	C.F. Carmelita Hardikusumo	100%

RAPAT GABUNGAN (RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG DIHADIRI OLEH ANGGOTA DIREKSI)

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

JOINT MEETINGS (BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS ATTENDED BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS)

In 2018, Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with attendance as follows.

Jabatan Title	Nama Name	Tingkat Kehadiran/Jumlah Rapat Meeting Attendance/Total Meetings
Komisaris Utama President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Anindra Ardiansyah Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham A. Habibie	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	C.F. Carmelita Hardikusumo	100%
Direktur Utama President Director	Erick Thohir	100%
Direktur Director	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur Independen Independent Director	Juliandus A. Lumban Tobing	100%

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has established guidelines and work procedures for the Board of Commissioners which are stipulated in the Board of Commissioners Charter.

PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2018

Anggota Dewan Komisaris berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan kompetensi masing-masing sepanjang tahun 2018, antara lain seperti berikut:

TRAINING PROGRAMS IN 2018

Members of the Board of Commissioners continued to improve their respective competencies in 2018 in various ways, among others as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Tempat Location	Judul Title	Penyelenggara Organizer
Anindya Novyan Bakrie	17-18 November 2018 November 17-18, 2018	Papua Nugini	APEC Papua new Guinea	*Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*
Ilham Akbar Habibie	19 April 2018 April 19, 2018	Yogyakarta	Seminar Nasional Teknologi, Inovasi dan Kewirausahaan	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
	2018	Jakarta	*Islamic Bank for Executive*	Muamalat Institute
	2018	Jakarta	*Risk Management Certification Level 1*	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
	2018	Jakarta	*Risk Management Certification Level 2*	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Carmelita Hardikusumo	10-11 July 2018 Juli 10-11, 2018	Jakarta	Seminar Indonesia Development Forum	Exim Bank
	14 September 2018 September 14, 2018	Jakarta	Seminar Nasional Peran Serta Dunia Usaha Dalam Membangun Sistem Perpajakan Dan Moneter Yang Adil, Transparan dan Akuntabel	APINDO, KADIN
	10 December 2018 December 10, 2018	Jakarta	Seminar The Future Digital Transformations Government Private Partnership	APINDO

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteris independensi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yang dibuat mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu ketentuan POJK No.33/ POJK.04/2014. Adapun kriteria independensi yang harus dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen sebelum dan selama masa jabatan adalah sebagai berikut:

- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
- tidak mempunyai saham pada Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dan/atu Entitas Anak Perseroan;
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioners of the Company must fullfill the criterias of independence as set forth in the Board of Commissioners Charter, which have been established based of FSA Regulation No. 33/ POJK.04/2014. The criteria for independence that must be fulfilled by an Independent Commissioner before and during his/her term of service is as follows:

- *are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment for the subsequent period;*
- *do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in said Company or its Subsidiary;*
- *not affiliated with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority Shareholders of the said Company; and*
- *do not have business relationships that are directly or indirectly related to the business activities of the said Company.*

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menghadapi masalah-masalah Perseroan, Direksi dituntut untuk tanggap dalam mengambil keputusan yang diperlukan dengan pertimbangan yang cukup matang dan seksama. Peran Direksi dalam mengembangkan Perseroan dituangkan dalam rencana strategis dan rencana aksinya yang merupakan penjabaran operasional.

Berdasarkan Akta No. 115/2013, susunan anggota Direksi Perseroan sampai dengan saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama :
Erick Thohir

Direktur :
RM. Harlin Erlianto Rahardjo

Direktur Independen :
Juliandus A. Lumban Tobing

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Menyelenggarakan RUPS;
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
- Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan Perseroan;
- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

The Board of Directors is the organ that takes full responsibility for the Company's management, for the benefit and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside of the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In matters facing the Company, the Board of Directors is required to be responsive in making decisions with due and thorough consideration The role of the Board of Directors in developing the Company is contemplated in the strategic plan and the subsequent plan of action, as a defined and established operational procedure.

Based on the Deed No. 115/2013, the composition of Board of Directors of the Company until the date when this Annual Report is published is as follows:

President Director :
Erick Thohir

Director :
RM. Harlin Erlianto Rahardjo

Independent Director :
Juliandus A. Lumban Tobing

DUTIES AND RESPONSIBILTIES

- *To convene the GMS;*
- *To ensure the implementation of the decisions approved by the GMS;*
- *To prepare the annual report including financial statements of the Company;*
- *To lead and manage the Company in accordance with the designated purpose and objectives and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*

- Menguasai, memelihara, dan mengurus harta kekayaan (aset) Perseroan;
- Memimpin penerapan GCG dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan secara konsisten;
- Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh setiap anggota Komisaris; dan
- Tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dalam melaksanakan GCG, Direksi harus aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi Perseroan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, serta menjadi panutan dalam penerapan GCG.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Rapat-rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali sebulan sebagai sarana sarana pengambilan keputusan yang efektif.

Pada tahun 2018, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

- *To control, maintain, and administer the assets of the Company;*
- *To consistently lead the implementation of GCG in the administration and management of the Company;*
- *To organize and safeguard the Special Register in accordance with the applicable legislation and the Articles of Association of the Company;*
- *To provide explanations regarding anything requested by every Commissioner; and*
- *Other duties and responsibilities set forth in the Articles of Association and Company Law as well as other prevailing legislations.*

In implementing GCG, the Board of Directors must actively provide guidance to all levels of the organization for the purpose of improving the implementation of the principles of GCG and risk management, as well as being a role model in the implementation of GCG.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, Board of Directors meetings may be held at any time deemed necessary.The Board of Directors meetings are held at least once a month as an effective means for decision-making.

In 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with meeting attendance as follows.

Jabatan Title	Nama Name	Tingkat Kehadiran/Jumlah Rapat Meeting Attendance/Total Meetings
Direktur Utama President Director	Erick Thohir	100%
Direktur Director	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur Independen Independent Director	Juliandus A. Lumban Tobing	100%

ASSESSMENT OF THE BOARDS

ASESMEN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi oleh RUPST, dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap sistem penilaian dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed by the AGMS, with reference to input from the Nomination and Remuneration Committee regarding the evaluation system and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham pada saat RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' performance is evaluated each year by the shareholders at the AGMS, based on the accountability report drawn up by the Board of Commissioners regarding the implementation of their supervisory responsibility.

LAPORAN SELF ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi POJK No.21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/ SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan *Self Assessment* kinerja Dewan Komisaris secara kolegial yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun.

SELF ASSESSMENT REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As form of the Company's commitment to comply with FSA Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No.32 / SEOJK.04 / 2015 on the Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, each member of the Board of Commissioners has carried out a Self Assessment of the performance of the Board of Commissioners collegially at least once a year.

RAPAT GABUNGAN (RAPAT DIREKSI YANG DIHADIRI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS)

Pada tahun 2018, Direksi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

JOINT MEETINGS (BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS ATTENDED BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS)

In 2018, The Board of Directors held 3 (three) joint meetings with attendance as follows.

Jabatan Title	Nama Name	Tingkat Kehadiran/Jumlah Rapat Meeting Attendance/Total Meetings
Direktur Utama President Director	Erick Thohir	100%
Direktur Director	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur Independen Independent Director	Juliandus A. Lumban Tobing	100%
Komisaris Utama President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Anindra Ardiansyah Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham A. Habibie	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	C.F. Carmelita Hardikusumo	100%

PEDOMAN KERJA

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Kerja Direksi.

BOARD CHARTER

The Company has established guidelines and work procedures for the Board of Directors which are stipulated in the Board of Directors Charter.

PELATIHAN DI TAHUN 2018

Anggota Direksi berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan kompetensi masing-masing sepanjang tahun 2018.

TRAINING IN 2018

Members of the Board of Directors continued to improve their respective competencies in 2018 in various ways.

Nama Name	Tanggal Date	Tempat Location	Judul Title	Penyelenggara Organizer
Erick Thohir	25 April 2018 April 25, 2018	Jakarta	*CEO Speaks on Leadership*	Binus University
Harlin Erlianto Rahardjo	14-17 November 2018 November 14-17, 2018	Jakarta	*Indonesia Financial Management Forum*	*Money & Capital Institute*
Juliandus A. Tobing	3 December 2018 December 3, 2018	Jakarta	*CEO Networking*	OJK, Bursa Efek Indonesia, KPEI dan KSEI

No	Nama Name	Analisis Self Assessment Self Assessment Analysis
1	Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG principles in every business activity of the Company.	Telah dilaksanakan Done
2	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasihat kepada Direksi. The Board of Commissioners has supervised the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities on a regular basis, as well as providing advice to the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Done
3	Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif. The Board of Commissioners has ensured that the committees have been established have effectively carried out their duties.	Telah dilaksanakan Done
4	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja The Board of Commissioners has established guidelines and work procedures	Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris diatur dalam Board Manual dan Pedoman Kerja Komisaris. The guidelines and work procedures for the Board of Commissioners are stipulated in the Board Manual of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja masing-masing Direksi dinilai secara individual oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Indikator Penilaian Kinerja yang disepakati pada setiap awal tahun serta masukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian serupa dilaksanakan secara resmi sebanyak 2x oleh Direktur Utama.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of Board of Directors is assessed individually by the Board of Commissioners based on their Key Performance Indicator (KPI) achievement as agreed upon at the beginning of each year and input from the nominating committee. Similar assessments were officially undertook 2x a year by the President Director.

LAPORAN SELF ASSESSMENT ANGGOTA DIREKSI

Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/ POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/ SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka masing-masing anggota Direksi telah melakukan Self Assessment kinerja Direksi secara kolegial yang pelaksanaannya dilakukan paling kurang satu kali dalam setahun untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

SELF ASSESSMENT REPORT OF THE MEMBERS OF DIRECTORS

As form of the Company's commitment to comply with Financial Services Authority Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No.32 / SEOJK.04 / 2015 on the Application of Corporate Governance Guideliines for Public Companies, each member of the Board of Directors has carried out a Self Assessment of the performance of the Board of Directors collegially at least once a year to evaluate the performance of the Board of Directors.

TUJUAN

Untuk menilai:

- Efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- Efektifitas penerapan dan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;

OBJECTIVE

To assess:

- *The effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation;*
- *The effectiveness of corporate governance principles application and implementation in all business activities of the Company;*

No	Kriteria Criteria	Analysis Self Assessment Self Assessment Analysis
1	Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company.	Telah dilaksanakan Done
2	Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors manages the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Associations and prevailing laws and regulations.	Telah dilaksanakan Done
3	Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG setiap kegiatan usaha Perseroan. The Board of Directors has implemented GCG principles in all business activities of the Company	Telah dilaksanakan Done
4	Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui rapat Direksi. The Board of Directors has established policies and strategic decisions through Board of Directors meetings.	Telah dilaksanakan Done
5	Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. The Board of Directors has been accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.	Direksi Perseroan telah mempertanggung jawabkan tugasnya dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2018 The Board of Directors of the Company has been accountable for its duties at the AGMS held on June 26, 2018
6	Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja The Board of Directors has established guidelines and work procedures	Pedoman dan tata tertib kerja Direksi diatur dalam Board Manual dan Pedoman Kerja Direksi. The guidelines and work procedures for the Board of Directors are stipulated in the Board Manual and Work Guidelines of the Board of Directors.

REMUNERATION OF THE BOARDS

REMUNERASI DIREKSI DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan ditentukan berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

PROCEDURE AND INDICATORS FOR DETERMINATION

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries are determined based on the consideration of the Nomination and Remuneration Committee according to pre-established indicators.

STRUKTUR DAN JUMLAH

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp5.541.710.000 dan Rp27.487.858.000

STRUCTURE AND AMOUNT

The amount of remuneration provided to Board of Commissioners of and the Board of Directors for 2018 amounted to IDR5,541,710,000 and IDR27,487,858,000 respectively.

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Perseroan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk ,sedangkan entitas Induk akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

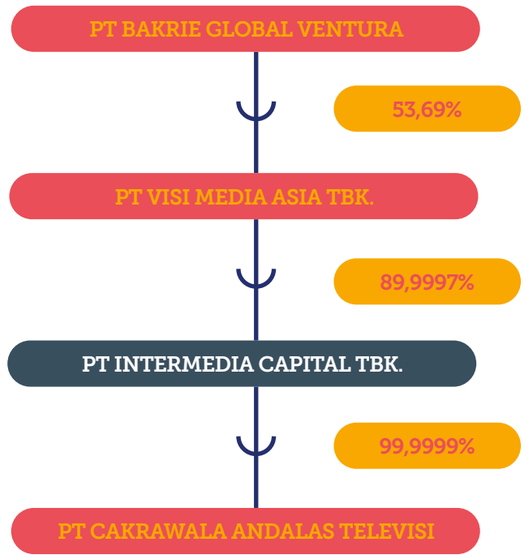

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015. Perseroan menerbitkan Piagam Komite Audit guna mencapai hasil kerja yang terarah dan efektif.

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners in accordance with legislation as stipulated by BapepamLK Regulation No. IX.I.5 regarding Audit Committee Establishment and Operational Guidelines. The Company publishes an Audit Committee Charter (Piagam Komite Audit) to achieve effective and defined operational results.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengevaluasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is responsible for giving recommendation to the Board of Commissioners on reports or other items that are submitted by the Board of Directors, for evaluating items that need the attention of the Board of Commissioners, and executing other tasks that are related to the tasks of the Board of Commissioners, among others:

- *To review the financial information that will be issued, such as the Company's financial statements, projections, and other financial information;*
- *To review the Company's compliance with capital market regulations and other regulations relating to the activities of the Company;*
- *To review the implementation of audit by the internal auditor of the Company;*
- *To report to the Board of Commissioners on the various risks facing the Company and the implementation of the risk management by the Board of Directors;*
- *To review and report to the Board of Commissioners on the complaints relating to the Company;*

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan Kantor Akuntan Publik Perseroan.

Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

- *To maintain the confidentiality of documents, data and information owned by the Company.*
- *Recommending the appointment of a Public Accountant Firm to the Board of Commissioners of the Company.*

To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners that are within the scope of the duties and obligations of the Audit Committee.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014, Perseroan telah memiliki Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota dari eksternal Perseroan, yaitu:

1. Ilham A. Habibie sebagai ketua
2. Ridwan Amsori sebagai anggota; dan
3. Arydhian B. Djamin sebagai anggota

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.005 DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014, the Company has an Audit Committee which is chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) members from outside of the Company, namely:

1. Ilham A. Habibie as Chairman
2. Ridwan Amsori as a member; and
3. Arydhian B. Djamin as member

MASA JABATAN

Masa Jabatan Ketua Komite Audit sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

TERM OF SERVICE

The term of service of the Chairman of the Audit Committee Audit is the same as his term of service as an Independent Commissioner of the Company, whereas members of the Audit Committee are appointed for a term of service that shall not exceed the term of service of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association of the Company, and may only be reappointed for 1 (one) subsequent period.

ILHAM A. HABIBIE

Profil Bapak Ilham A. Habibie dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2014.

ILHAM A. HABIBIE

Profile of Mr. Ilham A. Habibie may be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report. He has served as Chairman of the Audit Committee of the Company since February 2014.

RIDWAN AMSORI

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1980, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti jurusan Akuntansi. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2014 sampai dengan saat ini.

RIDWAN AMSORI

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1980, earned a degree in Economics from Trisakti University majoring in Accounting. Served as a member of the Audit Committee of the Company since February 2014.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai koordinator program Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne (2012–Februari 2014), Manajer Yunior Auditor PT Bakrie Global Ventura (2012–Februari 2014), Auditor Senior PT Capital Manajer Asia Indonesia (2011–2012), Manager Pembiayaan Konsumen PT CIMB Niaga Tbk. (2006–2010), Penjualan PT Bank Niaga Tbk. (2004–2006), Pegawai bagian Akuntansi PT Rumsitor Tehnik (2003–2004).

EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE

He served as program coordinator for the Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne (2012–February 2014), Junior Manager Auditor PT Bakrie Global Ventura (2012-February 2014), Senior Auditor PT Capital Manager Asia Indonesia (2011–2012), Manager of Consumer Finance PT CIMB Niaga Tbk. (2006–2010), Sales PT Bank Niaga Tbk. (2004–2006), Accounting Officer PT Rumsitor Tehnik (2003–2004).

ARYDHIAN B. DJAMIN

Warga negara Indonesia lahir di Padang tahun 1975, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember 2014 sampai dengan saat.

ARYDHIAN B. DJAMIN

Indonesian citizen born 1975 in Padang, earned a degree in Economics from the University of Indonesia and holds a Magister in Economics from the University of Indonesia. Served as a member of the Audit Committee of the Company since December 2014.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai anggota komite audit di PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (2013–sekarang), bagian keuangan pada Balai Pustaka (2006–2007), Junior Partner Audit di RSM AAJ Associates Public Accounting Firm (1999–2006), Dosen di Perbanas Institute (2008–sekarang), dosen di Universitas Indonesia (2000–2006), dan dosen di Universitas Bina Nusantara (2002).

EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE

He served as a member of the audit committee in PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (2013–current), finance staff in Balai Pustaka (2006–2007), Junior Partner Audit at RSM AAJ Associates Public Accounting Firm (1999–2006), Lecturer at Perbanas (2008–current), a lecturer at the University of Indonesia (2000 -2006), and lecturer at the University of Bina Nusantara (2002).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT PERSEROAN

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang anggota dari luar Perseroan.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The independence of the Audit Committee members can be seen from the appointment of 1 Independent Commissioner and 2 members from outside the Company.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2018

Selama tahun 2018 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Audit tahun buku 2017 dan laporan triwulan tahun 2018 dan telah melaporkan hasil kajian tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Audit menyelanggarakan 4 rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2018

During 2018, the Audit Committee has conducted a review of the Audit Report for the 2017 financial year and 2018 quarterly reports and has reported these results to the Board of Commissioners operational activities. The Audit Committee held 4 meetings with attendance as follows:

Jabatan Title	Nama Name	Tingkat Kehadiran/Jumlah Rapat Meeting Attendance/Total Meetings
Ketua Chairman	Ilham A. Habibie	100%
Anggota Member	Ridwan Amsori	100%
Anggota Member	Arydhian B. Djamin	100%

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah melakukan :

- Evaluasi dan penelaahan terhadap laporan audit Perseroan tahun 2017 dan laporan triwulanan tahun 2018;
- Memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan berkala;
- Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit;
- Mengkaji hasil pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2018;
- Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat :

- Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan laporan keuangan triwulan 2018 telah sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia;
- Bahwa Kantor Akuntan Publik Achsin Handoko Tomo sebagai Akuntan Publik telah bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017;
- Bahwa fungsi kendali internal telah dijalankan dengan efektif;
- Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan pemerintah Indonesia;

AUDIT COMMITTEE REPORT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

During 2018, the Audit Committee of the Company conducted :

- *Evaluation and review of the 2017 audited statement of the Company the 2018 quarterly statements;*
- *Monitoring of financial information to be issued including monitoring of submission of periodic financial statements.;*
- *Monitoring internal control and implementation of internal audit;*
- *Reviewing the results of the 2018 AGMS and EGMS;*
- *Reviewed the compliance of the Company with prevailing regulations and legislation.*

Summarizing the above assessment, the Audit Committee is of the opinion that:

- *That the Consolidated Financial Statement and the quarterly financial statements of the Company for the year ended December 31, 2017 is in conformity with generally applicable principles in Indonesia;*
- *That Public Accountant Firm Achsin Handoko Tomo have acted independently and objectively in their audit of the Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiary for the year ended December 31, 2017;*
- *That the internal control functions have been carried out effectively;*
- *That implementation of Good Corporate Governance policy by the Board of Directors is in compliance with Capital Market regulations and the Government of Indonesia;*

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014 ("SK.004/2014"),

The Risk Management Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners No. SK.004/DEKOM/VI/2014, dated June 16, 2014 ("SK.004/2014").

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

- Robertus Bismarka Kurniawan diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris.
- Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun.
- C.F. Carmelita Hardikusumo diangkat sebagai as anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris.

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE

- *Robertus Bismarka Kurniawan has been appointed as the Chairman of the Risk Management Committee, with a term of service equal to that of her term as a Commissioner.*
- *Indra Cahya Uno has been appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of service of 3 years.*
- *C.F. Carmelita Hardikusumo has been appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of service equal to that of her term as a Commissioner.*

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan Robertus Bismarka Kurniawan dan C.F. Carmelita Hardikusumo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

The Work Experience and Education History of Robertus Bismarka Kurniawan and C.F. Carmelita Hardikusumo can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report. Carmelita Hardikusumo can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

INDRA CAHYA UNO

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Kebijakan Strategis sejak Juni 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak 2014 dan Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. sejak tahun 2006. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Advisor pada Principia Management Group (2006–2008), Managing Director pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004–2006), dan HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002–2004).

INDRA CAHYA UNO

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1967. Served as Chairman of the Strategic Policy Committee since June 2014. He has concurrently served a Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2014 and Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. since 2006. He previously served as Senior Advisor to the Principia Management Group (2006-2008), Managing Director at Matsushita Gobel Education Foundation (2004-2006), and HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002-2004).

Indra Cahya Uno menyelesaikan pendidikan S3 dari Universitas Indonesia jurusan Strategic Management pada tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan S2 di University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi pada tahun 2000 dan S1 di University of Michigan jurusan Teknik Penerbangan pada tahun 1990.

Indra Cahya Uno completed his doctorate degree from the University of Indonesia majoring in Strategic Management in 2013. He earned a Master degree majoring in Business Administration from the University of Southern California Department in 2000 and earned a degree in Aerospace Engineering from the University of Michigan in 1990.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Independensi Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 2 orang anggota Dewan Komisaris dan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

The independence of the Risk Management Committee members can be seen in its composition, which is comprised of 2 members of the Board of Commissioners and an external party that who does not work at the Company.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2018

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Resiko telah melaksanakan 2 (dua) rapat dengan tingkat kehadiran 100% yang antara lain membahas mengenai

(1) evaluasi pelaksanaan manajemen resiko yang dilaksanakan oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak selama tahun 2017;dan

(2) evaluasi strategi programming yang dijalankan oleh Entitas Anak dan memberikan masukan kepada manajemen ANTV agar memperhatikan batasan - batasan terkait penayangan konten-konten hiburan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2018

During 2018, the Risk Management Committee has conducted held 2 (two) meetings with attendance of 100% which, among other things, discussed

(1) the evaluation of risk management implemented by the management of the Company and its Subsidiary during 2017;and

(2) evaluating the programming strategy undertaken by the Subsidiary and providing input to the ANTV management to observe the limitations on entertainment content based on prevailing laws and regulations.

Komite Menajemen Resiko telah menyampaikan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

The Risk Management Committee has submitted the results of its duties and responsibilities execution to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung proses nominasi serta penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to support the nomination process and establish remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Renumerasi yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM/VII/2017 tertanggal 17 April 2015 ("SK.001/2017")

The Nomination and Remuneration Committee Charter was established based on Decision of the Board of Commissioners No. 001/DEKOM/VII/2017 dated April 17tht 2015 ("SK.001/2017").

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILTIES

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   - Sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

a. Related to the Nomination Function

1. To review and give recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - *Composition of membership positions on the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
   - *Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
   - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
   - *System and procedures for the selection and / or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*

2. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as an evaluation material;

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

To provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;

4. Nominates eligible candidates as members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval;

b. Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:

   Sruktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan

   Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka;

c. Dewan Komisaris dapat memberi kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasinya;

d. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;

e. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

b. Related to the Remuneration Function

1. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners on:

   Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Remuneration policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and

   The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding their performance;

c. The Board of Commissioners may authorize the Nomination and Remuneration Committee to carry out certain duties and responsibilities in relation to its nomination and remuneration functions;

d. The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities;

e. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal advantage, directly or indirectly from the Company's activities.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Berdasarkan SK.001/2017, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut, masing-masing anggota dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya:

1. Ketua: Ilham Akbar Habibie
2. Sekretaris: Risya Marhamila
3. Anggota: Anindya Novyan Bakrie
4. Anggota: Anindra Ardiansyah Bakrie
5. Anggota: Robertus Bismarka Kurniawan

Pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Ilham Akbar Habibie, Anindya Novyan Bakrie, Robertus Bismarka Kurniawan and Anindra Ardiansyah Bakrie dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

RISYA MARHAMILA

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Juni 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Human Capital PT Cakrawala Andalas Televisi sejak Oktober 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Human Resources General Manager PT Visi Media Asia Tbk. sejak 2011. Risya Marhamila memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari Komisaris atau pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2018

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) rapat pada tahun 2018 dengan tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE

Based on decree SK.001/2017, the structure and membership of the Company Nomination and Remuneration Committee is as follows, with each member appointed for a term of service of that is equal to the term of service of the Board of Commissioners that appointed him/her:

1. Chairman: Ilham Akbar Habibie
2. Secretary: Risya Marhamila
3. Member: Anindya Novyan Bakrie
4. Member: Anindra Ardiansyah Bakrie
5. Member: Robertus Bismarka Kurniawan

The work experience and education of Ilham Akbar Habibie, Anindya Novyan Bakrie, Robertus Bismarka Kurniawan dan and Anindra Ardiansyah Bakrie can be seen in the profile of Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.

RISYA MARHAMILA

Indonesian citizen, born in Bogor in 1974. She served as the Secretary of the Nomination and Remuneration Committee since June 2014. She concurrently served as Chief Human Capital at PT Cakrawala Andalas Televisi since October 2014. Previously she served as Human Resources General Manager of PT Visi Media Asia Tbk. since 2011. Risya Marhamila earned her Bachelor of Business Administration degree from the University of Indonesia in 2008.

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is evident from its membership which is comprised of either Commissioners of the Company or an outsider not employed at the Company.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2018

The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings in 2018 with attendance as follows:

Jabatan Title	Nama Name	Tingkat Kehadiran/Jumlah Rapat Meeting Attendance/Total Meetings
Ketua Chairman	Ilham A. Habibie	100%
Sekretaris Secretary	Risya Marhamila	100%
Anggota Member	Anindya Novyan Bakrie	100%
Anggota Member	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Anggota Member	Anindra Ardiansyah Bakrie	100%

Rapat tersebut yang antara lain membahas hal- hal sebagai berikut:

- Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan anggota Direksi selama tahun 2017. Kinerja Perseroan tersebut membuktikan bahwa Direksi Perseroan telah bekerja dengan sangat baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2017;
- Pembahasan mengenai perlunya perubahan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya.
- Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak telah sesuai dengan standar yang berlaku dalam industri televisi FTA;
- Standarisasi remunerasi karyawan telah berjalan dengan baik sehingga tidak ada ketimpangan antara benefit yang diterima oleh karyawan Perseroan dengan Entitas Anak Perseroan.

The meeting, among others, discussed the following:

- *Evaluation of the composition and performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors during 2016. The Company's performance has demonstrated that the Board of Directors of the Company has performed their tasks and responsibilities very well during 2017;*
- *Discussion of the need to reappoint the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who will end his tenure;*
- *The remuneration structure for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries in accordance with applicable standards in the FTA TV industry;*
- *The standardization of employee remuneration stand has gone very well and so there is no inequity between benefits received by employees at the holding and Subsidiary of the Company.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) memegang peranan yang penting sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi RUPS termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Corporate Secretary plays an important role as the source of information for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the organizing of the GMS and the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, as well as preparing reports and materials needed in the meetings above. The Corporate Secretary also organizes the administration of the GMS including producing the minutes of meetings and files the results to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

DASAR HUKUM PENUNJUKKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 ("SKD.001/2013"), Perusahaan mengangkat David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Based on the Decree of the Board of Directors No. SKD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 ("SKD.001/2013"), the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary. The appointment of said Corporate Secretary of the Company has met the requirements stipulated in Rules No. IX.I.4 Appendix Decision of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
DAVID TICYNO PARDEDE

Warga negara Indonesia, lahir di Pekanbaru tahun 1969. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada Perseroan, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Senior Manajer Legal Commercial pada PT Visi Media Asia Tbk. (2012–2013), Legal Manager Commercial pada PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012), sebagai Sekretaris Perusahaan pada PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, dan PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010), sebagai Legal Manager pada PT Quantum Bahana (2003–2007).

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY
DAVID TICYNO PARDEDE

Indonesian citizen, born 1969 in Pekanbaru. Prior to serving as the Corporate Secretary of the Company, he served as Senior Legal Manager Commercial at PT Visi Media Asia Tbk. (2012–2013), Legal Manager Commercial at PT Cakrawala Andalas Televisi (2010–2012), as the Corporate Secretary of PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, and PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007–2010), as Legal Manager at PT Quantum Bahana (2003–2007).

MASA JABATAN

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dimulai sejak ditetapkan dalam SKD.001/2013 sampai dengan diakhiri berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan.

TERM OF OFFICE

The term of office of the Corporate Secretary of the Company began since it was stipulated by SKD.001/2013 until it is ended based on a decision letter of the Board of Directors of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
- Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties of the Corporate Secretary are :

- *To keep abreast of developments in the capital markets, in particular the applicable regulations in the capital market as well as reporting any corporate action to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the applicable regulations;*
- *To provide the public with the required accurate information related to the Company's condition;*
- *To ensure that the Company adheres to the prevailing rules and regulations, by monitoring all aspects of licensing/ permits that the Company and its Subsidiaries must have;*
- *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its applied regulations; To act as a liaison between the Company, Bapepam-LK/OJK and the community;*

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat;
- Menyelenggarakan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan BEI;
- Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) of the Company dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui *website* www.imc.co.id.

- *As a liasion between the Company and OJK as well as the public;*
- *To hold the Public Expose in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange;*
- *To organize and monitor the administration of the Register of Shareholders (DPS) for the Company and special lists relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and members of their families over the ownership of shares in the Company, any public company and its affiliates;*
- *To ensure availability of information regarding the Company, including annual and quarterly reports, and press releases through the www.imc.co.id website.*

KEGIATAN DI 2018

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPST Perseroan untuk tahun buku 2017 dan RUPSLB, keduanya yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 dan 5 Februari 2018
b. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi penyelenggaraan paparan publik *(public expose)* Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan BEI No. I-E tentang kewajiban Penyampaian informasi, pada tanggal 26 Juni 2018 di JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jakarta.
c. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
d. Membantu Direksi dalam penyusunan buku laporan tahunan Perseroan tahun 2017,
e. Menjalin komunikasi dengan badan-badan dan/atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

ACTIVITIES IN 2018

The activities of the Corporate Secretary during 2018 included the following:

a. *Coordinated and facilitated the organization of the Company's AGMS for the 2017 fiscal year and its EGMS, held on June 26, 2018 and February 5, 2018.*
b. *Coordinated and facilitated the implementation of the public exposure of the Company, in order to comply with the provisions of IDX Regulation no. I-E concerning obligation to Communicate Information on June 26, 2018 at JS Luwans Hotel and Convention Center, Jakarta.*
c. *Attended meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
d. *Assisted the Board of Directors in the preparation of the 2017 Company's annual report;*
e. *Established communication with government agencies/bodies in relation to the Company's business activities, including but not limited to the OJK, IDX, Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI).*

PROGRAM PELATIHAN

Selama tahun 2018, David Ticyno Pardede turut serta dalam seminar "POJK No. 9/POJK.04/2018 dan No. 11/POJK.04/2018" pada tanggal 27 September 2018 dan seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" pada Tanggal 18 September 2018.

TRAINING PROGRAMS

In 2018, David Ticyno Pardede participated in "POJK No. 9/POJK.04/2018 seminar on September 27, 2018" and "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" on September 18, 2018.

INTERNAL AUDIT

AUDIT INTERNAL

Sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Lampiran IX.I.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan ("SKD 002/2013").

In accordance with Decree of the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Annex IX.I.7, on Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit Charter pursuant to the Decree of the Board of Directors SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 which was approved by the Board of Commissioners ("SKD 002/2013").

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
d. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit perusahaan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the internal Audit Unit:

a. *Develop and implement an annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activities that are carried out;*
b. *Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management system in the GCG implementation in accordance with company policies/applicable regulations;*
c. *Examine and assess the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each unit of the Company;*
d. *Evaluate and validate the control systems, management, monitoring the effectiveness and efficiency of the system and procedures in each unit of the company, both current and those that will be implemented;*

e. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan perusahaan dan sistem/kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit; dan

g. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

e. *Monitor and evaluate the results of the audit findings and submit recommendations and improvements necessary to the implementation of the company's activities and systems/policies are in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested;*

f. *Compose the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee; and*

g. *Carry out specific tasks within the scope of internal control that is assigned by the President Director.*

KETUA AUDIT INTERNAL

Berdasarkan SKD No.001/IMC/IV/16 Perseroan telah menunjuk Sdr. Sakhty Yudha Santri sebagai Kepala Unit Audit Internal.

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Based on SKD No.001/IMC/IV/16, the Company appointed Mr. Sakhty Yudha Santri as the Head of the Internal Audit Unit.

SAKHTY YUDHA SANTRI

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal pada tahun 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Internal Audit at PT. Cakrawala Andalas Televisi sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Assistant of Financial Control Division Head at PT. Utama International Bank tahun 2000 sampai dengan 2003, dan Head of Internal Audit at PT. Transformasi Televisi Indonesia tahun 2003 sampai dengan 2008. Sakhty Yudha Santri menyelesaikan gelar S1 Ilmu Sosial dan Politik dari Univesitas Indonesia pada tahun 1991, kemudian memperoleh gelar S2 Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.

SAKHTY YUDHA SANTRI

Indonesian citizen, 51, was appointed as the Head of Internal Audit in 2016. He has also served as Head of Internal Audit at PT Cakrawala Andalas Television since 2018. Previous he previously served as Assistant of Financial Control Division Head at PT Utama International Bank from 2000 to 2003, and Head of Internal Audit at PT Transformasi Televisi Indonesia from 2003 to 2008. Sakhty Yudha Santri completed his Bachelor degree in Social and Political Science from the University of Indonesia in 1991, then obtained a Masters in Accounting from the University of Indonesia in 2002.

STRUKTUR PELAPORAN

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit ini juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

REPORTING STRUCTURE

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

KEGIATAN 2018

Selama tahun 2018 Unit Audit Internal telah melakukan kajian terhadap Laporan Audit tahun 2017 dan Laporan Triwulan tahun 2018 serta telah menyampaikan opini atas hasil kajian tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

2018 ACTIVITIES

During 2018, the Internal Audit Unit studied the 2017 Audit Report and the 2018 Quarterly Reports and submitted an opinion on results of the evaluation to the President Director and the Audit Committee.

EKSTERNAL AUDITOR

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal dalam rangka meningkatkan pengendalian serta tata kelola perusahaan.

The Company has instituted an external audit function to strengthen control and governance.

JUMLAH TAHUN TELAH DIAUDIT SECARA EKSTERNAL

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

NUMBER OF YEARS OF EXTERNAL AUDIT

The Company's annual financial statement have been audited by an external auditor since 2011.

JUMLAH PERIODE PENUNJUKKAN

Audit eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, Achsin Handoko Tomo, sebagai Auditor Eksternal untuk periode tahun 2018. Kantor akuntan tersebut telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 3 (tiga) tahun.

NUMBER OF TERMS OF APPOINTMENTS

The external audit is carried out by an appointed public accountant firm, Achsin Handoko Tomo, as External Auditor for the 2018 audit year. This public accountant firm has audited Company's annual financial statements for 3 (three) years.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2018	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo
2017	Achsin Handoko Tomo	Dr. M. Achsin
2016	Achsin Handoko Tomo	Handoko Tomo

JASA

Diluar jasa audit laporan keuangan tahunan, Achsin Handoko Tomo tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun 2018.

SERVICES

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Achsin Handoko Tomo in 2018.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

The Company employs a comprehensive risk management system that is integrated with the process of strategic planning and business activities of the Company.

EVALUASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi secara berkala dilakukan dengan cermat atas seluruh kategori risiko disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko Perseroan.

EVALUATION OF RISKS AND MANAGEMENT

Regular evaluations are done carefully for all risk categories along with the implementation and monitoring of the anticipatory measures for potential risks are guidelines for the Company risk management process.

RISIKO YANG DIHADAPI

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan.

RISKS FACED BY THE COMPANY

The Company always identifies the inherent risks from various aspects covering the strategy, market, political, operational, and financial aspects.

MITIGASI RISIKO

Pengukuran risiko menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Pendekatan manajemen risiko Perseroan adalah pendekatan dari bawah ke atas *(bottom-up)* dengan mengutamakan kelangsungan usaha Perseroan.

RISK MITIGATION

Risk measurement uses risk indicators and parameters for all activities of the Company, which are then periodically monitored systematically at all levels of management. The Company risk management approach uses a bottom-up approach with emphasis on the Company's business continuity.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan maupun kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua resiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (governence group) berlangsung semestinya.
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

The Company has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- *All risks are identified and managed satisfactorily.*
- *Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds accordingly.*
- *All important financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.*

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

Meskipun Perseroan belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun Perseroan sudah patuh kepada elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian Resiko
- Aktivitas Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

ADHERENCE TO THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

Although the Company has not formally implemented a COSO framework, the Company is already in compliance with its elements as follows:

- *The control environment*
- *Risk assessment*
- *Control activities*
- *Information and communication and*
- *Monitoring activities*

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggungjawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/ kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System by testing and evaluating the implementation of the internal control system in the implementation of GCG in accordance with company policies / applicable regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy	Kegiatan Activity	Dampak Keuangan Financial Cost
Lingkungan **Environment**		
Secara umum, MDIA sebagai Perusahaan berusaha untuk mematuhi dan tidak melanggar semua peraturan terkait perlindungan lingkungan. MDIA tidak memiliki sertifikasi khusus terkait bidang lingkungan.	Antara lain, karyawan MDIA wajib untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja	MDIA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.
In general, MDIA as a Company strives to comply and not violate all environmental laws. MDIA does not have specific environmental certification.	Among others, MDIA employees must keep the workplace environment clean	MDIA does not compute cost of these activities as a separate category since these ativities are part of its everyday operational activities.
Ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja **Occupational labor, occupational health and safety**		
Kode Etik menyatakan bahwa semua karyawan wajib mentaati segala pedoman kerja yang berlaku antara lain yang menyangkut keselamatan diri dan rekan sekerjanya, serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/aset perusahaan lainnya, dan keselamatan kerja.	• Penetapan pedoman kerja untuk menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja • Peluang perekrutan yang sama • Peluang pengembangan karir yang sama terlepas dari jenis kelamin, ras atau agama • Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif • Kebijakan menahan karyawan lama untuk mengurangi pergantian karyawan	Pada tahun 2018, biaya yang signifikan dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karwayan MDIA dan anak perusahaannya.
The Code of Ethics states that employees shall comply with all applicable employment guidelines that involves their own and co-workers' safety, including safety of equipment / other assets and work safety.	• Establishment of employment guidelines to maintain occupational safety and health • Equal opportunity recruitment • Equal opportunity career development regardless of gender, race or religion • Competitive remuneration and benefits • Retention policies to reduce turnover	In 2018 significant funds were invested in training and competency development for MDIA and its subsidiary.

Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy	Kegiatan Activity	Dampak Keuangan Financial Cost
Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan **Social & Community Development**		
ANTV menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bagian dari program CSR.	ANTV melakukan kegiatan CSR di bidang kesehatan, kemasyarakatan dan pendidikan	Pada tahun 2018, sekitar Rp.383,5 juta dialokasikan untuk kegiatan CSR.
ANTV carries out Social and Community Development activities as part of its CSR program.	ANTV carried out CSR activities related to health, the community and education	In 2018, around IDR 383.5 million was allocated for CSR activities.
Tanggung Jawab Kepada Konsumen **Consumer Responsibility**		
MDIA berusaha untuk memenuhi tanggungjawabnya kepada konsumen dengan terus menyediakan hiburan yang dinamis.	Penayangan konten dan program yang menarik di ANTV.	MDIA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari.
MDIA fulfills its responsibility to consumers by continuously providing consistently dynamic entertainment.	Interesting content and programming in ANTV.	MDIA does not compute cost of these activities as a separate category since these ativities are part of its everyday operational activities.

PERMASALAHAN HUKUM

1. **SENGKETA TATA USAHA NEGARA NOMOR 119/G/PTUN-JKT**

Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) sebagai Penggugat dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) sebagai Penggugat II Intervensi mengajukan gugatan kepada (i) Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Menkominfo) sebagai Tergugat dan (ii) 29 (duapuluh sembilan) Lembaga Penyiaran Swasta jasa penyiaran televisi, termasuk PT Cakrawala Andalas Televisi ("**ANTV**") sebagai Tergugat II Intervensi 24 dan PT Lativi Mediakarya ("**tvOne**") sebagai Tergugat II Intervensi 27, yang terdaftar dalam register perkara Nomor 119/G/PTUN-JKT, di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta.

Dalam Sengketa ini ATVJI dan ATVLI selaku Pengugat dan Penggugat Intervensi mengajukan permohonan pembatalan terhadap 33 (tiga puluh tiga) Surat Keputusan tentang Penetapan Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggara Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerima Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) yang diterbitkan oleh Tergugat dan diberikan kepada ke-33 (tiga puluh tiga) Lembaga Penyiaran Swasta jasa penyiaran televisi sebagai Tergugat II Intervensi dalam perkara tersebut.

Sengketa ini telah diputus oleh majelis hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN Jakarta) dengan putusan No.119/G/2014/PTUN.JKT tertanggal 5 Maret 2015 dengan amar putusan:

1. ***STATE ADMINISTRATIVE DISPUTE NO. 119/G/PTUN-JKT***

The Indonesian Network Television Association (ATVJI) as the Plaintiff and the Indonesian Local Television Association (ATVLI) as Plaintiff II Intervention filed a lawsuit against (i) the Minister of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia (Menkominfo) as Defendant and (ii) 29 (twenty nine) Broadcasting Institutions, including PT Cakrawala Andalas Televisi ("ANTV") as Defendant II Intervention 24 and PT Lativi Mediakarya ("tvOne") as Defendant II Intervention 27, as registered in the case register No.119/G/ PTUN-JKT, at the Jakarta State Administrative Court.

In this dispute , ATVJI and ATVLI as the Plaintiff and Plaintiff Intervention submitted a request to withdraw 33 (thirty three) decrees of the Ministry of Communications and Informatics regarding Establishment of Free to Air Digital Television Multiplexing Operators which were issued by the Defendant and provided to 33 (thirty three) Private Broadcasting Institutions as Defendant II Intervention in this dispute.

This dispute has been decided by the Jakarta State Administrative Court (PTUN Jakarta) through decree No.119/G/2014/PTUN.JKT dated March 5 with the verdict:

(i) mengabulkan gugatan Pengugat dan Penggugat Intervensi untuk seluruhnya;
(ii) menyatakan batal keputusan keputusan obyek sengketa;
(iii) mewajibkan tergugat untuk mencabut keputusan keputusan obyek sengketa; dan
(iv) menghukum Tergugat dan Tergugat II Intervensi I sampai dengan Tergugat II Intervensi 29 untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng.

Putusan PTUN Jakarta tersebut diperkuat oleh majelis hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (PT TUN) melalui putusan No. 140/B/2015/PT.TUN.JKT tertanggal 7 Juli 2015.

Atas putusan PT TUN tersebut, ANTV, tvOne beserta Tergugat dan para Tergugat II Intervensi lainnya telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MARI"). Permohonan kasasi tersebut ditolak berdasarkan putusan MARI No.120K/TUN/2016 tertanggal 16 Mei 2016.

Pada bulan September 2017, Tergugat dan Para Tergugat II Intervensi mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke MARI terhadap putusan kasasi tersebut. Pada tanggal 13 Agustus 2018 MARI melalui Putusan Peninjauan Kembali no.24 PK/TUN/2018 memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali tersebut dan menghukum para pemohon Peninjauan Kembali I, pemohon Peninjauan Kembali II, pemohon Peninjuauan Kembali II dan pemohon Peninjaun Kembali IV secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara pada pemeriksaan Peninjauan Kembali sebesar Rp2.500.000,-

Terhadap sengketa hukum ini, Pada tanggal 5 Januari 2018, Jaksa Agung Republik Indonesia, atas permintaan 7 (tujuh) stasiun televisi selaku Tergugat II Intevensi, mengirimkan surat kepada Menkominfo yang pada intinya meminta Menkominfo agar mempertimbangkan kembali

(i) granting in their entirety the claims of the Plaintiff and Plaintiff Intervention;
(ii) stating that all decisions related to the object of dispute are null and void;
(iii) obligating the defendant to revoke decisions regarding the object of dispute; and
(iv) sentencing the Defendant and Defendant II Intervention I through Defendant II Intervention 29 to jointly pay the costs of the case.

The decision of the Jakarta State Administrative Court was reinforced by the judges of the Jakarta State Administrative High Court through degree No. 140/B/2015/PT.TUN.JKT dated July 7, 2015.

Upon the verdict of the Jakarta State Administrative High Court (PT TUN) ANTV and tvOne together with the Defendant and other Defendant II Intervention have submitted a request for Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MARI). The appeal of Cassation has been rejected by the MARI through its verdict No.120K/TUN/2016 dated May 16, 2016.

In September 2017, the Defendant and Defendants II Intervention filed a Review of Court Decision to MARI against the Cassation decision. On August 13, 2018 MARI through the Judicial Review Decision no.24 PK / TUN / 2018 decided to reject the application for the Review of Court Decision and punish the Applicants for the Review of Court Decision I, Applicants for the Review of Court Decision II, Applicants for the Review of Court Decision III, and Applicants for the Review of Court Decision IV to jointly pay the court fees amounting to IDR2,500,000.

With regard to the dispute over this law, on January 5, 2018, the Attorney General of the Republic of Indonesia, at the request of 7 (seven) television stations as Intervention Defendant II Intervention, sent a letter to the Minister of Communication and Information

untuk menerbitkan surat keputusan baru tentang penetapan kembali pemenang seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing ("LPPPM") kepada 7 stasiun televisi termasuk ANTV dan tvOne, karena berdasarkan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Menkominfo Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Secara Digital Dan Penyiaran Multipleksing Melalui Sistem Terestrial junto Peraturan MenKominfo No 26 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menkominto Nomor 32 Tahun 2013, bahwa ke-33 Surat Keputusan Menkominfo mengenai penetapan pemenang seleksi LPPPM yang menjadi obyek sengketa Tata Usaha Negara tersebut tetap diakui keberadaannya termasuk hak para penerima Keputusan Menkominfo tersebut untuk menyelenggarakan penyiaran multipleksing dan hak penggunaan spektrum frekuensi radio yang telah diberikan serta tetap dapat menjalankan kegiatannya.

which essentially requested to use the Minister of Communication and Information to send a Broadcasting Institutions of Multiplexing. Broadcasting Providers ("LPPPM") Selection letter to 7 television stations including ANTV and tvOne, in accordance with Article 25 paragraph (1) Minister of Communication and Information Regulation Number 32 of 2013 concerning Implementation of Digital Television Broadcasting and Terrestrial System Multiplexing Broadcasting in conjunction with Minister of Communication and Information Decree No. 26 of 2014 concerning Changes Based on the Minister of Communication and Information Decree No. 32 of 2013, the 33 Decrees the Minister of Communication and Information Decrees regarding the winner of the LPPPM selection which was the object of the proposed State Administration dispute is still valid, including the rights of recipients of this Ministerial Decree to carry out multiplexing broadcasting and the right to use radio spectrum frequencies that have been given, and to carry out activities.

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BURSA EFEK INDONESIA

Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan saham MDIA pada tanggal 27 Juli 2018 dan 3 Agustus 2018 terkait perubahan jadwal pembagian dividen yang kemudian didistribusikan pada 6 Agustus 2018 sesuai jadwal baru.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

The Indonesia Stock Exchange temporarily suspended trading of MDIA shares on July 27, 2018 and August 3, 2018 related to changes in the scheduled dividend payment which was subsequently distributed on August 6, 2018 in line with the new schedule.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola perusahaan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya perusahaan yang memegang teguh perilaku yang baik.

CORPORATE CULTURE

The Code of Conduct is a set of corporate governance practices that explains the values and standard business practices of the Company, seving as reference for each individual in the Company, as well as an explanation to all stakeholders of how the Company runs its business. In this way the Code of Ethics helps to shape an ethical corporate culture.

BERLAKUNYA KODE ETIK

Secara umum kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perseroan adalah kerja sama dan peran serta dari seluruh pengurus Perseroan dan karyawan. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

CODE OF ETHICS IMPLEMENTATION

The key to successful implementation of the Company's Code of Ethics is the teamwork and participation of the entire management of the Company and employees. All provisions in the Company's Code of Ethics apply to all individuals without exception.

PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Setiap pengurus Perseroan dan Karyawan Perseroan menerima salinan Kode Etik Perseroan. Kode Etik disosialisasikan ke semua karyawan untuk dipahami dan dijalankan Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perusahan Perseroan dan perundangan yang berlaku.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

Every employee of the Company including the management receives a copy of the Company's Code of Ethics The Company will apply disciplinary action to any management or employees who violates the Code of Ethics in accordance with the Company Regulations and applicable regulations.

KODE ETIK

Berikut ini adalah Kode Etik dalam Perseroan:

CODE OF ETHICS

The Code of Ethics of the Company is as follows:

A. **NAMA BAIK**

Selama masa kerja setiap Insan MDIA wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

A. ***GOOD REPUTATION***

During his/her term of service, the employee obliged to maintain the good reputation of the Company but not limited to maintain and keep confidential every form of information with respect to the Company that considered confidential which obtained due to his/her position, and social relation in the Company's premises.

B. **PENERAPAN HUBUNGAN KERJA YANG ADIL**

- Perseroan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil.
- Rencana pengembangan Insan MDIA selalu didasari atas bakat dan kinerja.
- Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karir, dan kesejahteraan seluruh karyawan.
- Mendiskreditkan para Insan MDIA yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

B. ***THE IMPLEMENTATION OF FAIR WORKING RELATIONSHIP***

- *The Company has determined towards the implementation of working relationship that is equal and fair.*
- *The plan of development of MDIA Personnel is always based on talent and performance.*
- *The Company together with the employees shall create and provide working climates that are productive, innovative, fair and fun for the success of the organization and also for the growth of career capability and the prosperity of all employees.*
- *It is prohibited to discredit MDIA employees who report unfair employment practices.*

C. **DISKRIMINASI, PELECEHAN DAN INTIMIDASI KEANEKARAGAMAN**

- Insan MDIA merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai Perseroan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik nondiskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap Insan MDIA.
- Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional dan bermartabat.

C. ***DISCRIMINATION, HARRASSMENT AND INTIMIDATION***

- *The diversity of MDIA Personnel is critical in order to achieve the vision of the Company as a leading integrated media company. The Company committed to support the practices of non-discrimination and honor every religion and MDIA Personnel's obligation to practice and follow their religion.*
- *The Company prohibits any form of harassment or intimidation, either conducted by or towards superiors, working partners, costumer, vendors, and guests. Discrimination and harassment, either based on race, gender, color of their skin, country of origin, nationality, age, disabilities, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are prohibited and in conflict with the Company's corporate culture in providing an honorable, professional and dignified working environment.*

D. **TEMPAT KERJA AMAN DAN BEBAS DARI PENGARUH OBAT TERLARANG SERTA MINUMAN KERAS**

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

D. ***A SAFE WORKING ENVIRONMENT FREE FROM ILLEGAL DRUGS AND ALCOHOL***

The Company is obliged to maintain and develop a healthy and productive working environment as well as free from any influence of illegal drugs and alcohol beverages. To illegally sell, circulate, use or under the influence of drugs and alcohol during the working hour, is prohibited.

E. **MENGAJUKAN KELUHAN DAN MASALAH-MASALAH ETIKA**

- Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Insan MDIA diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan.
- Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum didalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun HR Manager Perseroan.
- Pada situasi dimana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan perusahaan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manager atau menggunakan sarana whistleblowing system yang diterapkan dalam Perseroan.

E. ***GRIEVANCES AND ETHICAL ISSUES***

- *Every party in the Company is responsible to maintain the ethical standard. MDIA Personnel are expected to perform the work entrusted to them with full dedication, awareness, and responsibility to follow the ethical standards as the main element in every working process in the Company.*
- *This Code of Ethics is meant to serve as general guidelines for the working process, however in the event that the employees feel uncertain as to what they should do in a certain situation, hence it is recommended to ask for additional direction and information from their superior or the HR Manager of the Company.*
- *In the case that employees have suspicions concerning violations of the law, regulations and company regulations, the employee shall immediately communicate his/her suspiciosn to his/her superior, an HR Manager or use the whistleblowing system of the Company.*

F. **BENTURAN KEPENTINGAN**

- Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan pribadi teman sekerjanya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja.

F. ***CONFLICT OF INTEREST***

- *MDIA personnel must avoid conflicts between his/her personal interest and duties and obligation to the Company and/or conflicts between his/her personal interests and personal interests of his/her working partner by following all working ethics and the code of conduct as well as any applicable working guidelines in order to create an conducive environment, among others related to the self-safety and the safety of colleagues as well as the safety of work output*

- Perseroan mengandalkan komitmen karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional. Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di Entitas Anak tersebut.

- *In this matter, the Company shall rely on employees' commitment to uphold ethical standards through professional behavior. Each business unit of the Subsidiaries may have their own policy in order to anticipate the occurrence of conflict of interest in the Subsidiaries.*

G. KERAHASIAAN

- **KERAHASIAAN INFORMASI**

  Selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para mitra usaha.

- **KEBEBASAN PRIBADI TENTANG INFORMASI**

  Karyawan Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarkan atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

G. *CONFIDENTIALITY*

- ***CONFIDENTIALITY OF INFORMATION***

  During the tenure and upon the termination of employment with the Company, employees shall maintain the good reputation of the Company and shall not disseminate proprietary, non-public information and confidential information regarding the Company, as well as that of its business partners.

- ***PRIVACY OF EMPLOYEE INFORMATION***

  The Company shall protect the privacy and confidentiality of all employee medical and personnel records. The aforementioned records shall not be disseminated and discussed outside of the Company. External request for these records due to certain situations require approval from authorized parties.

H. HUBUNGAN DENGAN PIHAK KETIGA

- **HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN**

  Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:
  - Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
  - Perseroan melalui Entitas Anak berkomitmen terhadap produk/ jasa yang ditawarkan sesuai dengan standar yang berlaku;
  - Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;
  - Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan;
  - Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

H. *RELATIONSHIP WITH THIRD PARTIES*

- ***RELATIONSHIPS WITH CUSTOMERS***

  The principles for interacting with customers:
  - *The Company respects the rights of the customers in accordance with the applicable laws and regulations;*
  - *The Company and its Subsidiaries are committed to the products / services offered in accordance with the applicable standards;*
  - *MDIA Personnel are not allowed to give or receive rewards or gifts from customers that can influence the decision-making;*
  - *The Company keeps customer information confidential;*
  - *The Company refers to the ethics of advertising and the prevailing laws.*

- **HUBUNGAN DENGAN MITRA USAHA**

  Prinsip dalam menjalin kerjasama dengan mitra usaha:
  - Berdasarkan pada persamaan, kesetaraan dan saling percaya (mutual trust) yang berlandaskan pada keadilan dan tanggung jawab sosial serta tidak membedakan suku, agama, ras dan antar golongan;
  - Patuh pada peraturan perundangan yang berlaku;
  - Insan MDIA harus menghindari benturan kepentingan;
  - Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
  - Pelaksanaan pegadaan barang-barang dan/atau jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi yang terbaik dan menguntungkan bagi Perseroan. Dalam melakukan perjanjian dengan para mitra usaha, maka transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktek-praktek pasar yang bijaksana;
  - Insan MDIA tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

- ***RELATIONSHIP WITH BUSINESS PARTNERS***

  Principles for cooperation with business partners:
  - *On the basis of equality and mutual trust that is grounded in fairness and social responsibility and not ethnicity, religion, race and inter-group;*
  - *Compliant with prevailing laws and regulations;*
  - *MDIA Personnel must avoid conflicts of interest;*
  - *All the agreements set forth in a written document which is based on good faith and mutual benefit;*
  - *The implementation of goods and/or service procurement shall be based on the best price, quality, availability, terms and conditions that give profit to the Company. In an agreement with business partners, transactions and prices should be based on wise market practices;*
  - *MDIA Personnel are not allowed to give to or receive rewards or gifts from business partners that may influence the decision.*

- **HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH**

  Perseroan selalu berusaha untuk menjalin interaksi yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan regulator, yaitu:
  - Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah selaku regulator untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional;
  - Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan hukum yang berlaku.

- ***RELATIONSHIP WITH THE GOVERNMENT***

  The Company always tries to establish a harmonious, constructive and mutual respect interaction both with central and local government. Ethical behavior expected in dealing with the regulators, namely:
  - *Maintain good relationships and communication with the Government as the regulator to develop a healthy, competitive business climate and maintain the competitiveness of the national economy;*
  - *Meet all the requirements of business and professional licenses and permits in accordance with the compliance to the prevailing laws principle.*

Pada prinsipnya dalam berhubungan dengan Pemerintah:

a. Pemberian dan penerimaan segala bentuk penyuapan atau penyuapan lainnya merupakan pelanggaran keras. Hal ini berlaku pada segala bentuk pembayaran rahasia dengan tidak ada pengecualian siapa pun penerimanya.
b. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada badan pemerintah, pejabat, kontraktor, atau subkontraktor untuk memperoleh sebuah kontrak atau perlakuan khusus adalah merupakan hal yang dilarang keras.
c. Pemberian atau penawaran uang, biaya, komisi, kredit, hadiah, benda berharga, atau kompensasi dalam bentuk apapun, langsung ataupun tak langsung, kepada institusi lain yang meminta sumbangan tanpa alasan yang jelas adalah hal yang dilarang keras.
d. Insan MDIA yang menerima tawaran atau usulan untuk melakukan atau menerima segala bentuk pembayaran atau gratifikasi harus segera melaporkannya melalui mekanisme whistleblowing system yang diterapkan oleh Perseroan.

Principles in dealing with the Government:

a. *Giving and receiving any form of bribery is a serious violation. This applies to all forms of secret payments without exception, regardless of the identity of the recipient.*
b. *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to government agencies, officials, contractors or subcontractors to obtain a contract or special treatment is a matter that is strictly forbidden.*
c. *Giving or offering money, fee, commission, credit, gifts, precious objects, or compensation of any kind, directly or indirectly, to the other institutions that ask for donations for no apparent reason is forbidden.*
d. *MDIA Personnel who accepts offers or proposals to make or receive any form of payment or gratification shall be immediately reported via the whistleblowing system mechanism adopted by the Company.*

HUBUNGAN DENGAN PERUSAHAAN AFILIASI

Perusahaan Afiliasi merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bersama-sama dengan dan antar perusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial baik di tingkat pusat maupun cabang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku agar tercapai efisiensi operasional.

RELATIONSHIPS WITH AFFILIATED COMPANIES

Affiliated companies are companies that have ownership ties to the Company, either directly or indirectly. Together with and among Affiliated Companies, the Company establishes cooperation to synergies in various business and social activities both at the main and branch offices in accordance with the prevailing laws and regulations in order to achieve operational efficiency.

HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat sesuai dengan Kebijakan Komunikasi Perusahaan dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;
- Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham *(shareholder value)*.

RELATIONSHIPS WITH THE SHAREHOLDERS

Principle of interactions with shareholders:

- *The Company treats shareholders fairly and provides accurate information in accordance with the Company Communications Policy, and in at timely manner in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations;*
- *The Company seeks to provide optimal performance and maintain a good reputation to increase shareholder value.*

KEBIJAKAN PENCEGAHAN PERDAGANGAN ORANG DALAM (INSIDER TRADING)

Perseroan melarang secara tegas bilamana terdapat suatu keadaan seseorang yang mempunyai informasi orang dalam menggunakan informasi tersebut untuk bertransaksi yang dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang wajar dan efisien.

POLICY ON PREVENTION OF INSIDER TRADING

The Company expressly prohibits a person who has inside information from using that information to trade that could jeopardize fair and efficient market price mechanisms.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan senantiasa menjalankan tanggungjawabnya kepada kreditur. Sebelum, melakukan pinjaman, Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuannya sedemikian rupa secara komprehensif dan penuh kehati-hatian agar Perseroan dapat memenuhi hak-hak kreditur. Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut:

- Hak Perseroan adalah:
  - Memperoleh Pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan kreditur;
  - Memperoleh data/informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasiltas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;

THE FULFILLMENT OF CREDITOR'S RIGHTS POLICY

The Company continues to carry out its responsibility to its creditors. Prior to receiving the loans, the Company consider and measure its ability comprehensively and prudently in order for the Company to be able to meet creditors' rights. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of the rights and maintain the trust of creditors towards the Company.

In the event that the Company has a loan agreement with the creditor, the Company has the right and obligation as follows:

- *The rights of the Company are:*
  - *Getting a loan as it has been agreed with the creditor;*
  - *Obtaining data/information related to realized the use of proceed of credit facilities and payment of obligations by the Company;*

- Mendapat layanan dari kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
- Mengajukan keberatan perhitungan bunga pinjaman dan provisi kepada kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara kreditur dan Perseroan; dan
- Memperoleh kembali dokumen asli atas aset-aset Perseroan yang dijadikan sebagai jaminan/agunan pinjaman pada saat pinjaman dilunasi.

- Kewajiban Perseroan adalah :
  - Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
  - Melakukan pembayaran hutang pokok, bunga dan/atau provisi kepada Kreditur tepat waktu;
  - Memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan Pinjaman;
  - Menjaga rasio keuangan yang sehat *(Current Ratio, DER, Debt to Service Ratio)* sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
  - Menyampaikan laporan keuangan audited tahunan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
  - Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas ijin kreditur.

Perseroan dapat bertindak sebagai penjamin sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penjaminan Perseroan harus terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham apabila nilainya melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan.

- *To receive services from creditors as promised;*
- *To raise objections regarding interest on loans and provisions to the creditor in the case of differences in calculations between the creditor and the Company; and*
- *To obtain back the original documents related to the assets of the Company that have been pledged as a guarantee/loan collateral at the time that the loan is paid off.*

- *The Company's obligations are:*
  - *To use loans in accordance with the agreed intention;*
  - *To make payments on the debt principal, interest and/or provisions to creditors on time.*
  - *Provide transparent, accurate, and timely information either on demand and upon the use of loan;*
  - *Maintain a healthy financial ratios (current ratio, DER, Debt to Service Ratio) in accordance with the ratios agreed upon with the creditor;*
  - *Submitting the audited annual financial report in line with prevailing laws and regulations;*
  - *Not binding oneself as a guarantor of debt or pledging the assets of the Company to other parties, except with the permission of creditors.*

The Company may become a guarantor in accordance with the terms specified in the Articles of Association of the Company. The Company must first obtain written consent from the Board of Commissioners and the approval of the General Meeting of Shareholders when the value exceeds 50% of the net assets of the Company.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

The Company has established and implemented a violations reporting system that is applicable to all employees and management of the Company.

MAKSUD DAN TUJUAN WBS

a. Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Kode Etik Perseroan sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran.
b. Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum;
c. Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

OBJECTIVES OF THE WBS

a. *To reveal issues that run contrary to the Company's Code of Ethics, thus deterring MDIA personnel from committing violations.*
b. *As a basis for dealing with violation reports in the Company's premises to ensure prevention system is in place and that there is an effective resolution mechanism, before it creates negative publicity or is subject to legal remediation;*
c. *Promote a positive image of MDIA as an accountable institution free from corruption, collusion and nepotism.*

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN WBS

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar Kode Etik, yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun berakibat negatif pada citra dan reputasi Perseroan.

Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan, sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris,komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha Perseroan.

THE SCOPE OF THE WBS POLICY

The scope of the WBS Policy includes the Code of Ethics violations, which can be financially detrimental to the Company and/or result in a negative image and reputation for the Company.

Parties that can report violations are internal party within the Company as well as external parties, while parties that can be reported as the perpetrator(s) of the violation(s) include members of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, all employees of the Company and its Subsidiaries, and business partners of the Company.

STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan MDIA ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui sarana atau media telepon, website dan faximili Perseroan dengan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi MDIA yang bersifat negatif.

THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE

The violation report is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report may be submitted via the telephone, website and facsimile of the Company with the supporting evidence. The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks.

PERLINDUNGAN PELAPOR

a. Identitas pelapor dijamin kerahasiaan oleh Perseroan
b. Perseroan menjamin perlindungan bagi Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya dari pihak manapun.
c. Perlindungan untuk Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

a. *The management guarantees that the identity of the whistleblower will remain confidential.*
b. *The Company guarantees protection for the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or hateful acts by any party during the reporting as long as the Whistleblower maintains the the confidentiality of the offense from any party.*
c. *Protection for the Whistleblower also applies to the parties that carry out the investigation as well as those that provide additional information related to the Complaint/Disclosure.*

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN

a. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh karyawan, mitra usaha maupun Komite WBS akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
b. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi, akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
c. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

HANDLING AND MANAGING THE REPORT

a. *Report/Disclosure of irregularities related and or performed by employees, business partners and the WBS Committee will be followed up by the Board of Directors.*
b. *Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners.*
c. *Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.*

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

a. Dari laporan investigasi lanjutan oleh tim investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/ Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindaklanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
b. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

RESULTS OF THE COMPLAINT INVESTIGATION

a. *From the follow up investigation report by the investigation team, the Board of Directors decides on a recommendation for further action. If not proven or completed, the Complaints/Disclosure report will be closed. If the Complaint/Disclosure is proved or requires a follow-up, it will be penalized according to regulations, or forwarded to the investigating authorities for further proceedings in accordance with applicable provisions and regulations; and*
b. *The whole Complaint/Disclosure investigative process must be documented in a Report and the whole Violations Reporting System must be well documented and accountable.*

STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui lisan dan tulisan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengelolaan WBS disertai komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi Pelapor.

THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE

Violation report mechanism is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report can be done verbally or in writing with the supporting evidence.

The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks. The WBS management is committed to maintain confidentiality of the Whistleblower's identity.

KOMITE WBS

Pengelolaan pengaduan dalam Perseroan dikelola oleh Komite WBS yang terdiri dari:

WBS COMMITTEE

Complaints within the Company are managed by the WBS Committee consisting of:

Susunan Anggota Members	Nama Name
Sekertaris Perusahaan Corporate Secretary	Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member
Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Sekretaris Merangkap Anggota Secretary and Member
Ketua Divisi Hukum Head of Legal Division	Anggota Member
Head of Human Resources Division Kepala Divisi Sumber Daya Manusia	Anggota Member
Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Anggota Member

Komite WBS wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/ Penyingkapan, kategori Pengaduan/ Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya. Selama tahun 2018, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/ Penyingkapan terkait pelangaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

The WBS Committee shall make regular reports to the Board of Directors every 3 (three) months, submitted no later than the second week of the following month that includes the number of Complaints/ Disclosures, Category of Complaints/ Disclosures and media used by the Whisttleblower and mode of reporting. During 2018, the WBS Committee did not receive any Complaints/Disclosures related to violations committed by members of the Board of Directors and/or employees.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menerbitkan informasi material terkait Perseroan atau Entitas Anak pada websitenya www.imc.co.id.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@imc.co.id.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

In order to facilitate access for stakeholders, the Company maintains a website at www.imc.co.id where material information related to the Company and its Subsidiaries is published.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (OJK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. Investors, analysts and shareholders can contact the Company directly by emailing corsec@imc.co.id.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan keberagaman khusus, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap mencerminkan beragam usia, studi pendidikan, dan pengalaman kerja. MDIA memiliki kebijakan untuk merekrut sumber daya manusia berdasarkan kompetensi tanpa memandang usia, jenis kelamin, agama atau faktor lainnya yang sejenis.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Although the Company does not have a specific policy to ensure diversity, the Board of Commissioners and Board of Directors reflect a varied range of ages, educational study, and work experiences. It is the policy of MDIA to recruit based on competence and not age, gender, religion or other similar factors.

06

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

KEGIATAN CSR DI TAHUN 2018

Sebagai salah satu perusahaan media terkemuka di Indonesia, MDIA melalui ANTV selaku Entitas Anak senantiasa menjalankan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Program CSR tersebut merupakan wujud kepedulian sosial terhadap penduduk di sekitar lingkungan kantor ANTV serta masyarakat Indonesia pada umumnya.

As one of the most prominent media company in Indonesia company in Indonesia, MDIA through ANTV as its subsidiary has continuously implemented a Corporate Social Resposibility (CSR) program and various activities. This CSR program is a manifestation of the Company's concern for the communities living around ANTV offices and the Indonesian people in general.

Pada umumnya, kegiatan CSR MDIA dan ANTV difokuskan kepada unsur-unsur yang memiliki dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat, yakni kesehatan, pendidikan dan pengembangan masyarakat sebagai elemen fundamental dalam pembangunan bangsa.

In general, MDIA and ANTV CSR activities are focused on elements that have a long-term impact on people's welfare, namely health, education and community development as a fundamental element in nation-building.

Dalam melakukan kegiatan CSR tersebut, ANTV sebagai stasiun TV yang menghadirkan konten hiburan keluarga untuk perempuan dan anak, berupaya untuk memfokuskan kontribusi CSR-nya pada kelompok-kelompok tersebut. ANTV secara berkala juga bekerja sama dengan Grup VIVA dalam melakukan kegiatan CSR sebagai wujud sinergi, yang bertujuan meningkatkan dampak positif bagi para penerima bantuan.

In carrying out these CSR activities, ANTV as a TV station that presents family entertainment content for women and children seeks to focus its CSR contributions on related groups. ANTV periodically also cooperates with VIVA Group in conducting CSR activities as a form of synergies, with the aim of increasing the positive impact for beneficiaries.

PENDIDIKAN

Dalam bidang pendidikan, selama beberapa tahun terakhir, ANTV secara berkala menyelenggarakan program Kampus Keren ANTV, yaitu kegiatan CSR di bidang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan informasi kepada kalangan muda tentang karir di industri media, terutama di dunia televisi. Pada tahun 2018, ANTV bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta (STMM "MMTC") untuk mengelar *talkshow* dalam event "Kampus Keren" bertajuk "Serunya Bekerja Di Industri TV". Acara ini memberikan seluruh mahasiswa STMM "MMTC" kesempatan untuk mengenal dunia industri kreatif pertelevisian, selain itu juga memahami tentang regulasi penyiaran, norma sosial dalam suatu tayangan, dan etika dalam membuat program acara.

EDUCATION

In the educational sector, over the last few years ANTV has periodically held the Kampus Keren ANTV program, a CSR education program that aims to help young people understand and access information on media vindustry career choices, especially in the field of television. In 2018, ANTV collaborated with Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta (STMM "MMTC") to organize a talkshow in the "Kampus Keren " event entitled "The Excitement of Working in the TV Industry". This event gave all STMM "MMTC" students the opportunity to get to know the world of creative television industry, besides understanding about broadcasting regulations, the social norms of shows, and ethics in creating programs.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Sebagai upaya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, juga sebagai wujud kepeduliannya, sepanjang tahun 2018, ANTV melakukan berbagai kegiatan CSR antara lain doa bersama anak yatim, mengadakan program bantuan mudik bertajuk Mudik Keren 2018 yang pada tanggal 11 Juni 2018 memberangkatkan sebanyak 200 pemirsa ANTV mudik.

COMMUNITY DEVELOPMENT

In an effort to nurture good ties with the community, and as a form of its compassion, throughout 2018, ANTV conducted various CSR activities such as congregation with orphans, held a program called Mudik Keren 2018 which on June 11, 2018 sending 200 ANTV fans back home.

Diluar itu, Qurban ANTV diadakan sebagai kegiatan CSR rutin yang kali ini diadakan tanggal 23 Agustus 2018 di Mesjid Al Bakrie, Kampung Makmur, Jakarta, dengan penerima qurban sebanyak 1.600 orang yang berasal dari masyarakat sekitar.

Apart from that, Qurban ANTV was held as a routine CSR activity. This time it was held on August 23, 2018 at Mesjid Al Bakrie, Kampung Makmur, Jakarta, wtih as many as 1.600 people from the surrounding community receiving Qurban.

BANTUAN BENCANA ALAM & KESEHATAN MASYARAKAT

NATURAL DISASTER MITIGATION & COMMUNITY HEALTH

Pada bulan September 2018, keluarga besar ANTV menyalurkan bantuan melalui tim ANTV yang turun menanggapi bencana gempa bumi yang menimpa masyarakat di Nusa Tenggara Barat. Tim ANTV memberangkatkan bantuan pasca bencana yang dikumpulkan oleh para karyawan untuk korban bencana gempa yang diarahkan ke daerah Lombok Utara yang relatif sulit untuk dijangkau dan beberapa daerah lainnya. Aktor asal India, Gurmeet Choudhary yang dikenal sebagai Dewa Ramadi di serial televisi ANTV bertajuk 'Ramayana'turut serta membantu tim ANTV memberi bantuan kepada korban.

In September 2018, employees of ANTV donated aid for victims of natural disasters through the ANTV team, which went to the field in response to the earthquake that affected the people of West Nusa Tenggara. The ANTV team disbursed post-disaster assistance gathered by employees for the victims of the earthquake, mainly to the difficult-to-access area of North Lombok as well as several other areas. The ANTV team was accompanied by an Indian actor, Gurmeet Choudhary, who plays Dewa Rama in ANTV's television series titled 'Ramayana'.

Bantuan dari para karyawan ANTV tersebut meliputi pakaian layak pakai, alas kaki, makanan, pembalut wanita, popok bayi, serta perlengkapan mandi. Selain mengumpulkan barang untuk membantu hidup keseharian masyarakat Lombok, tim ANTV juga mengumpulkan sejumlah uang untuk pembangunan sejumlah masjid dengan harapan agar bantuan ini dapat membantu masyarakat membangun kehidupannya kembali.

Assistance from the ANTV employees included clothing, footwear, food, sanitary napkins, baby diapers, and toiletries. In addition to bringing necessities to help the people of Lombok in their daily lives, the ANTV team also raised a money to construction of a several mosques in order to help people rebuild.

Kemudian pada bulan Oktober 2018, ANTV mengundang pemirsa 'Pesbukers' untuk turut membantu korban musibah gempa dan tsunami di Palu sebagai bentuk kebersamanaan dan wujud kepedulian terhadap masyarakat Palu.

Subsequently in October 2018, ANTV invited viewers of 'Pesbukers' to help victims of the earthquake and tsunami disaster in Palu as a form of solidarity and ANTV's sympathy for the people of Palu.

07

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INTERMEDIA CAPITAL TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT INTERMEDIA CAPITAL TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2018 PT Intermedia Capital Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We undersigned hereby state that the information contained in the 2018 Annual Report of PT Intermedia Capital Tbk. is complete and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report. The statement has been made in all truthfulness.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Jakarta 29 April 2019
..... , ...
(Tempat dan tanggal)

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
Komisaris Utama
President Commissioner

Jakarta 29 April 2019
..... , ...
(Tempat dan tanggal)

ANINDRA ARDIANSYAH BAKRIE
Komisaris
Commissioner

Jakarta 29 April 2019
..... , ...
(Tempat dan tanggal)

ROBERTUS BISMARKA KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner

Jakarta 29 April 2019
..... , ...
(Tempat dan tanggal)

ILHAM A. HABIBIE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jakarta 29 April 2019
..... , ...
(Tempat dan tanggal)

C.F. CARMELITA HARDIKUSUMO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ANGGOTA DIREKSI

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jakarta 29 April 2019
..... , ...
(Tempat dan tanggal)

ERICK THOHIR
Direktur Utama
President Director

Jakarta 29 April 2019
..... , ...
(Tempat dan tanggal)

RM. HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
Direktur
Director

Jakarta 29 April 2019
..... , ...
(Tempat dan tanggal)

JULIANDUS A. LUMBAN TOBING
Direktur Independen
Independent Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018 and for the year then ended with independent auditor's report

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	*Notes to the consolidated financial statements*

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk.
Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9
Jl. H. R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

+62 21 561 015 90
+62 21 299 417 89
www.imcmedia.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Erick Thohir
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW 001/003, Kebon Baru Tebet, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-30405555
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
   Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B RT/RW 009/003 Bangka Mampang Prapatan, Jakarta
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

We, the undersigned:

1. *Name : Erick Thohir*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Residential address : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW 001/003, Kebon Baru Tebet, Jakarta Selatan
   Telephone : 021-30405555
   Title : President Director
2. *Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo*
   Office address : PT Intermedia Capital Tbk Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9. Jl HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
   Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B RT/RW 009/003 Bangka Mampang Prapatan, Jakarta
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;*
2. *PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
9D04DAFF605866661
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Erick Thohir
Direktur Utama / *President Director*

RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur/ *Director*

Jakarta,
28 Maret 2019 / *March 28, 2019*

Moores Rowland

Laporan Auditor Independen

No. 00014/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00014/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Intermedia Capital Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00014/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019 *(lanjutan)*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report *(continued)*

No. 00014/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen *(lanjutan)*

No. 00014/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019 *(lanjutan)*

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha berencana mendapatkan pendanaan alternatif untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* yang jatuh tempo pada Oktober 2019 (akhir tahun ke-2). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report *(continued)*

No. 00014/2.1096/AU.1/06/0597-1/1/III/2019 (continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 18 to the accompanying consolidated financial statements which describes that several obligations as regulated in the Senior Facility Agreement cannot be fulfilled by the Group. The Group plans to obtain alternative arrangements for loan repayments based on the Senior Facility Agreement that expires in October 2019 (up to the year 2 date). Our opinion is not modified in respect of this matter.

28 Maret 2019 / *March 28, 2019*

Handoko Tomo
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0597

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5,28,32	15.635.078	62.232.073	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang usaha	6,28,32			*Trade receivables*
Pihak berelasi		492.607	-	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp42.812.086 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp7.308.513 pada tanggal 31 Desember 2017		312.255.174	504.297.608	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp42,812,086 as of December 31, 2018 and Rp7,308,513 as of December 31, 2017*
Piutang lain-lain	7,28,32			*Other receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp362.329 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017		152.102.177	3.547.912	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp362,329 as of December 31, 2018 and December 31,2017*
Persediaan materi program	8	664.144.781	753.898.228	*Program material inventories*
Piutang pihak berelasi	27c,28,32	3.476.277.702	2.939.420.999	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	9,32	76.083.491	170.923.357	*Other current assets*
Total Aset Lancar		4.696.991.010	4.434.320.177	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	17e	37.438.500	17.085.256	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp666.391.843 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp620.160.947 pada tanggal 31 Desember 2017	10	272.812.386	289.333.666	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp666,391,843 as of December 31, 2018 and Rp620,160,947 as of December 31, 2017*
Uang muka pembelian aset tetap	11	393.584.781	355.239.898	*Advances for purchase of fixed assets*
Tagihan pajak penghasilan	17a	-	2.082.902	*Claims for income tax refund*
Goodwill	12	6.780.616	6.780.616	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	28,32	41.116.910	44.407.293	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		751.733.193	714.929.631	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**5.448.724.203**	**5.149.249.808**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha	13,28,32			*Trade payables*
Pihak berelasi		8.810.186	-	*Related parties*
Pihak ketiga		786.458.117	382.329.749	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	14,28,32	7.640.143	8.582.917	*Third parties*
Uang muka pelanggan	15	8.493.393	6.191.738	*Advance receipts from customers*
Beban masih harus dibayar	16,28,32	179.294.087	49.893.203	*Accrued expenses*
Utang pajak	17b	281.056.150	250.040.285	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas pembiayaan konsumen	10,28,32	3.217.543	3.547.029	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	18,28,32	537.790.459	161.893.870	*Long term bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.812.760.078	862.478.791	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	27d,28,32	-	63.897.678	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas pembiayaan konsumen	10,28,32	3.431.286	5.173.514	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	18,28,32	1.090.138.699	1.441.555.313	*Long term bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	19	124.251.204	122.058.153	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.217.821.189	1.632.684.658	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		3.030.581.267	2.495.163.449	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				*Share capital - Rp10 (full amount) as of December 31, 2018 and December 31, 2017*
Modal dasar - 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017				*Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2018, and December 31, 2017*
Modal ditempatkan dan disetor - 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	20	392.155.384	392.155.384	*Issued and paid up - 39,215,538,400 as of December 31, 2018, and December 31, 2017*
Tambahan modal disetor - neto	21	335.811.174	335.791.174	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(14.605.319)	(23.816.511)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Ditentukan penggunaannya	22	25.950.971	20.950.971	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.662.656.301	1.918.102.382	*Unappropriated*
Sub-total		2.401.968.511	2.643.183.400	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	23	16.174.425	10.902.959	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		2.418.142.936	2.654.086.359	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.448.724.203**	**5.149.249.808**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**2018**	**2017**	
PENDAPATAN NETO	24,27a,30	1.819.777.135	1.990.144.575	***NET REVENUES***
BEBAN USAHA	25,27b,30			***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran		815.696.633	691.978.224	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi		677.780.297	617.587.708	*General and administrative*
Total Beban Usaha		1.493.476.930	1.309.565.932	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		326.300.205	680.578.643	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	30			***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga		239.030.441	43.914.867	*Interest income*
Rugi selisih kurs - neto		(112.476.088)	(7.680.857)	*Loss on foreign exchange - net*
Laba pelepasan aset tetap	10	835.267	1.377.321	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak		(15.564.411)	(36.410.528)	*Tax penalties and expenses*
Bunga dan beban keuangan -neto		(208.047.615)	(41.041.171)	*Interest and financial charges - net*
Lain-lain - neto		(340.818.454)	(525.915)	*Miscellaneous - net*
Beban Lain-lain - Neto		(437.040.860)	(40.366.283)	*Other Charges - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(110.740.655)	640.212.360	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c	(26.169.651)	(86.709.733)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) NETO		**(136.910.306)**	**553.502.627**	***NET INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	19	12.607.660	(21.790.860)	*Remeasurement on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17e	(3.396.468)	5.459.104	*Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain setelah dikurangi pajak		9.211.192	(16.331.756)	*Total other comprehensive income (loss) - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF		**(127.699.114)**	**537.170.871**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ ***Notes***	**2018**	**2017**	
LABA (RUGI) NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(140.642.573)	550.228.434	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	23	3.732.267	3.274.193	*Non-controlling interest*
TOTAL		**(136.910.306)**	**553.502.627**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(131.431.353)	533.896.752	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	23	3.732.239	3.274.119	*Non-controlling interest*
Total		**(127.699.114)**	**537.170.871**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC /DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
(Angka penuh)	26	**(3,59)**	**14,03**	*(Full amount)*

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
			Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Modal Saham/ ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/** ***Additional Paid-in Capital - Net***	**Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/** ***Remeasurement on Employee Benefits Liabilities***	**Ditentukan Penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Sub-total/** ***Sub-total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2017	392.155.384	335.711.949	(7.484.755)	15.950.971	1.474.834.348	2.211.167.897	7.686.961	2.218.854.858	*Balance as of January 1, 2017*
Cadangan modal				5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	*Capital reserve*
Dividen					(101.960.400)	(101.960.400)	-	(101.960.400)	*Dividend*
Laba neto periode berjalan	-	-	-		550.228.434	550.228.434	3.217.070	553.445.504	*Net profit for the period*
Pengampunan Pajak	-	90.000	-	-	-	90.000	-	90.000	*Tax Amnesty*
Divestasi anak perusahaan	-	(10.775)	-	-	-	(10.775)	(998)	(11.773)	*Divestment of subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(16.331.756)	-	-	(16.331.756)	(74)	(16.331.830)	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2017	**392.155.384**	**335.791.174**	**(23.816.511)**	**20.950.971**	**1.918.102.382**	**2.643.183.400**	**10.902.959**	**2.654.086.359**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
			Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Modal Saham/ *Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Employee Benefits Liabilities***	**Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Sub-total/ *Sub-total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2018	392.155.384	335.791.174	(23.816.511)	20.950.971	1.918.102.382	2.643.183.400	10.902.959	2.654.086.359	*Balance as of January 1, 2018*
Cadangan modal				5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	*Capital reserve*
Dividen					(109.803.508)	(109.803.508)	-	(109.803.508)	*Dividend*
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	(140.642.573)	(140.642.573)	3.732.267	(136.910.306)	*Net profit for the period*
Pengampunan Pajak	-	20.000	-	-	-	20.000	-	20.000	*Tax Amnesty*
Divestasi anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	1.539.199	1.539.199	*Divestment of subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	9.211.192	-	-	9.211.192	-	9.211.192	*Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2018	**392.155.384**	**335.811.174**	**(14.605.319)**	**25.950.971**	**1.662.656.301**	**2.401.968.511**	**16.174.425**	**2.418.142.936**	***Balance as of December 31, 2018***

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.978.124.968	1.973.481.263	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(801.952.999)	(916.641.996)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(377.104.918)	(591.179.169)	*Cash paid to employees and for other operating activities*
Kas diperoleh dari operasi		799.067.051	465.660.098	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		39.146	1.823.954	*Interest received*
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(115.287.005)	(33.552.398)	*Payment for interest and financial expenses*
Pembayaran beban dan denda pajak		(15.564.411)	(37.017.083)	*Payments for tax penalties and expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	17	(79.629.544)	(52.088.961)	*Payments of income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		588.625.237	344.825.610	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	1.994.100	1.631.051	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	11,12	(75.803.352)	(72.423.053)	*Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya		3.290.383	(28.781.560)	*Decrease (increase) in other non-current assets*
Pencairan dari investasi jangka pendek	5	-	45.750.000	*Proceeds from liquidation of short-term investment*
Kenaikan piutang pihak berelasi		(297.865.409)	(69.253.728)	*Increase in due from related parties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(368.384.278)	(123.077.290)	*Net Cash Used in Investing Activities*

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penurunan utang pihak berelasi		(63.897.678)	(38.010.068)	*Decrease from due to related party*
Pembayaran utang bank		(88.767.475)	(30.356.164)	*Payment of bank loan*
Pembayaran dividen tunai	22,32	(109.803.508)	(101.960.400)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(4.369.293)	(4.750.947)	*Payment of consumer finance liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(266.837.954)	(175.077.579)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		(46.596.995)	46.670.741	***INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS AWAL TAHUN	5	62.232.073	15.561.332	***CASH AT BEGINNING OF YEAR***
KAS AKHIR TAHUN	5	**15.635.078**	**62.232.073**	***CASH AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary information of cash flows.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 3505400.AH.01.11. TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humberg lie, SH, SE, Mkn, No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham *(Stock split)* atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp100, per saham menjadi Rp10.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Year 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115, the shareholders approved of the following:

a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.
b. Change in Article 3 of the Company's Articles of Association.
c. Change in the par value of the Company's shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.3505400.AH.01.11. YEAR 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company's Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016. The latest amendment of the Company's Article Association, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn regarding the Stock split through reduction of par value per share from Rp100, to Rp10.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Sesuai dengan Keputusan Rapat yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2017 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 31 tanggal 22 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian its letter No. AHU-AH.01.03-0143816 on June 8, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a Subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Meeting Decision on June 7, 2017, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 31 on June 22, 2017 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017, was as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

	2018	2017	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris	Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ilham Akbar Habibie	Ilham Akbar Habibie	*Independent Commissioner*
Komisaris	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	*Commissioner*
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Erick Thohir	Erick Thohir	*President Director*
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	*Director*
Direktur Independen	Juliandus A. Lumban Tobing	Juliandus A. Lumban Tobing	*Independent Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan. Pada tanggal 1 April 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SKD.001/IMC/IV/16, Perusahaan menunjuk Shakty Yudha Santri sebagai kepala unit audit internal Perusahaan menggantikan Sophian Hadi.

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company. Based on No. SKD.001/IMC/IV/16 dated April 1, 2016, the Company appointed Shakty Yudha Santri as head unit of internal audit the Company replacing Sophian Hadi.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 December 2017 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee based on Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

Ketua	Ilham Akbar Habibie	*Chairman*
Anggota	Ridwan Amsori	*Member*
Anggota	Arydhian B. Djamin	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.211 dan 1.203 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had 1,211 and 1,203 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership:*						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ *General private television broadcasting*	99,99	5.389.007.353	5.032.080.680
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership through CAT*						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ *and* Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	17.143.340	12.541.321
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ *and* Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	18.549.364	14.028.597
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ *and* Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	16.538.326	12.036.378
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ *and* Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	19.011.519	14.413.730
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ *and* Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	16.009.833	11.994.653
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ *and* Padang	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	18.621.217	14.078.989
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ *and* Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	18.594.979	14.092.261

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Kegiatan Operasional/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ *and* Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	16.706.220	12.253.417
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ *and* Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	15.886.906	11.982.767
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ *and* Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	12.690.413	12.577.324
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ *and* Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	15.968.763	12.004.365
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah produksi/ *Production house*	-	-	62.502.567
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan/ *and* Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ *Private television broadcasting industry service*	90,00	845.433	917.994

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Direct Subsidiary

PT Intermedia Persada Nusantara

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Notaris Firdhonal, S.H., IMC mendirikan PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, IPN belum beroperasi. Pada bulan September 2017, IMC telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan pada IPN sebesar Rp 1.249.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Intermedia Persada Nusantara

In June 30, 2014, based on Notarial Deed No.13 of Firdhonal, S.H., IMC establishment PT Intermedia Persada Nusantara (IPN) with ownership shares of 99.92% which is IPN activitiesis information and communication and management consultant services. As of December 31, 2016, IPN not yet operating . In September 2017, IMC has been doing sales over all ownership on IPN Rp 1,249,000. The difference in the sale price and nominal value are recorded as of other income (expenses) on the consolidated statements of other comprehensive income.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Portrait Ciptakarya Talenta

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 11 tanggal 23 Februari 2015, CAT mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International, dan berdasarkan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 6 Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan CAT menambah hak kepemilikan saham menjadi 75%.

1. GENERAL *(Continued)*

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. *PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.*
2. *PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.*
3. *PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.*
4. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.*
5. *PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.*
6. *PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.*
7. *PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.*
8. *PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.*
9. *PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.*

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Portrait Ciptakarya Talenta

Based on Firdhonal, S.H, Notarial Deed No.11 dated February 23, 2015, CAT acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International, and based on the same Notarial No. 5 dated March 6, 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid-in capital and CAT increasing its ownership to 75%.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada bulan September 2018, CAT telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada PT Portrait Ciptakarya Talenta dengan nilai nominal sebesar Rp3.120.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

On September 2018, CAT has sold all of their ownership of share PT Portrait Ciptakarya Talenta with a nominal value Rp3,120,000. The difference between the selling price and the nomimal value is recorded as part of other income (expense) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has broadcasting license as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Jenis Izin/ *Type of License***	**Pemberi Izin/ *License Given by***	**Tanggal Pemberian Izin/ *Date of License Granted***	**Jangka Waktu/ *Period***
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terestrial / *Terrestrial Television Broadcasting*	Menteri Komunikasi dan Informasi/ *Minister of Communication and Information*	16 Oktober 2016/ *October 16, 2016*	10 Tahun/ *10 Years*

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/ M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/ 11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about the Opportunity as the Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java), and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 5 (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multipleksing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/ HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima *(Niet Ontvankelijke Verklaard)* dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

1. GENERAL *(Continued)*

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has choosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 5 (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted Permenkominfo 32/2013 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PTUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

1. GENERAL *(Continued)*

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as 24 Intervening II Defendant, 25 Intervening II Defendant, and 26 Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam has received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal tanggal 22 September 2015.

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

1. GENERAL *(Continued)*

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta" the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

As of March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam was received notification decision of cassation that refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judical rewiew memory to the Supreme Court and based on the Judical Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judical review was denied.

There is no contingent liability that will arise from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on March 28, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

(a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The accounting policied applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

(a) Power to direct over relevant activities;
(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
(c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.481	13.548	*1 United States Dollar /Rupiah*
1 Euro Eropa/Rupiah	16.560	16.174	*1 European Euro /Rupiah*
1 Franc Swiss	14.710	13.842	*1 Swiss Franc*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.603	10.134	*1 Singapore Dollar /Rupiah*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 28).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

  Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 28).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

  Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

  Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (“AFS”)

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (“AFS”) financial assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the date of the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

  Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

  If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

  If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, as a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies its financial liabilities into this category: loans and borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

  After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

(3) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group mentioned above qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana sewa	3-20	*Buildings and leasehold improvements*
Menara, transmiter dan antena	10	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	5-15	*Studio and broadcasting equipment*
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

l. *Goodwill*

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *Goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than Goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja". Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

In the case of sale and lease-back that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in expenses a straight line method over the lease term.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" The Group adopted PSAK No. 24 to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuaria segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

q. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

q. Income Taxes

The Group has applied PSAK No. 46 "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax. The adoption of this revised PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

s. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

s. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

a. Tanggal SKPP;
b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liablities are initially measured at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:

a. The date of SKPP;
b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

w. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

1. PSAK 69 "Agrikultur."
2. Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas Tentang Prakasa Pengungkapan."
3. Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi."
4. Penyesuaian Tahun atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
5. Amendemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif."
6. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."
7. Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham."
8. Penyesuaian Tahun atas PSAK 67 (revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain."

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

1. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka."
2. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan."
3. Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
4. PSAK 71 "Instrumen Keuangan."
5. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan."
6. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi."
7. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amended and new accounting standards which are effective from January 1, 2018 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

1. *PSAK 69 "Agricullture."*
2. *Amendments to PSAK 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative."*
3. *Amendment to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property."*
4. *Annual improvement on PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures."*
5. *The amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants."*
6. *Amendments to PSAK 46 "Income Taxes-Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses."*
7. *Amendment to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions."*
8. *Annual improvement on PSAK 67 (revised 2017) "Disclosure of Interest in Other Entities."*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

1. *ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."*
2. *ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*
3. *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures."*
4. *PSAK 71 "Financial Instruments."*
5. *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customer."*
6. *Amendments to PSAK 62 "Insurance Contracts."*
7. *Amendments PSAK 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation."*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

Standar baru, amandemen dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" which are effective from January 1, 2019.

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 28).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 28).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program *in-house, infotainment,* berita, olahraga dan program *talk show,* diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method (Notes 8).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 10).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 10, 11 dan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha menilai bahwa ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* atau aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 19).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 17).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 10, 11 and 12).

As of December 31, 2018, the Group assessed that there is indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 19).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 17).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 17e).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 17e).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) dan PT Asia Global Media (“AGM”) mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (“BGV”) dan PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak BGV”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”) dan Fast Plus Limited (“FP”) yang bersama-sama akan disebut sebagai “Pihak Star TV”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi (“CAT”) and PT Asia Global Media (“AGM”) entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (“BGV”) and PT Bakrie Capital Indonesia (“BCI”), together referred to as “BGV Parties”; Promised Result Limited (“PR”), Good Respond Limited (“GR”), and Fast Plus Limited (“FP”), together referred to as “Star TV Parties”; Asian Broadcasting FZ LLC (“Star HK”); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT’s net asset value were recorded as “Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control” and presented as part of “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position with details as follows:

4. AKUISISI ENTITAS ANAK *(Lanjutan)*

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	Aset Neto yang Diperoleh/ *Net Assets Obtained*	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control*	*Name*
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	*PT Bakrie Global Ventura*
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	*PT Bakrie Capital Indonesia*
Total	**79.999.994**	**55.185.714**	**24.814.280**	***Total***

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "*Goodwill*" (Catatan 12) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 12) and presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.988 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 21).

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital (Note 21).

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas	383.238	212.789	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.822.499	3.471.628	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.862.641	5.363.425	*PT Bank Central Asia Tbk*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)*

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2018	2017	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	895.296	1.625.973	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	244.501	1.136.823	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	46.569	2.502.824	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	55.851	1.773.966	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	14.927.357	15.874.639	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	324.483	394.645	*Others (each below Rp300 million)*
Sub-total	324.483	394.645	*Sub-total*
Total kas di bank	15.251.840	16.269.284	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	45.750.000	*PT Bank Mayapada International Tbk*
Sub-total	-	45.750.000	*Sub-total*
Total	**15.635.078**	**62.232.073**	***Total***

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Catatan 18).

Pada tangal 31 Desember 2017, setara kas merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mayapada International Tbk dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu tiga (3) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga sebesar 5,0%.

Pada Februari 2018 deposito berjangka telah dicairkan dan digunakan untuk operasional Perusahaan

All cash and cash equivalentwere placed with third parties. As of December 31, 2018 and 2017, cash and cash equivalent was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Note 18).

As of December 31, 2017, cash equivalent represents time deposit in PT Bank Mayapada International Tbk with maturity of three (3) months and outomatically can be extended denominated in Rupiah with interest rate of 5,0%.

In February 2018 time deposit have been disbursed and used for the operations of the Company.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Lativi Mediakarya	492.607	-	*PT Lativi Mediakarya*
Sub-total pihak berelasi	492.607	-	*Sub-total related parties*

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2018	2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wira Pamungkas Pariwara	110.727.617	187.632.214	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Bintang Media Mandiri	22.232.341	10.284.000	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Dian Mentari Pratama	20.377.612	12.782.260	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Artek n Partners	12.784.398	16.013.562	*PT Artek n Partners*
PT Cursor Media	12.748.421	9.095.957	*PT Cursor Media*
PT Inter Pariwara Global	12.259.053	1.102.000	*PT Inter Pariwara Global*
PT Tempo Promosi	7.155.195	8.800.586	*PT Tempo Promosi*
PT Rama Perwira	7.079.528	8.742.132	*PT Rama Perwira*
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	*PT Kaswall Dinamika Indonesia*
PT Citra Surya Indonesia	5.336.707	8.718.776	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Larissa Niko Indonesia	4.443.450	6.958.800	*PT Larissa Niko Indonesia*
PT Matari Advertising	4.262.158	3.850.000	*PT Matari Advertising*
PT Cipta Adimedia Nusantara Indonesia	4.070.380	1.626.745	*PT Cipta Adimedia Nusantara Indonesia*
PT Advatama Advertising Indonesia	4.009.060	2.592.792	*PT Advatama Advertising Indonesia*
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	18.720.796	*PT Lintas Sanjaya*
National Basket League	3.850.000	2.344.104	*National Basket League*
PT Atom Media Indonesia	3.755.532	5.707.859	*PT Atom Media Indonesia*
PT MPG Indonesia	3.752.730	4.630.585	*PT MPG Indonesia*
PT Anugrah Cipta Karyatama	3.626.204	4.047.014	*PT Anugrah Cipta Karyatama*
PT Star Reachers Indonesia	3.458.757	26.812.592	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	3.140.540	6.705.298	*PT Dentsu Indonesia Inter Admark*
PT Optima Media Dinamika	2.784.104	2.344.104	*PT Optima Media Dinamika*
PT Asia Media Prisma	2.530.880	5.960.461	*PT Asia Media Prisma*
PT Pro Aktif Mediathama	2.521.068	7.014.118	*PT Pro Aktif Mediathama*
PT Omnicom Media Group Indonesia	2.505.100	18.720.796	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Cipta Pratama Kreasi	2.411.290	4.982.692	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	2.375.948	4.630.585	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
Mediagard	2.090.898	2.090.898	*Mediagard*
PT Sales Stock Indonesia	2.057.257	3.932.280	*PT Sales Stock Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	76.828.291	108.801.654	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	355.067.260	511.606.121	*Total third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(42.812.086)	(7.308.513)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	312.255.174	504.297.608	*Third parties - net*
Neto	**312.747.781**	**504.297.608**	***Net***
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	**0,01%**	**0,00%**	***Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets***

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	166.204.886	265.732.893	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	67.145.695	98.152.814	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	23.941.554	51.454.825	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	8.683.732	12.631.400	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	89.584.000	83.634.189	*More than 90 days*
Total	355.559.867	511.606.121	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(42.812.086)	(7.308.513)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**312.747.781**	**504.297.608**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	7.308.513	6.795.876	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	35.503.573	512.637	*Impairment loss for the period*
Saldo Akhir	**42.812.086**	**7.308.513**	***Ending Balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga	152.464.506	3.910.241	***Third parties***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(362.329)	(362.329)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**152.102.177**	**3.547.912**	***Net***

7. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on review of the collectability of other receivables at the end of period, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM / *8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES*

	2018	2017	
Program lisensi	663.788.252	745.966.707	*Licensed programs*
Program dalam penyelesaian	81.855	7.836.591	*Work in-progress programs*
Program *in-house* dan *commissioned*	274.674	94.930	*In-house and commissioned programs*
Total	**664.144.781**	**753.898.228**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no inventories pledged as collateral with third parties.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

	2018	2017	
Uang muka			*Advances*
Pemasok	42.732.546	125.535.981	*Vendors*
Karyawan	11.495.342	14.792.217	*Employees*
Biaya dibayar dimuka	17.713.496	24.971.152	*Prepaid expenses*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.142.107	5.624.007	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**76.083.491**	**170.923.357**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Divestasi entitas anak/ *Divestment of subsidiary*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31,* 2018	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	-	6.194.593	*Land rights*
Bangunan	126.088.477	-	-	200.000	-	126.288.477	*Buildings*
Prasarana sewa	18.761.613	-	-	12.106.966	-	30.868.579	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	233.343.644	-	790.044	15.541.832	-	248.095.432	*Studio equipment*
Menara, transmiter dan antena	341.248.362	-	4.233.002	17.862.532	-	354.877.892	*Tower, transmitter and antenna*
Perabot kantor	7.935.606	-	26	-	220.710	7.714.870	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	65.565.157	-	816.225	4.235.085	309.778	68.674.239	*Office equipment*
Kendaraan	40.437.335	3.271.666	3.804.145	1.654.526	733.442	40.825.940	*Vehicles*
Sub-total	839.574.787	3.271.666	9.643.442	51.600.941	1.263.930	883.540.022	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	69.919.826	37.345.322	-	(51.600.941)	-	55.664.207	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	909.494.613	40.616.988	9.643.442	-	1.263.930	939.204.229	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	58.748.030	9.210.962	-	-	-	67.958.992	*Buildings*
Prasarana sewa	18.916.224	1.747.178	-	-	-	20.663.402	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	185.020.306	15.826.852	224.231	-	-	200.622.927	*Studio equipment*
Menara, transmiter dan antena	283.806.117	14.847.912	4.216.385	-	-	294.437.644	*Tower, transmitter and antenna*
Perabot kantor	6.677.637	373.202	26	-	80.346	6.970.467	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	46.870.908	6.629.983	799.953	-	151.190	52.549.748	*Office equipment*
Kendaraan	20.121.725	6.482.406	3.244.013	-	171.455	23.188.663	*Vehicles*
Sub-total	620.160.947	55.118.495	8.484.608	-	402.991	666.391.843	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan	620.160.947	55.118.495	8.484.608	-	402.991	666.391.843	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**289.333.666**					**272.812.386**	***Carrying Amount***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2017	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	*Land rights*
Bangunan	125.922.702	-	-	165.775	126.088.477	*Buildings*
Prasarana sewa	18.511.613	-	-	250.000	18.761.613	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	225.358.549	-	-	7.985.095	233.343.644	*Studio equipment*
Menara, transmiter dan antena	338.816.912	-	-	2.431.450	341.248.362	*Tower, transmitter and antenna*
Perabot kantor	7.893.409	42.197	-	-	7.935.606	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	49.460.846	74.097	-	16.030.214	65.565.157	*Office equipment*
Kendaraan	33.195.464	10.117.216	2.875.345	-	40.437.335	*Vehicles*
Sub-total	805.354.088	10.233.510	2.875.345	26.862.534	839.574.787	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian	56.746.655	40.035.705		(26.862.534)	69.919.826	*Construction-in-Progress*
Total Biaya Perolehan	862.100.743	50.269.215	2.875.345	-	909.494.613	*Total Acquisition Costs*

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2017	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	49.483.367	9.264.663	-	-	58.748.030	*Buildings*
Prasarana sewa	18.083.526	832.698	-	-	18.916.224	*Leasehold improvements*
Peralatan studio	169.380.002	15.640.304	-	-	185.020.306	*Studio equipment*
Menara, transmiter dan antena	265.916.726	17.889.391	-	-	283.806.117	*Tower, transmitter and antenna*
Perabot kantor	6.242.729	434.908	-	-	6.677.637	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	38.984.841	7.886.067	-	-	46.870.908	*Office equipment*
Kendaraan	18.004.205	4.739.135	2.621.615	-	20.121.725	*Vehicles*
Sub-total	566.095.396	56.687.166	2.621.615	-	620.160.947	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan	566.095.396	56.687.166	2.621.615	-	620.160.947	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**296.005.347**				**289.333.666**	***Carrying Amounts***

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operating expenses for the year ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Beban program dan penyiaran (Catatan 25)	30.973.654	33.417.695	*Program and broadcasting expense (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	24.144.841	23.269.471	*General and administrative expense (Note 25)*
Total	**55.118.495**	**56.687.166**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2018	2017	
Harga jual	1.994.100	1.631.051	*Selling price*
Jumlah tercatat	(1.158.833)	(253.730)	*Carrying amount*
Laba Pelepasan Aset Tetap	**835.267**	**1.377.321**	***Gain on Disposal of Fixed Assets***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon expiration.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

10. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Penyelesaiaan/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	55% - 90%	43.593.000	Februari-Desember 2019/ *February-December 2019*	*Building and installation*
Menara, *transmitter* dan antena	45% - 85%	5.492.674	Januari-April 2019/ *January-April 2019*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	2.708.469	Februari-Maret 2019/ *February-March 2019*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	45% - 95%	3.870.064	Januari-Maret 2019/ *January-March 2019*	*Furniture and office equipment*
Total		**55.664.207**		***Total***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Penyelesaiaan/ *Estimated Completion Date***	
Bangunan dan instalasi	35% - 90%	39.180.680	Maret-Juli 2018/ *March-July 2018*	*Building and installation*
Menara, transmiter dan antena	50% - 85%	23.315.338	Januari-April 2018/ *January-April 2018*	*Tower, transmitter and antenna*
Peralatan studio dan penyiaran	40% - 90%	3.398.981	Februari-April 2018/ *February-April 2018*	*Studio and broadcasting equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	45% - 95%	4.024.827	Januari-Maret 2018/ *January-March 2018*	*Furniture and office equipment*
Total		**69.919.826**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities with PT BCA Finance were as follows:

	2018	**2017**	
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.648.829	8.720.543	*Consumer finance liabilities*
Dikurangi bagian jangka pendek	3.217.543	3.547.029	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**3.431.286**	**5.173.514**	***Long-term portion***

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS *(Continued)*

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	2018	2017	
Pembayaran minimun yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			*Minimum payments due in the years:*
2018	-	3.938.652	*2018*
2019	3.705.614	3.254.681	*2019*
2020	2.386.489	1.776.962	*2020*
2021	1.086.032	441.660	*2021*
2022	269.568	-	*2022*
Total pembayaran minimum	7.447.703	9.411.955	*Total minimum payments*
dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	(798.874)	(691.412)	*Less future finance charges*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	6.648.829	8.720.543	*Present value of minimum payments*
Dikurangi bagian jangka pendek	3.217.543	3.547.029	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**3.431.286**	**5.173.514**	***Long Term Portion***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas liabilitas pembiayaan konsumen.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets were pledged as collateral for consumer finance liabilities.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp152.424.563.614, USD4.858.238 dan EUR10.676.905 (angka penuh) dan Rp102.022.816, USD5.238.904, dan EUR10.665.865 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp152,424,563,614, USD4,858,238, and EUR10,676,905 (full amount) and Rp102,022,816, USD5,238,904, and EUR10,665,865 (full amount) as of December 31, 2018 and 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp411.041.263 dan Rp377.757.376.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Company operational activities with amounted to Rp411,041,263 and Rp377,757,376, respectively.

10. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 18).

10. FIXED ASSETS (Continued)

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 18).

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp393.584.781 dan Rp355.239.898 (Catatan 31f).

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp393,584,781 and Rp355,239,898 (Notes 31f).

12. *GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp6.780.616.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill*.

12. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of goodwill amounted to Rp6,780,616.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no goodwill impairment.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Viva Media Baru	7.610.186	-	*PT Viva Media Baru*
PT Bakrie Swasakti Utama	1.200.000	-	*PT Bakrie Swasakti Utama*
Sub-total	8.810.186	-	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Tripar Multivision Plus	220.800.688	150.372.148	*PT Tripar Multivision Plus*
PT Dwiwarna Sentosa Ria	190.820.000	91.046.000	*PT Dwiwarna Sentosa Ria*
PT Soraya Intercine Films	97.908.151	-	*PT Soraya Intercine Films*
PT Verona Indah Picture	66.252.000	34.358.500	*PT Verona Indah Picture*
PT Portrait Ciptakarya Talenta	33.578.143	39.391.446	*PT Portrait Ciptakarya Talenta*
PT Parkit Film	17.639.188	1.955.882	*PT Parkit Film*
CV Garuda Dua	15.648.477	5.227.200	*CV Garuda Dua*

13. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

13. TRADE PAYABLES *(Continued)*

	2018	2017	
PT Kompak Mantap Indonesia	11.672.422	7.734.251	*PT Kompak Mantap Indonesia*
PT Pidi Visual Project	11.301.377	4.527.377	*PT Pidi Visual Project*
Red Candle	7.113.008	2.223.295	*Red Candle*
PT Dwi Sapta Pratama	6.770.940	-	*PT Dwi Sapta Pratama*
Dentsu Indonesia	5.470.468	-	*Dentsu Indonesia*
Spectrum Film	5.733.206	5.521.804	*Spectrum Film*
PT B-Generasi Asia	4.798.876	5.467.023	*PT B- Generasi Asia*
PT Wira Pamungkas Pariwara	4.694.000	-	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	4.630.720	5.578.400	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Studio Film Sukses	4.340.586	3.087.407	*PT Studio Film Sukses*
PT Nabela Karya Abadi Indonesia	4.022.259	700.000	*PT Nabela Karya Abadi Indonesia*
PT Cipta Pratama Kreasi	3.603.842	-	*PT Cipta Pratama Kreasi*
Thai Broadcast Company Ltd	3.544.071	52.837	*Thai Broadcast Company Ltd*
PT Bazcorp Citra Indonesia	3.464.845	1.696.108	*PT Bazcorp Citra Indonesia*
CV Bahagia Selalu Selamanya	2.720.000	-	*CV Bahagia Selalu Selamanya*
PT Quantum Pratama Media	2.608.261	-	*PT Quantum Pratama Media*
PT RNR Film International	2.250.000	-	*PT RNR Film International*
PT Broadcast Studio Center Indonesia	2.126.250	787.500	*PT Broadcast Studio Center Indonesia*
PT Perintis Dinamika Sekatama	2.153.910	5.000.000	*PT Perintis Dinamika Sekatama*
Rapi Film	2.072.435	2.121.353	*Rapi Film*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	48.719.994	15.481.218	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	786.458.117	382.329.749	*Sub-total*
Total	**795.268.303**	**382.329.749**	***Total***

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	19.602.660	61.219.265	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 hari sampai dengan 30 hari	87.096.016	74.925.234	*1 day to 30 days*
31 hari sampai dengan 60 hari	59.238.879	50.285.241	*31 days to 60 days*
61 hari sampai dengan 90 hari	181.984.065	37.014.580	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	447.346.683	158.885.429	*More than 90 days*
Total	**795.268.303**	**382.329.749**	***Total***

13. UTANG USAHA *(Lanjutan)*

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2018	2017	
Rupiah	789.297.807	372.264.126	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.799.824	9.192.839	*United States Dollar*
Euro Eropa	170.672	872.784	*European Euro*
Total	**795.268.303**	**382.329.749**	***Total***

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	7.640.143	8.582.917	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**7.640.143**	**8.582.917**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2018	2017	
Rupiah	7.015.857	4.674.737	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	532.886	3.273.630	*United States Dollar*
Dolar Singapura	79.469	-	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	11.931	11.653	*European Euro*
Swiss Franc	-	622.897	*Swiss Franc*
Total	**7.640.143**	**8.582.917**	***Total***

15. UANG MUKA PELANGGAN

15. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp8.493.393 dan Rp6.191.738 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Advance receipts from customers amounting to Rp8,493,393 and Rp6,191,738 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2018	2017	
Bunga	99.478.313	6.717.703	*Interest*
Produksi *in-house*	53.173.740	18.976.934	*In-house production*
Gaji	23.593.353	18.881.997	*Salaries*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.048.681	5.316.569	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**179.294.087**	**49.893.203**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Tagihan Pajak Penghasilan / *a. Claims for Income Tax Refund*

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan yang dipotong oleh pelanggan sebesar Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 2.082.902 pada tanggal 31 Desember 2017.

This account represents claims for tax refund which were withheld by customer amounted to Rp Nil as of December 31, 2018 and Rp 2,082,902 as of December 31, 2017.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2018	2017	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	6.771.751	7.086.759	*Article 4(2)*
Pasal 21	29.040.889	36.524.731	*Article 21*
Pasal 23	102.310.548	74.951.739	*Article 23*
Pasal 26	28.543.457	27.200.783	*Article 26*
Pasal 29	18.812.177	48.522.358	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	95.577.328	55.753.915	*Value-Added Tax*
Total	**281.056.150**	**250.040.285**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

	2018	2017	
Kini	(49.919.363)	(90.827.141)	*Current*
Tangguhan	23.749.712	4.117.408	*Deferred*
Total	**(26.169.651)**	**(86.709.733)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

17. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

17. TAXATION *(Continued)*

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(110.740.656)	640.212.360	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - entitas anak	74.107.790	(673.475.126)	*Income before income tax expense - subsidiary*
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(36.632.866)	(33.262.766)	*Commercial loss before income tax expense the Company*
Beda temporer			***Temporary differences***
Beban imbalan kerja	1.384.676	400.232	*Employee benefits expense*
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	16.405.261	15.180.210	*Loss on changes in fair value of* due to
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(39.145)	(1.823.954)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	2.410.282	964.440	*Others*
Sub-total	2.371.137	(859.514)	*Sub-total*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(16.471.792)	(18.541.838)	*Estimated fiscal loss - Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun	-	-	*Fiscal loss carry-forward at beginning of year*
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	**(16.471.792)**	**(18.541.838)**	***Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Year***
Beban pajak penghasilan - kini:			*Income tax expense - current:*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	49.919.363	90.827.141	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	49.919.363	90.827.141	*Total Income Tax Expense - Current*
Ditambah:			*Addition:*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	48.522.358	70.310.773	*Tax payable Article 29 at beginning of year*
Dikurangi:			*Less:*
Penghapusan hutang/provisi pajak	(19.043.141)	(60.466.819)	*Write-off tax payable/provision*
Pembayaran pajak	(15.188.607)	(4.752.909)	*Payment of tax*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(45.397.796)	(47.395.828)	*Prepayment of income tax*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**18.812.177**	**48.522.358**	***Tax Payable Article 29***

17. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

17. TAXATION (Continued)

d. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode masa pajak Januari sampai dengan Desember 2017 dan tahun fiskal 2016 sebagai berikut:

d. Tax Collection Letters

For the year ended December 31, 2018, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 26, 4(2) and Value Added Tax (VAT) for the fiscal period January up to December 2017 and for the fiscal year 2016 were as follows:

	2018					
	Pasal 21/ *Article 21*	**Pasal 23/ *Article 23***	**Pasal 25/ *Article 25***	**Pasal 4 (2) *Article 4 (2)***	**PPN/ *VAT***	
STP untuk tahun fiskal 2016	3.486.507	1.387.593	110.358	731.711	984.557	*STP for fiscal year 2016*
STP untuk tahun fiskal 2017	925.374	140.701	2.074.695	-	5.722.916	*STP for fiscal year 2017*
Total	**4.411.881**	**1.528.294**	**2.185.053**	**731.711**	**6.707.473**	***Total***

	2017				
	Pasal 21/ *Article 21*	**Pasal 4 (2) *Article 4 (2)***	**Pasal 26 *Article 26***	**PPN/ *VAT***	
STP untuk tahun fiskal 2016	91.947	1.077.784	-	3.245.610	*STP for fiscal year 2016*
STP untuk tahun fiskal 2017	210.773	-	183.768	100.296	*STP for fiscal year 2017*
Total	**302.720**	**1.077.784**	**183.768**	**3.345.906**	***Total***

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2018	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* 2018**	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan:					*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	296.494	346.169	244.553	887.216	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(296.494)	(346.169)	(244.553)	(887.216)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	30.218.045	3.354.009	(3.396.468)	30.175.586	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.917.710	8.875.893	-	10.793.603	*Trade and other receivables*
Aset pajak tangguhan Entitas anak	32.135.755	12.229.902	(3.396.468)	40.969.189	*Subsidiary's deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(15.050.499)	11.519.810	-	(3.530.689)	*Fixed asset*
Neto	**17.085.256**	**23.749.712**	**(3.396.468)**	**37.438.500**	***Net***

17. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

17. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 December/ *Balance December 31,* 2017	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan:					*The Company:*
Liabilitas imbalan kerja	225.459	100.058	(29.023)	296.494	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(225.459)	(100.058)	29.023	(296.494)	*Allowance deferred tax assets*
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Liabilitas imbalan kerja	21.217.570	3.541.371	5.459.104	30.218.045	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.789.551	128.159	-	1.917.710	*Trade and other receivables*
Aset pajak tangguhan Entitas anak	23.007.121	3.669.530	5.459.104	32.135.755	*Subsidiary's deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liability***
Entitas anak:					*Subsidiary:*
Aset tetap	(15.498.377)	447.878	-	(15.050.499)	*Fixed asset*
Neto	**7.508.744**	**4.117.408**	**5.459.104**	**17.085.256**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp5.695.775.

f. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group have participate in this tax amnesty with obtain SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp5,695,775.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOAN

	2018	2017	
Madison Pasific Trust Limited	1.637.639.362	1.618.938.698	*Madison Pasific Trust Limited*
Dikurangi bagian jangka pendek	537.790.459	161.893.870	*Less current portion*
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	1.099.848.903	1.457.044.828	*Non-current portion*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.710.204)	(15.489.515)	*Unamortized transaction cost*
Bagian jangka panjang	**1.090.138.699**	**1.441.555.313**	***Long-term portion***

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku entitas induk Perseroan, berdasarkan USD 230.000.000 Credit Agreement tertanggal 1 November 2013 ("Credit Agreement"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perseroan dan PT Cakrawala Andalas Televisi ("CATV") telah menandatangani:

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CATV dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam (*"Borrowers"*), (ii) VIVA, Perseroan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin (*"Guarantors"*), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama (*"Mandated Lead Arrangers"*), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal (*"Lenders"*), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* (*"Common Security Agent"*) (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CATV dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior (*"Senior Term Loan Facility"*) sebesar USD 173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) as The Company's parent company, based on USD 230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 The Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CATV") have signed:

1. Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CATV and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "Borrowers", (ii) VIVA, The Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.ÀR.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL, CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL, CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL, CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL, EOC LUX SECURITIES SARL, THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CATV and LM a cashless USD 173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CATV, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent*, *common security agent*, *offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana Lenders akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara junior ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD 78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

Apabila dalam jangka waktu 6 bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

2. *Junior Facility Agreement arranged by and between among others, (i) VIVA as Borrower, (ii) CATV, LM and other guarantors as Guarantors, (iii) Mandated Lead Arranger, (iv) Lenders, (v) Madison Pacific Trust Limited as junior security agent, common security agent, offshore bank account and onshore bank account, where Lenders will provide VIVA a cashless USD78,371,904 Junior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's outstanding Redemption Premium stated in the Credit Agreement.*

The loan term of Senior Facility is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must repay 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of Junior Facility is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must repay in full on the final maturity date.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become to 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must repay in full on the final maturity date.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengijinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengijinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 *September 30, 2018 to June 30, 2019*	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 *December 31, 2019 to March 31, 2020*	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 *September 30, 2020 to December 31, 2020*	0.50 : 1	0.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 *March 31, 2021 to June 30, 2021*	-	0.75 : 1
30 September 2021 s/d 30 September 2022 *September 30, 2021 to September 30, 2022*	-	0.50 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya *December 31, 2022 and thereafter*	-	0.25 : 1

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 *December 31, 2017 to June 30, 2018*	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / *September 30, 2018*	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	3.25 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	3.00 : 1	3.00 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	1.00 : 1	1.75 : 1
31 Maret 2021 s/d 30 Juni 2021 *March 31, 2021 to June 30, 2021*	-	1.50 : 1
30 September 2021 s/d 31 Maret 2022 *September 30, 2021 to March 31, 2022*	-	1.25 : 1
30 Juni 2022 s/d 30 September 2022 *June 30, 2022 to September 30, 2022*	-	1.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya *December 31, 2022 and thereafter*	-	0.50 : 1

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:

18. LONG-TERM BANK LOAN *(Continued)*

- *the ratio of the total consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / *Date*	Rasio / *Ratio* (Tidak ada pinjaman sindikasi / *No syndication event*)	Rasio / *Ratio* (Ada pinjaman sindikasi / *Syndication event*)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 *December 31, 2017 to March 31, 2018*	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 *June 30, 2018 to September 30, 2018*	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / *December 31, 2018*	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / *June 30, 2019*	2.75 : 1	2.50 : 1
30 September 2019 / *September 30, 2019*	3.00 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / *June 30, 2020*	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / *September 30, 2020*	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	5.00 : 1	4.50 : 1
31 Maret 2021 / March 31, 2021	-	5.00 : 1
30 Juni 2021 / *June 30, 2021*	-	5.50 : 1
30 September 2021 / *September 30, 2021*	-	6.00 : 1
31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	-	6.50 : 1
31 Maret 2022 / *March 31, 2022*	-	7.00 : 1
30 Juni 2022 / *June 30, 2022*	-	8.00 : 1
30 September 2022 / *September 30, 2022*	-	9.00 : 1
31 Desember 2022 dan sesudahnya *December 31, 2022 and thereafter*	-	10.00 : 1

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perseroan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perseroan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT*)* belum menyelesaikan kewajiban untuk bulan Juli sampai Desember 2018 dengan total nilai sebesar USD6,75 juta untuk pokok pinjaman dan untuk kewajiban bunga pinjaman belum diselesaikan dari bulan Juli sampai dengan Desember 2018 sebesar USD6,87 juta. Kewajiban bunga tersebut sudah dicatat di dalam beban masih harus dibayar. Kondisi ini termasuk kategori *event of default*.

Beberapa kewajiban yang sebagaimana diatur dalam *Senior Facility Agreement* tidak dapat dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha berencana untuk mendapatkan pendanaan alternatif untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* yang jatuh tempo pada Oktober 2019 (akhir tahun ke-2) (Catatan 33).

Laporan keuangan konsolidasian ini belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) has not yet completed its obligations for May and June 2018 with total amounting to USD6.75 million for loan principal and for interest obligation has not yet completed from July to December 2018 amounting to USD6.87 million. The interest obligation has been recorded in the accrued expense. This condition includes to the event of default category.

Several obligations as regulated in the Senior Facility Agreement cannot be fulfilled by The Group.

The Group plans to obtain alternative payments for loan repayments based on the Senior Facility Agreement that expires in October 2019 (up to the year 2 date) (Note 33).

This consolidated financial statement has not included adjustments that may arise from these uncertainties.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 11 Maret 2019 dan 6 Maret 2018 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2018 and 2017 were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated March 11, 2019 and March 6, 2018, with consideration of the following assumptions:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,32% - 8,41%	6,85% - 6,98%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	*Salary increment rate*
Tingkat kecacatan	5%	5%	*Rate of disability*
Usia pensiun normal	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	*Resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ *Indonesian Mortality Table III (2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ *Indonesian Mortality Table III (2011)*	*Mortality rate*

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp124.251.204 dan Rp 122.058.153.

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp124,251,204 and Rp122,058,153, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	10.544.006	11.680.106	*Current service cost*
Beban bunga	8.518.117	7.131.036	*Interest cost*
Transfer PBO	805.850	-	*Transfer PBO*
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	-	*Decrease of obligation impact from changes program*
Total	**19.867.973**	**18.811.142**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	122.058.153	85.701.579	*Beginning balance*
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			*Benefit expense charged to profit or loss*
Beban jasa kini	10.544.006	11.680.106	*Current service cost*
Beban bunga	8.518.117	7.131.036	*Interest cost*
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	-	*Decrease of obligation impact from changes programme*
Sub-total	19.062.123	18.811.142	*Sub-total*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2018	2017	
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya			*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Penyesuaian pengalaman	(16.517.484)	29.770.704	*Experience adjustments*
Asumsi keuangan	3.909.824	(7.979.844)	*Financial assumptions*
Sub-total	(12.607.660)	21.790.860	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(5.067.262)	(4.245.428)	*Benefits paid*
Liabilitas imbalan kerja karyawan transfer ke PT Visi Media Asia Tbk	805.850	-	*Employees benefit liability transferred to PT Visi Media Asia Tbk*
Saldo Akhir	**124.251.204**	**122.058.153**	***Ending Balance***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as follows:

Periode	**Tidak terdiskonto/ *Undiscounted***	***Period***
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	10.961.719	*One (1) year to three (3) years*
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	16.724.123	*Three (3) year to five (5) years*
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	105.698.338	*Five (5) years to ten (10) years*
Lebih dari sepuluh (10) tahun	1.369.112.031	*More than ten (10) years*

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

		31 Desember 2018 / *December 31, 2018*				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***		**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***		
Asumsi Keuangan		**Perusahaan/ *Company***	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Perusahaan/ *Company***	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	***Financial Assumptions***
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.879.127	132.005.290	(3.250.364)	(110.635.794)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(3.228.623)	(110.344.450)	3.909.592	132.550.085	*Discount rate*

		31 Desember 2017 / *December 31, 2017*				
		Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*				
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***		**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***		
Asumsi Keuangan		**Perusahaan/ *Company***	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	**Perusahaan/ *Company***	**Entitas Anak/ *Subsidiary***	***Financial Assumptions***
Tingkat kenaikan gaji	1%	145.308	12.534.741	(126.801)	(11.089.194)	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	1%	(132.963)	(11.556.078)	155.578	13.332.608	*Discount rate*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) yang timbul dari liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over last 5 years was as follows:

	31 Desember / *December 31,*					
Program Pensiun Imbalan Kerja	**2018**	**2017**	**2016**	**2015**	**2014**	***Benefit Pension Plans***
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	124.251.205	122.058.153	85.701.579	65.002.137	60.706.912	*Present value of benefits obligation*
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(18.502.446)	(29.770.704)	(26.042.642)	(1.229.940)	(2.632.200)	*Experience adjustment arising on plan liabilities*

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances were as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total issued and Paid-up Capital* (Rp)**	***Shareholders***
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	89,9997	352.938.634	*PT Visi Media Asia Tbk*
Ahmad Zulfikar Said	125.000	0,0003	1.250	*Ahmad Zulfikar Said*
Masyarakat (masing-masing (dibawah 10%)	3.921.550.000	10,0000	39.215.500	*Public (each below 10%)*
Total	**39.215.538.400**	**100,0000**	**392.155.384**	***Total***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Total issued and Paid-up Capital* (Rp)**	***Shareholders***
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	89,9997	352.938.634	*PT Visi Media Asia Tbk*
PT Prudential Life Assurance	2.108.469.400	5,3766	21.084.694	*PT Prudential Life Assurance*
Ahmad Zulfikar Said	125.000	0,0003	1.250	*Ahmad Zulfikar Said*
Masyarakat (masing-masing (dibawah 5%)	1.813.080.600	4,6234	18.130.806	*Public (each below 5%)*
Total	**39.215.538.400**	**100,0000**	**392.155.384**	***Total***

20. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Catatan 1b, Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stok split*. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (*portepel*) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 18).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan Desember 31, 2017 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Note 1b, Based on the latest amendment of Company's Articles Association, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the last amendment of Company's Articles Assosiation, the effective June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31 2018 and 2017, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 18).

The composition of shareholders December 31, 2018 and December 31 2017 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	2018	2017	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	405.880.080	*Proceeds from initial public offering (IPO)*
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	(13.985.496)	*Stock issuance cost related with IPO*
Neto	391.894.584	391.894.584	*Net*
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	(29.411.600)	(29.411.600)	*Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares*
Sub-total	362.482.984	362.482.984	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 4)	(32.356.810)	(32.356.810)	*Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)*
Program pengampunan pajak (Catatan 17f)	5.695.775	5.675.775	*Tax amnesty programme (Catatan 17f)*
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	(10.775)	*Divestment of Subsidiary*
Total	**335.811.174**	**335.791.174**	***Total***

22. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn No. 30, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2017 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp109.803.508 (Rp2,80 per saham).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2017, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H, S.E, MKn No. 213, pemegang saham memutuskan laba neto tahun 2016 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp101.960.400 (Rp26 per saham).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo laba ditentukan penggunaannya menjadi Rp25.950.971.

22. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND DECLARATION

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders On June 26, 2018 as stated in Notarial Deed No. 30 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn , the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2017's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp109,803,508(Rp2.80 per share).

Based on the General Meeting of Shareholders on May 24, 2017, as stated in Notarial Deed No. 213 of Humberg Lie, S.H, S.E, Mkn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2016's net profit as reserve fund and approved to declared cash dividends amounting to Rp101,960,400 (Rp26 per share).

As of December 31, 2018, approprioted retained earnings amounting to Rp25,950,971.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2018	2017	
Friedrich Himawan	7.746.747	5.831.607	*Friedrich Himawan*
Yogi Andriyadi	5.521.392	4.431.336	*Yogi Andriyadi*
Santana Muharam	1.454.612	1.090.277	*Santana Muharam*
Ahmad Rahardian	1.441.173	1.078.026	*Ahmad Rahardian*
PT Redal Semesta	10.501	10.925	*PT Redal Semesta*
PT Intertainment Live Indonesia	-	(769.606)	*PT Intertainment Live Indonesia*
PT Brown Sport Management Asia	-	(769.606)	*PT Brown Sport Management Asia*
Total	**16.174.425**	**10.902.959**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak masing-masing sebesar Rp3.732.267 dan Rp3.274.193 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kepentingan nonpengendali atas laba neto dan total penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak masing-masing sebesar Rp3.732.239 dan Rp3.274.119 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Non-controlling interest in net income of subsidiary amounted to Rp3,732,267 and Rp3,274,193 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Non-controlling interest in net income and total comprehensive income (loss) of subsidiaries amounted to Rp3,732,239 and Rp3,274,119 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

24. PENDAPATAN NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp1.819.777.135 dan Rp1.990.144.575.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp495.274.270 dan Rp612.925.713 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

24. NET REVENUES

For the year ended December 31, 2018 and 2017, net revenues from advertisements and other amounted Rp1,819,777,135 and Rp1,990,144,575, respectively.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp495,274,270 and Rp612,925,713 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

	2018	2017	
Program dan penyiaran			***Program and broadcasting***
Amortisasi persediaan program materi	747.294.889	531.747.069	*Amortization of program material inventory*
Penyusutan (Catatan 10)	30.973.654	33.417.695	*Depreciation (Note 10)*
Beban program	8.465.007	7.525.289	*Program expense*
Sewa *transponder* (Catatan 31)	3.419.600	3.730.862	*Transponder lease (Note 31)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	25.543.484	115.557.309	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	815.696.634	691.978.224	*Sub-total*
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	266.530.416	234.917.036	*Salaries, wages and employee welfare*
Pemasaran	128.549.778	75.708.430	*Marketing*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	- 35.503.574	512.637	*Provision for impairment losses on trade receivables (Note 7)*
Sewa	50.340.958	47.825.593	*Rent*
Transportasi	34.290.264	26.357.178	*Transportation*
Listrik dan air	27.153.579	29.376.701	*Water and electricity*
Jasa profesional	26.106.364	101.165.921	*Professional fee*
Keamanan dan kebersihan	24.487.327	22.439.792	*Security and cleaning*
Penyusutan (Catatan 10)	24.144.841	23.269.471	*Depreciation (Note 10)*
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	19.867.973	18.811.142	*Employee benefit expenses (Note 19)*
Perbaikan dan pemeliharaan	12.030.058	11.397.695	*Repair and maintenance*
Penelitian dan pengembangan	7.073.996	8.943.320	*Research and development*
Asuransi	7.953.585	6.842.985	*Insurance*
Perlengkapan kantor	4.089.571	3.142.349	*Office supplies*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	- 9.658.012	6.877.458	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	677.780.296	617.587.708	*Sub-total*
Total	**1.493.476.930**	**1.309.565.932**	***Total***

25. BEBAN USAHA *(Lanjutan)*

Untuk tahun yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Tripar Multivison Plus, PT Dwiwarna Sentosa Ria dan PT Soraya Intercines Film.

25. OPERATING EXPENSES (Continued)

For the year ended December 31, 2018, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Tripar Multivison Plus, PT Dwiwarna Sentosa Ria dan PT Soraya Intercines Film.

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

	2018	2017	
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(140.642.573)	550.228.434	*Net Income income attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400	*Total weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**(3,59)**	**14,03**	***Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)***

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp448.066 dan Rp20.298.800 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,02% dan 1,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp17.256.265 dan Rp90.629.145 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 1,16% dan 6,48% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group's, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp448,066 and Rp20,298,800 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.02% and 1.00% for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp17,256,265 and Rp90,629,145 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 1.16% and 6.48% for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2018	2017	
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	3.469.637.870	2.939.420.999	*PT Visi Media Asia Tbk (VMA)*
PT Lativi Mediakarya	6.639.832	-	*PT Lativi Mediakarya*
Sub-total	3.476.277.702	2.939.420.999	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	3.476.277.702	2.939.420.999	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	-	-	***Long-term portion***
Persentase terhadap Total Aset	**63,8%**	**57,1%**	***Percentage to Total Assets***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang dari VMA masing-masing sebesar Rp3.476.277.702 dan Rp2.939.420.999 terdiri dari pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 31b, 31c dan 31d).

As of December 31, 2018 and 2017, due from VMA amounting to Rp3,476,277,702 and Rp2,939,420,999 respectively consists of non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 31b, 31c and 31d).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman VMA dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pasific Trust Limited.

Receivables arising from VMA loan refinancing and the interest will be above 1% on loan Madison Pacific Trust Limited

Tagihan kepada LM sebesar Rp6.639.831 pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional perusahaan.

The Due from LM amounting Rp6,639,831 as of December 31, 2018 represent bailout on loan Madison Pasific Trust Limited and Company operations.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian atas pengalihan piutang Perusahaan PT Asia Global Media dan PT Digital Media Asia (DMA) kepada VMA sebesar Rp230.644 (Catatan 31b).

In 2017, the Company and CAT have entered into an agreement to transfer the Company's receivables from PT Asia Global Media and PT Digital Media Asia (DMA) to VMA amounting to Rp230,644 (Notes 31b).

Pada tahun 2017, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari PT Lativi Mediakarya sebesar Rp32.979.485. Kemudian Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 31c).

In 2017, the Company and CAT has signed agreements transfer CAT Receivable from PT Lativi Mediakarya amounting to Rp32,979,485. Then The Company and VMA has signed transfer receivable to VMA (Note 31c).

Pada tahun 2017, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian pengalihan utang CAT kepada PT Viva Media Baru sebesar Rp15.836.709. Kemudian Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 31d).

In 2017, the Company and CAT has signed agreements transfer CAT Receivable from PT Viva Media Baru amounting to Rp15,836,709. Then The Company and VMA has signed transfer receivable to VMA (Note 31d).

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	2018	2017	
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	-	63.897.678	*PT Visi Media Asia Tbk (VMA)*
Total	**-**	**63.897.678**	***Total***
Persentase terhadap Total Liabilitas	**0,00%**	**2,56%**	***Percentage to Total Liabilities***

Saldo utang kepada VMA sebesar Rp63.897.678 pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan utang atas jasa manajemen yang dibebankan kepada CAT.

The due to VMA amounting to Rp63,897,678 as of December 31, 2017, respectively, represents unpaid management services charges to CAT.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All due to related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

e. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

e. *Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:*

	2018	2017	
Imbalan jangka pendek			***Short-term benefits***
Direksi	27.487.858	31.597.921	*Directors*
Komisaris	5.541.710	3.767.008	*Commissioners*
Total	**33.029.568**	**35.364.929**	***Total***

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

f. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

(1) PT Asia Global Media (“AGM”), PT Lativi Mediakarya (“LM”), PT Redal Semesta (“RS”), PT Visi Media Baru (“VMB”) dan PT Bakrie Swasakti Utama (“BSU”) merupakan perusahaan afiliasi.

(1) PT Asia Global Media (“AGM”), PT Lativi Mediakarya (“LM”), PT Redal Semesta (“RS”) PT Visi Media Baru (“VMB”) and PT Bakrie Swasakti Utama (“BSU”) are affiliated companies.

(2) PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) adalah pemegang saham Perusahaan.

(2) PT Visi Media Asia Tbk (“VMA”) is a shareholder of the Company.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	15.635.078	15.635.078	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	312.747.781	312.747.781	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	152.102.177	152.102.177	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.476.277.702	3.476.277.702	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	41.116.910	41.116.910	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**3.997.879.648**	**3.997.879.648**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortiasi			*At amortized cost*
Utang usaha	786.458.117	786.458.117	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.640.143	7.640.143	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	179.294.087	179.294.087	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	1.627.929.158	1.627.929.158	*Long term bank loan*
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.648.829	6.648.829	*Consumer finance liabilities*
Utang pihak berelasi	8.810.186	8.810.186	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**2.616.780.520**	**2.616.780.520**	***Total Financial Liabilities***

28. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

28. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	62.232.073	62.232.073	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	504.297.608	504.297.608	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	3.547.912	3.547.912	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	2.939.420.999	2.939.420.999	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	44.407.293	44.407.293	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**3.553.905.885**	**3.553.905.885**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortiasi			*At amortized cost*
Utang usaha	382.329.749	382.329.749	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.582.917	8.582.917	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	49.893.203	49.893.203	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	1.603.449.183	1.603.449.183	*Long term bank loan*
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.720.543	8.720.543	*Consumer finance liabilities*
Utang pihak berelasi	63.897.678	63.897.678	*Due to related parties*
Total Liabilitas Keuangan	**2.116.873.273**	**2.116.873.273**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and

c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

28. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

  Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

  Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

  Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	22.560	326.696	*Cash in bank*
Aset tidak lancar lainnya	USD	1.806.567	26.160.902	*Other non-current assets*
Total			26.487.598	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	400.513	5.799.824	*Trade payables*
	EUR	10.306	170.672	
Utang lain-lain	USD	36.799	532.886	*Other payables*
	EUR	721	11.931	
	SGD	7.495	79.469	
Beban masih harus dibayar	USD	6.869.575	99.478.313	*Accrued Expenses*
Utang Bank	USD	113.088.831	1.637.639.362	*Bank loan*
Total			1.743.712.457	*Total*
Liabilitas-Neto			**(1.717.224.859)**	***Net-Liabilities***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Total (Angka penuh)/ *Total (Full amount)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas di bank	USD	29.129	394.645	*Cash in bank*
Aset tidak lancar	USD	954	12.929	*Other non-current assets*
Piutang pihak berelasi	USD	997.369	13.512.355	*Due from related parties*
Total			13.919.929	
Liabilitas				***Liability***
Utang usaha	USD	436.906	5.919.209	*Trade payables*
	EUR	14.730	238.234	
Utang lain-lain	USD	241.632	3.273.630	*Other payables*
	EUR	721	11.653	
	CHF	45.000	622.897	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	495.845	6.717.703	*Accrued expense*
Utang Bank	USD	119.496.509	1.618.938.698	*Bank Loan*
Liabilitas - Neto			**(1.621.802.095)**	***Liability - Net***

30. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	2018				
	Iklan/ ***Advertisement***	**Non-Iklan/** ***Non-Advertisement***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Total/** ***Total***	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	1.819.777.135	47.700.000	(47.700.000)	1.819.777.135	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	863.396.633	-	(47.700.000)	815.696.633	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	655.046.395	22.733.902	-	677.780.297	*General and administrative*
Total Beban Usaha	1.518.443.028	22.733.902	(47.700.000)	1.493.476.930	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	301.334.107	24.966.098	-	326.300.205	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Penghasilan bunga				239.030.441	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap				835.267	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban dan denda pajak				(15.564.411)	*Tax penalties and expenses*
Penurunan goodwill					*Impairment of goodwill*
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen				(208.047.615)	*Bank charges and interest expenses on consumer liabilities*
Rugi selisih kurs - neto				(112.476.088)	*Loss of foreign exchange - net*
Lain-lain - neto				(340.818.454)	*Miscellaneous - net*
				(437.040.860)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(110.740.655)	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(26.169.651)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO				**(136.910.306)**	***NET INCOME***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	5.389.007.353	4.341.990.012	(4.282.273.162)	5.448.724.203	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(3.025.948.612)	(1.933.141.960)	1.928.509.305	(3.030.581.267)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	29.709.616	-	-	29.709.616	*Capital expenditures*
Penyusutan	55.118.494	-	-	55.118.494	*Depreciation*

30. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2017				
	Iklan/ ***Advertisement***	**Non-Iklan/** ***Non-Advertisement***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Total/** ***Total***	
PENDAPATAN NETO					***NET REVENUES***
Pendapatan eksternal	2.034.197.562	79.071.062	(123.124.049)	1.990.144.575	*External revenues*
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Program dan penyiaran	602.272.550	210.674.901	(120.969.227)	691.978.224	*Program and broadcasting*
Umum dan administrasi	593.129.405	26.613.125	(2.154.822)	617.587.708	*General and administrative*
Total Beban Usaha	1.195.401.955	237.288.026	(123.124.049)	1.309.565.932	*Total Operating Expenses*
HASIL SEGMEN	838.795.607	(158.216.964)	-	680.578.643	***SEGMENT RESULTS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
laba selisih kurs - neto				(7.680.857)	*Gain of foreign exchange - net*
Laba pelepasan aset tetap				1.377.321	*Gain on disposal of fixed assets*
Penghasilan bunga				43.914.867	*Interest income*
Beban dan denda pajak				(36.410.528)	*Tax penalties and expenses*
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen				(41.041.171)	*Bank charges and interest expenses on consumer liabilities*
Lain-lain - neto				(525.915)	*Miscellaneous - net*
				(40.366.283)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				640.212.360	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(86.709.733)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO				**553.502.627**	***NET INCOME***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	4.881.451.624	4.171.499.772	(3.903.701.588)	5.149.249.808	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	(2.429.255.620)	(1.522.025.297)	1.456.117.468	(2.495.163.449)	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	50.269.215	-	-	50.269.215	*Capital expenditures*
Penyusutan	56.687.166	-	-	56.687.166	*Depreciation*

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwara.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidate revenues from PT Wira Pamungkas Pariwara.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "*Transponder* Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.419.600 dan Rp3.730.862 (Catatan 25).

b. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari PT Asia Global Media (AGM) dan PT Digital Media Asia (DMA) sebesar Rp230.644. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).

c. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari LM sebesar Rp32.979.485. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 27c).

d. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan utang CAT kepada VMB sebesar Rp15.836.709. Kemudian Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 27c).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendement was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp3,419,600 and Rp3,730,862 respectively (Note 25).

b. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from PT Asia Global Media (AGM) dan PT Digital Media Asia (DMA) amounting to Rp230,644. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable, all receivable transferred to VMA will be fully paid by VMA, either in cash or in other mutually agreed terms (Note 27c).

c. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from LM amounting to Rp32,979,485. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable (Note 27c).

d. On December 28, 2017, the Company and CAT has signed agreement transfer CAT Receivable from VMB amounting to Rp15,836,709. On December 29, 2017 the Company and VMA has signed Agreement transfer receivable (Note 27c).

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

e. Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan unit perkantoran dan pembangunan studio lokal. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh perusahaan sebesar Rp243 milyar. Sedangkan untuk pembangunan studio lokal nilai transaksi maksimal Rp15 milyar (catatan 11). Pada tanggal 8 Januari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini

f. Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan Perjanjian tidak melebihi Rp122 milyar (Catatan 11).

   Pada tanggal 1 Februari 2018 telah dilakukan pengakhiran atas perjanjian kerjasama ini.

g. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima (INP) menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar.

h. Pada tanggal 17 Desember 2018, CATV dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

e. On December 29, 2016, The Company and PT Sentosa Dinamikan Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide office unit and local studio construction. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp 243 billion and maximal transaction for construction of local studio amounting to Rp15 billion (Note 11). On January 8, 2018 has been terminated this cooperation agreement.

f. On August 24, 2015, the Company and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an Assignment Agreement to provide mini studio and studio equipment at some regional in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion (Note 11).

   On Februari 1, 2018, the agreement had been closed.

g. On March 16, 2018, The Company and PT Infocom Nusantara Prima (INP) signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost acquisition office unit amounting to Rp 407 billion.

h. On December 17, 2018, CATV and VMA has signed a renewal of management service fee agreement for 5 (five) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi. Aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other curent asset and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2018	2017	
Kas di bank	15.251.840	16.269.284	*Cash in bank*
Piutang usaha - neto	312.747.781	504.297.608	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	152.102.177	3.547.912	*Other receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.476.277.702	2.939.420.999	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	76.083.491	170.923.357	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	41.116.910	44.407.293	*Other non-current assets*
Total	**4.073.579.901**	**3.678.866.453**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	15.251.840	-	-	-	-	15.251.840	*Cash in bank*
Piutang usaha - neto	166.204.886	105.006.951	9.094.195	7.908.173	24.533.576	312.747.781	*Trade receivables - net*
Piutang pihak berelasi	3.476.277.702	-	-	-	-	3.476.277.702	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - neto	152.102.177	-	-	-	-	152.102.177	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	76.083.491	-	-	-	-	76.083.491	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	41.116.910	-	-	-	-	41.116.910	*Other non-current assets*
Total	**3.927.037.006**	**105.006.951**	**9.094.195**	**7.908.173**	**24.533.576**	**4.073.579.901**	***Total***

	31 Desember 2017 / *December 31, 2017*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank	16.269.284	-	-	-	-	16.269.284	*Cash in bank*
Piutang usaha - neto	265.732.893	162.239.039	19.453.014	17.264.090	39.608.572	504.297.608	*Trade receivables - net*
Piutang pihak berelasi	2.939.420.999	-	-	-	-	2.939.420.999	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - neto	3.547.912	-	-	-	-	3.547.912	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	170.923.357	-	-	-	-	170.923.357	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	44.407.293	-	-	-	-	44.407.293	*Other non-current assets*
Total	**3.440.301.738**	**162.239.039**	**19.453.014**	**17.264.090**	**39.608.572**	**3.678.866.453**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan yang terekspsosur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 29.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% - 7% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 29.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3% - 7%, compared to the exchange rate as of December 31, 2018 and 2017.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

		2018	2017	
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	**Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax***	
Dolar Amerika Serikat	3% dan/*and 7%*	123.895.659	49.463.075	*United States Dollar*
Euro Eropa	3% dan/and 2%	3.652	7.497	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	375	-	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	3%	-	18.687	*Swiss Franc*
		123.899.686	**49.489.259**	
Dolar Amerika Serikat	3% dan/*and 7%*	(123.895.659)	(49.463.075)	*United States Dollar*
Euro Eropa	3% dan/and 2%	(3.652)	(7.497)	*European Euro*
Dolar Singapura	5%	375	-	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	3%	-	(18.687)	*Swiss Franc*
		(123.898.936)	**(49.489.259)**	

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 3% - 7% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3% - 7%, compared to the exchange rate as of December 31, 2018 and 2017.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

Jika pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Rupiah melemah/menguat 3% - 7% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp85 miliar dan Rp50 miliar.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada periode enam bulan 31 Desember 2018 dan 2017:

32. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

If at December 31, 2018 and 2017, Rupiah had weakened/strengthened by 3% - 7% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the year ended December 31, 2018 and for the year ended December 31, 2017 would have been a decrease/increase of approximately Rp85 billion and Rp50 billion, respectively.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) for six-month period and as of December 31, 2018 and 2017:

		31 Desember 2018 / *December 31, 2018*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Kurang 1 tahun/ *Less 1 year***	**1-2 tahun/ *1-2 year***	**2-5 tahun/ *2-5 year***	
Utang usaha	786.458.117	786.458.117	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.640.143	7.640.143	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	179.294.087	179.294.087	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	8.810.186	-	8.810.186	-	*Due to related parties*
Liabilitas pembiayaan konsumen	6.648.829	3.217.543	3.431.286	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.627.929.158	537.790.459	1.090.138.699	-	*Long term bank loan*
Total	**2.616.780.520**	**1.514.400.349**	**1.102.380.171**	**-**	***Total***

		31 Desember 2017 / *December 31, 2017*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Kurang 1 tahun/ *Less 1 year***	**1-2 tahun/ *1-2 year***	**2-5 tahun/ *2-5 year***	
Utang usaha	382.329.749	382.329.749	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.582.917	8.582.917	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	49.893.203	49.893.203	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	63.897.678	-	63.897.678	-	*Due to related parties*
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.720.543	3.547.029	5.173.514	-	*Consumer finance liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.603.449.183	161.893.870	1.441.555.313	-	*Long term bank loan*
Total	**2.116.873.273**	**606.246.768**	**1.510.626.505**	**-**	***Total***

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 18 Maret 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan langkah strategis dalam rangka memastikan CATV dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang berdasarkan *Senior Facility Agreement* dan memenuhi kebutuhan modal kerjanya sehingga CATV dapat memfokuskan diri dalam pengembangan kegiatan usahanya, dengan menerbitkan Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini disetujui/diotorisasi, belum terdapat calon investor yang akan mengambil bagian dalam rencana transaksi PMTHMETD tersebut.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 18, 2019 the Company issued information disclosure to carry out strategic steps in order to ensure CATV can fulfill its debt repayment obligations based on the Senior Facility Agreement and fulfill its working capital requirements so that CATV can focus on developing its business activities, by issuing Private Placement (PMTHMETD). Until the consolidated financial statements have been approved / authorized, there are no prospective investors who will take part in the planned PMTHMETD transaction.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

	2018	2017	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	51.600.941	26.862.534	*Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	3.271.666	10.117.216	*Acquisition of fixed assets through of consumer finance liabilities (Note 10)*
Offset Piutang pihak berelasi dengan utang dividen (catatan 22)	-	91.764.054	*Offseting due from related party with dividends payable (note 22)*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (catatan 18)	5.779.311	15.489.515	*Unamortized Transaction Cost (Note 18)*
Selisih kurs utang bank (Catatan 18)	107.468.133	-	*Foreign exchange bank loan (Note 18)*
Penghasilan bunga pinjaman melalui pihak berelasi (Catatan 30)	238.991.295	45.738.821	*Interest income loan from due from related party (Note 30)*

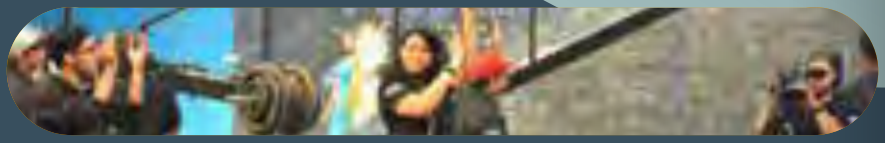

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta
12940

Telephone : (+62 21) 561 015 90
Fax : (+62 21) 299 417 89
Email : corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id